



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN EMOSIONAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SISWA KELAS XI DAN XII
SMA NEGERI 2 KEBUMEN
(Tahun Pelajaran 2019/2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Disusun Oleh:

Candra Azaria

7101415363

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 November 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP 198201302009121005

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters.

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP 197407072003121002


PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

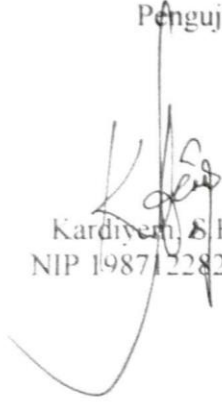
Hari : Selasa

Tanggal : 17 Desember 2019

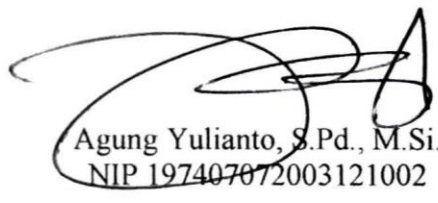
Penguji I


Dr. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP 196005241984031001

Penguji II


Kardiyem, S.Pd., M.Pd.
NIP 198712282015042001

Penguji III


Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.
NIP 197407072003121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Heri Yanto, M.B.A., PhD.
NIP 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Candra Azaria

NIM : 7101415363

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 20 Oktober 1997

Alamat : Kuwarisan RT 05 RW 11 Kelurahan Panjer, Kec.
Kebumen, Kabupaten Kebumen

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 November 2019



Candra Azaria

7101415363

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah has the most amazing plan for you. Be patient.” (islamify.org)

Persembahan

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu saya Wartiyah dan Bapak saya Nir Indrato tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam kondisi apapun
2. Kakak-kakak saya Arnindra dan Bangkit Nazhar serta adik saya Danni Arrahman
3. Almamater Universitas Negeri Semarang
4. Teman, sahabat dan keluarga yang senantiasa mendukung, memotivasi dan menghibur baik dalam keadaan suka maupun duka
5. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan belajar sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen (Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi dapat terlaksana dengan baik atas bantuan, bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto MBA, PhD., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus Dosen Wali Rombongan Belajar (Rombel) Pendidikan Akuntansi C Angkatan tahun 2015 Program Strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing sejak awal perkuliahan

4. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahan, bimbingan, ide dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir
5. Dr. Kusmuriyanto, M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan demi kebaikan penyusunan skripsi ini
6. Kardiyem, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan demi kebaikan penyusunan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen pengampu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
8. Seluruh Staf Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
9. Kepala SMA Negeri 2 Kebumen dan seluruh Guru SMA Negeri 2 Kebumen khususnya Guru Bimbingan Konseling yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, November 2019

Penulis

SARI

Azaria, Candra. 2019. “*Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen (Tahun Pelajaran 2019/2020)*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial.

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang mengatur keuangan pribadi yang ia miliki yaitu termasuk merencanakan, menganggar, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan. Perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang menjadi penyebab rendahnya perilaku keuangan yang dimiliki seseorang. Selain itu, tingkat literasi keuangan yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen sebanyak 736 siswa. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 259 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan kecerdasan emosional berada pada kategori baik, sedangkan perilaku keuangan, literasi keuangan dan media sosial berada pada kategori cukup. Literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan siswa. Secara parsial literasi keuangan, kecerdasan emosional, dan media sosial berpengaruh positif. Serta lingkungan keluarga tidak berpengaruh.

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu meningkatkan literasi keuangan baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta dunia maya atau dalam hal ini yaitu sosial media agar siswa dapat memahaminya dengan baik dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki perilaku keuangan siswa. Mengarahkan siswa dengan cara pengajaran secara praktik baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga agar siswa tidak hanya mengerti tentang konsep yang diberikan, namun juga secara praktik agar dapat membentuk kepribadian siswa yang mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan secara baik. selain itu, hendaknya siswa meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengatur dan mengelola keuangannya sehingga dapat bermanfaat di kehidupan dewasanya.

ABSTRACT

Azaria, Candra. 2019. *“The Influence of Financial Literacy, Emotional Intelligence, Family Environment, and Social Media on Financial Behavior at the XI and XII Grades Students of SMA Negeri 2 Kebumen (in the Academic Year of 2019/2020)”*. Final Project. Department of Economic Education, Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Emotional Intelligence, Family Environment, and Social Media.

Financial behavior is the ability of a person to manage the personal finances which includes planning, calculating, checking, managing, controlling, and storing finances. Consumptive behavior is something that causes the low financial behavior of a person. In addition, the level of financial literacy possessed by students is still low. This study aims to determine whether there is an influence of financial literacy, emotional intelligence, family environment, and social media on the financial behavior at XI and XII grades students of SMA Negeri 2 Kebumen in the Academic Year of 2019/2020.

The population in this study were all of the students at XI and XII grades of SMA Negeri 2 Kebumen, there were 736 students. The number of samples used in this study was 259 students and it was calculated by using the Slovin formula. The sampling technique used in this study was simple random sampling. This study used a questionnaire method to collect data. The data analysis method used in this study was descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The descriptive analysis results show that the family environment and emotional intelligence is in the good category, while the financial behavior, financial literacy and social media is in the sufficient category. Financial literacy, emotional intelligence, family environment and social media simultaneously influence student financial behavior. Partially, financial literacy, emotional intelligence, and social media have a positive effect. And the family environment has no effect in their financial behaviour.

The suggestions given related to the results of this study is to improve the financial literacy in the family, school, community, and cyberspace or social media, so students can understand it well and they can apply it in their daily life. Therefore, the students can increase and improve their financial behavior. Directing the students by teaching in practice both at school and in the family environment, so that students not only understand the concepts provided, but also in practice in order to shape the personality of students who have skill in managing finances well. In addition, the students should increase their awareness of the importance of arranging and managing their finance, so they can be useful in their adult life.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	21
1.3 Cakupan Masalah.....	22
1.4 Perumusan Masalah	23
1.5 Tujuan Penelitian	23
1.6 Kegunaan Penelitian	24
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	27
2.2 Kajian Variabel Penelitian	35
2.2.1 Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>)	35
2.2.2 Literasi Keuangan	39
2.2.3 Kecerdasan Emosional.....	44
2.2.4 Lingkungan Keluarga.....	48
2.2.5 Media Sosial.....	50
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	53

2.4 Kerangka Berpikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	59
2.4.1 Kerangka Berpikir Teoritis	59
2.4.2 Hipotesis Penelitian.....	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	67
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	67
3.2.1 Populasi.....	67
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.3 Variabel Penelitian.....	69
3.3.1 Variabel Terikat atau Dependen (Perilaku Keuangan)	69
3.3.2 Variabel Bebas atau Independen (X)	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.5 Metode Uji Instrumen Penelitian	76
3.5.1 Uji Validitas	76
3.5.2 Uji Reliabilitas	80
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	83
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	83
3.6.2 Analisis Regresi Berganda	87
BAB IV PEMBAHASAN.....	92
4.1 Hasil Penelitian	92
4.1.1 Analisis Deskriptif	92
4.1.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	109
4.2. Pembahasan.....	123
4.2.1. Pengaruh Positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Siswa	123
4.2.2. Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan	125
4.2.3. Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan.....	127
4.2.4. Pengaruh Positif Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa	131
4.3 Keterbatasan Penelitian	133
BAB V PENUTUP.....	135
5.1. Simpulan	135
5.2 Saran	137

DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Alokasi Uang Saku Rata-Rata Perbulan Siswa SMA Negeri 2 Kebumen.....	12
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	73
Tabel 4 Skala Likert	76
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan	77
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	78
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	79
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	80
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial.....	80
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan.....	82
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan.....	83
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional	83
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga	83
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Sosial	84
Tabel 15 Kategori Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	86
Tabel 16 Kategori Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	86
Tabel 17 Kategori Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional.....	87
Tabel 18 Kategori Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	87
Tabel 19 Kategori Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial.....	88
Tabel 20 Deskriptif Statistik Perilaku Keuangan.....	94
Tabel 21 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan	95
Tabel 22 Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Perilaku	

Keuangan.....	96
Tabel 23 Deskriptif Statistik <i>Financial Literacy</i>	98
Tabel 24 Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i>	98
Tabel 25 Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel <i>Financial Literacy</i>	99
Tabel 26 Deskriptif Statistik Kecerdasan Emosional.....	101
Tabel 27 Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional.....	101
Tabel 28 Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Kecerdasan Emosional	102
Tabel 29 Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	104
Tabel 30 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	104
Tabel 31 Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga.....	105
Tabel 32 Deskriptif Statistik Media Sosial	107
Tabel 33 Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial.....	108
Tabel 34 Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Media Sosial.....	109
Tabel 35 Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 36 Hasil Uji Linearitas Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Keuangan.....	112
Tabel 37 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan	113
Tabel 38 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan	113
Tabel 39 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan.....	114
Tabel 40 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	115

Tabel 41 Hasil Uji Multikolinearitas	116
Tabel 42 Hasil Uji Heteroskedastisitas	117
Tabel 43 Hasil Uji F.....	120
Tabel 44 Hasil Uji t.....	121
Tabel 45 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian	122
Tabel 46 Hasil Koefisien Determinasi Simultan.....	123
Tabel 47 Hasil Koefisien Determinasi Parsial	124
Tabel 48 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa SMA Negeri 2 Kebumen	132
Tabel 49 Data Penghasilan Orang Tua Siswa SMA Negeri 2 Kebumen.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan (2013-2016).....	7
Gambar 2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	29
Gambar 3 Kerangka Berpikir	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	146
Lampiran 2 Angket Uji Coba Kuesioner Penelitian	147
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	155
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	173
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	173
Lampiran 6 Angket Penelitian	175
Lampiran 7 Nama Responden.....	184
Lampiran 8 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Perilaku Keuangan.....	193
Lampiran 9 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	205
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel <i>Financial Literacy</i>	207
Lampiran 11 Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i>	218
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional	221
Lampiran 13 Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional	233
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga	234
Lampiran 15 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	255
Lampiran 16 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Media Sosial	257
Lampiran 17 Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial	269
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas	271
Lampiran 19 Hasil Uji Linearitas.....	272
Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas	274
Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	275
Lampiran 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	276
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis	277
Lampiran 24 Koefisien Determinan Simultan	278
Lampiran 25 Koefisien Determinan Parsial	279
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian.....	280
Lampiran 27 Surat Keterangan	281

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membentuk hidup manusia menjadi lebih modern. Modernisasi ini membuat manusia dapat menikmati berbagai kemudahan teknologi dari perkembangan zaman. Kemudahan teknologi tersebut salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Kemudahan pada sektor ekonomi dapat dilihat dari berkembangnya lembaga-lembaga keuangan seperti bank, koperasi, lembaga asuransi, dan lain sebagainya. Perkembangan juga merambah pada sistem yang digunakan pada lembaga-lembaga keuangan contohnya seperti ATM, *ibanking*, dan pelayanan *customer care* atau *customer service* secara online. Beberapa contoh tersebut membuktikan perkembangan teknologi menjadikan sektor ekonomi semakin berkembang dan mudah diakses.

Perkembangan yang semakin pesat mendorong manusia modern untuk hidup lebih cerdas. Kecerdasan manusia di era modern digunakan untuk penggunaan teknologi secara bijak. Tanpa adanya hal tersebut manusia akan tergerus oleh derasnya perkembangan zaman.

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern yaitu kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial dibutuhkan manusia modern agar ia dapat bijak dalam menggunakan uang secara rasional. Menurut Sari dan Andriani (2019) kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan berdasarkan skala prioritas. Terdapat beberapa orang yang merencanakan

dalam menggunakan uang dan ada pula yang tidak melakukan hal tersebut. Seseorang yang menerapkan cara pengelolaan keuangan secara benar, maka akan mendapat manfaat yang lebih besar.

Seorang individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar atau kecerdasan finansial serta *skill* untuk mengelola keuangan secara efektif. Apabila hal tersebut dilakukan memungkinkan seseorang memilih gaya hidup yang tidak konsumtif yaitu seseorang yang memiliki kecerdasan finansial. Transaksi masyarakat dalam membeli barang dan jasa yang tidak memperhatikan prinsip keuangan adalah bentuk dari pemborosan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan orang yang melakukan penghematan merupakan salah satu contoh perilaku keuangan yang baik.

Perilaku keuangan yang baik dapat ditunjukkan pula dengan seseorang yang melakukan kegiatan menabung. Kegiatan menabung ini mutlak dilakukan oleh seseorang agar tidak terbelit masalah keuangan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya secara jangka panjang. Banyaknya kemungkinan yang akan terjadi di masa depan secara tidak terduga seharusnya mendorong seseorang untuk menabung sehingga memiliki dana untuk memenuhi hal tersebut. Persentase menabung sebaiknya ditentukan setiap kali memperoleh uang. Pemasukan yang lebih besar seharusnya tidak mengubah persentase dana untuk konsumsi sehingga sisa uang dapat digunakan untuk ditabung. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa menabung merupakan salah satu contoh perilaku keuangan yang baik.

Xiao (2008) (dalam Kumar, dkk., 2017) mendefinisikan perilaku keuangan merupakan suatu perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, Nababan & Sadalia (2012) menjelaskan perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Wulandari dan Fachrurrozie (2018) memaparkan perilaku keuangan merupakan suatu perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Berdasarkan beberapa definisi peneliti menyimpulkan perilaku keuangan cocok dengan pendapat dari Nababan dan Sadalia (2012) yaitu suatu perilaku atau kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang mereka miliki yaitu termasuk merencanakan anggaran, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan.

Pengaturan keuangan dilakukan dengan cara anggaran, mengelola dalam jangka waktu tertentu untuk sejumlah uang, serta mengendalikan pemasukan serta pengeluarannya. Lestari dan Rusdarti (2017) menyebutkan bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas-aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Tidak hanya pengelolaan keuangan namun juga perencanaan sebelum menggunakan uang dan pengendalian ketika menggunakan uang perlu dilakukan.

Perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan perlu dilakukan seseorang agar memiliki perilaku keuangan yang sehat. Perencanaan berfungsi untuk mengetahui penggunaan keuangan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengetahui seberapa banyak uang yang digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuatnya. Pengendalian berfungsi untuk menjaga konsistensi seseorang dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Indikator perilaku keuangan menurut Widayati dan Susanti (dalam Lestari & Rusdarti, 2017) yaitu penggunaan prinsip ekonomi untuk memenuhi kebutuhan, dan melakukan perencanaan keuangan masa kini dan masa depan. Dari indikator tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika seseorang melakukan perencanaan, hendaknya ia membuat penganggaran kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depannya. Kebutuhan masa depan dapat disiasati dengan kegiatan menabung sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga. Selain hal tersebut, menabung juga bisa digunakan untuk keperluan di masa yang akan datang seperti pendidikan, membeli barang yang diinginkan, rumah dan lain sebagainya.

Kemudian, indikator perilaku keuangan menurut Marsh (2006) antara lain perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Dari indikator tersebut dapat dikatakan bahwa untuk mengukur perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia mengorganisasi keuangan, pengeluaran yang dilakukan, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Perilaku mengorganisasi yaitu berkaitan dengan melaporkan pengaturan keuangan, mempertahankan dan memeriksa anggarannya. Perilaku pengeluaran berkaitan dengan kegiatan dan kebiasaan penggunaan dana seseorang. Perilaku menabung berkaitan dengan simpanan yang dapat digunakan saat terdapat kebutuhan mendesak. Perilaku pemborosan berkaitan dengan pengeluaran uang yang seharusnya tidak dibutuhkan oleh seseorang.

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan perilaku konsumtif karena mengindikasikan baik dan buruknya pengelolaan keuangan. Hal tersebut juga tercermin dari indikator yang disampaikan oleh Marsh (2006) yaitu perilaku

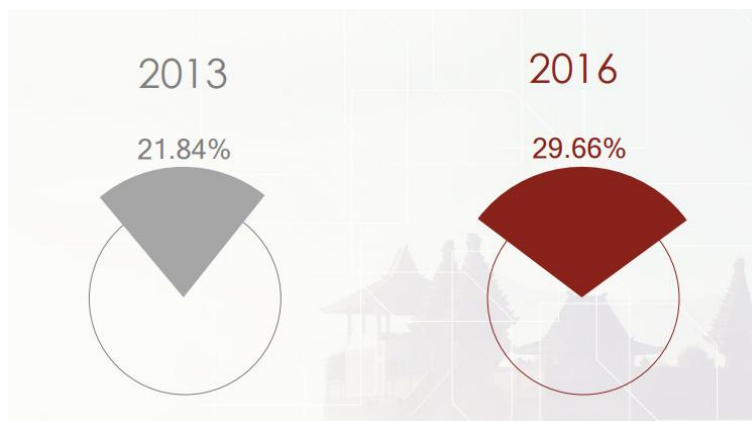
pemborosan. Kemudian, Suminar (dalam Dewi, Rusdarti, & Sunarto, 2017) menemukan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, *prestige*, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan. Kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam, didukung dengan kecanggihan teknologi saat ini sangat mudah mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan.

Masyarakat mengkonsumsi suatu barang hanya untuk memenuhi hasrat keinginannya tanpa mempertimbangkan nilai guna produk tersebut di masa yang akan datang. Sering kali kebutuhan primer yang harus dipenuhi terabaikan karena keinginan tersebut. Seorang individu yang mengalami kenaikan penghasilan maka akan bertambah pula pengeluarannya.

Pola perilaku keuangan individu yang tidak baik akan berdampak negatif bagi dirinya yaitu menimbulkan masalah keuangan. Masalah keuangan tersebut akan memunculkan masalah baru di masa yang akan datang. Masalah tersebut timbul karena seorang individu mementingkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Menurut Aji, Prajanti, dan Sakitri (2017) memaparkan bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Berdasarkan data BPS (btpn.com, 2016), lima belas tahun terakhir PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia per kapita meningkat. Pada tahun 2000 hanya sebesar Rp6,78 juta sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp45,18 juta. Peningkatan

tersebut menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat Indonesia meningkat. Data tersebut menunjukkan pula bahwa masyarakat Indonesia semakin meningkat kesejahteraannya. Namun dari hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK yang dilaksanakan pada tahun 2016 dikutip dari bisnis.tempo.co (2019), literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 29,7 persen sedangkan inklusi keuangan sebesar 67,8 persen. Data Indeks Literasi Keuangan (2013-2016) ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Indeks Literasi Keuangan (2013-2016)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2017

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa 29,7 persen atau seperlima penduduk Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai terhadap produk dan layanan keuangan (*well literate*). Padahal 67,8 persen masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Data OJK tersebut juga menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia 2013-2016 meningkat, angka tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti Malaysia dan Singapura. Dikutip dari wartaekonomi.co.id (2016) Kepala OJK Regional 5, Sumatera bagian utara (Sumbagut), Lukdir Gultom di Medan mengatakan "Survei terakhir OJK menunjukkan indeks literasi keuangan

Indonesia baru sebesar 21,48 persen dari Malaysia dan Singapura yang sudah masing - masing 65 dan 98 persen". Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang sudah menggunakan produk keuangan tapi belum memahami jasa keuangan dengan baik. Dilansir dari okezone (2018) perilaku tersebut menunjukkan masyarakat hanya ingin manfaat atau mungkin keuntungan tapi mereka tidak paham (produk dan layanan jasa keuangan).

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan meninggalkan kebiasaan menabung. Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman D. Hadad dikutip dari cnnindonesia.com (2014) memaparkan peningkatan pendapatan masyarakat belum diikuti oleh pola pengelolaan keuangan yang baik. Dari Data Badan Pusat Statistik, keinginan masyarakat untuk menabung akibat peningkatan pendapatan (marginal propensity to save) selama periode 2003-2012 cenderung menurun. Sebaliknya dalam periode yang sama keinginan masyarakat untuk konsumsi (marginal propensity to consume) cenderung meningkat. Dilansir dari cnnindonesia.com (2019) Deputi komisiner Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sarjito menyebutkan rasio menabung terhadap PDB di Indonesia hanya 30,78 persen. Angka tersebut, menurut Sarjito, jauh lebih rendah dibanding rasio menabung masyarakat Filipina. Masyarakat yang lebih mementingkan gaya hidup konsumtifnya dan tidak melakukan perencanaan untuk masa depan dengan menabung mengindikasikan bahwa masyarakat masih memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Subjek yang diprediksikan memiliki perilaku keuangan yang kurang baik yaitu remaja pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Remaja pada jenjang SMA termasuk dalam rentang usia yang sama dengan Generasi Z yaitu 15 sampai dengan 18 tahun. Salah satu faktor utama yang membedakan generasi Z dengan generasi yang lain adalah penguasaan informasi dan teknologi. Oleh sebab itu generasi Z cenderung menyukai sesuatu yang serba instan. Karena mereka sudah akrab dengan internet dari kecil, generasi Z seakan mencari popularitas dengan aktif di berbagai sosial media. Hal tersebut ditunjang dengan *style* mereka agar semakin populer di dunia maya. Maka tidak heran jika mereka menghabiskan uangnya untuk keperluan *fashion*, makan di restoran terkenal dan jalan-jalan. Oleh karena itu anak SMA memiliki kecenderungan untuk berperilaku konsumtif. Dikutip dari liputan6.com (2017) penerus generasi millennial yaitu generasi Z ternyata lebih cenderung bersifat konsumtif. Tingginya perilaku konsumtif merupakan salah satu hal yang menyebabkan buruknya perilaku keuangan.

Fenomena didukung dengan data tentang buruknya perilaku keuangan yang terjadi di berbagai kota di Indonesia dibuktikan dengan beberapa penelitian dari beberapa komunitas. Idealnya uang saku anak SMA berada di kisaran Rp10.000,00 sampai Rp 25.000,00. Angka Rp50.000,00 per hari menurut aturduit.com (2018) terlalu besar untuk diberikan ke anak remaja karena bisa digunakan untuk dua atau tiga hari. Jumlah tersebut dengan pertimbangan uang transportasi pulang pergi Rp7.000,00 sampai Rp10.000,00 tergantung jarak, serta Rp10.000 sampai Rp15.000 untuk bekal uang jajan. Karena harga di lingkungan sekolah umumnya lebih murah dibandingkan dengan diluar sekolah. Anak usia

SMP dan SMA secara ideal cukup dianggarkan Rp100.000,00 sampai Rp150.000,00 per minggu untuk uang saku mereka. Namun dilansir dari suara.com (2018) beberapa siswa salah satu SMA Swasta di Yogyakarta rutin menghabiskan uang saku sebesar Rp50.000,00 per hari untuk membeli jajan di food court Mall Plaza Ambarukmo. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut boros dalam menggunakan uang. Uang yang mereka dapatkan dari orang tua habis tak tersisa. Padahal jika siswa tersebut dapat mengatur dan mengelola uang dengan lebih bijak, uang saku yang dimilikinya dapat digunakan untuk jajan, kebutuhan sekolah dan ditabung.

Selanjutnya dari berita yang diterbitkan oleh surya.co.id (2018) fenomena tentang perilaku keuangan siswa SMA yang kurang baik terjadi di Sidoarjo yang nekat menjambret, karna uang sakunya selalu habis untuk bermain game online. Uang saku siswa yang diberikan oleh orang tuanya selalu habis untuk bermain game online setiap harinya. Siswa tersebut mengaku ketagihan untuk bermain game online. Padahal status seorang pelajar seharusnya lebih mementingkan kebutuhan sekolahnya dibandingkan dengan bermain game online. Uang yang digunakan untuk bermain game online dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih bermanfaat seperti membeli kebutuhan sekolah, menabung untuk kebutuhan masa yang akan datang dan sebagainya.

Berikutnya fenomena yang terjadi di Indonesia mengulik dari survey online hai.grid.id (2016) pada 253 siswa SMA di berbagai kota di Indonesia, sejumlah 113 responden mengakui uang saku yang tersisa untuk jajan mereka gunakan untuk belanja. Survei Membuktikan, Pelajar SMA Paling Sering Belanja

Outfit. Responden menggunakan uang tersebut untuk berbelanja kaos band favorit, langganan Netflix atau Spotify, pakaian, sepatu, buku, gadget, mainan, CD musik, dan *make up*. Responden mengaku sering membeli barang dan membayar langganan aplikasi tersebut tanpa terencana. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka hanya memenuhi hasrat keinginannya dan termasuk dalam pemborosan tanpa memikirkan manfaat serta kebutuhan jangka panjang.

Tahun 2016 hai.online.com mengadakan survey kepada 207 siswa SMA Negeri dan Swasta dengan spesifikasi responden yaitu laki-laki yang tersebar di Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Menurut hai.online.com (2016) konsumsi remaja kian meningkat. Dengan gaya hidup, remaja juga punya status-status sosial yang ingin ditingkatkan. Hasil survey menunjukkan 22% responden menghabiskan 100% uang saku untuk jajan di sekolah, 17% responden hanya menghabiskan 50%-nya. Sebanyak 192 responden yang masih mempunyai sisa uang saku menggunakannya untuk kesenangan sebesar 63% untuk kesenangan, 16,6% untuk ditabung, dan sisanya untuk iuran dan amal. Pada survey online yang dilakukan oleh hai.online.com menunjukkan bahwa siswa SMA di sejumlah kota besar di Indonesia tersebut masih belum dapat mengelola keuangannya dengan baik. Mereka lebih mementingkan pengeluaran untuk kesenangan daripada untuk ditabung serta kebutuhan sekolahnya. Hal tersebut menunjukkan sikap pemborosan dan belum dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan, perilaku keuangan siswa di Indonesia kurang baik. Sesuai dengan indikator perilaku keuangan yang disampaikan oleh Marsh (2006), dalam fenomena tersebut

mencakup belum adanya perilaku mengorganisasi yang baik dari pelajar, perilaku pengeluaran dan pemborosan yang masih berlebihan yang tidak seharusnya dilakukan oleh pelajar, dan perilaku menabung yang masih kurang. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan siswa SMA di Indonesia masih banyak yang belum dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Kebanyakan dari siswa di Indonesia belum diberikan uang saku bulanan, namun uang saku mereka diberikan per hari. Sehingga orang tua perlu mengatur siasat agar anak-anaknya dapat mengelola keuangan mereka sendiri agar menjadi bekal mereka di masa yang akan datang. Fenomena serupa terjadi di salah satu sekolah di Kabupaten Kebumen yaitu SMA Negeri 2 Kebumen yang menunjukkan bahwa siswa di sekolah tersebut masih belum dapat mengelola keuangannya dengan baik. Data fenomena dapat dilihat pada Tabel 1.1 Observasi Alokasi Uang Saku Rata-Rata Perbulan Siswa SMA Negeri 2 Kebumen yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.1
Observasi Alokasi Uang Saku Rata-Rata Perbulan Siswa SMA Negeri 2 Kebumen

No	Rata-Rata Uang Saku dan Kegunaan	Jumlah	Sisa	Cukup	Kurang
1.	Uang saku	Rp339.630,00	33,3%	0%	66,7%
2.	Transportasi	Rp107.885,00			
3.	Kebutuhan Sekolah	Rp74.731,00			
4.	Jajan	Rp179.630,00			
5.	Kebutuhan Lain-Lain (Hobi, Fashion, Kosmetik, dll)	Rp89.074,00			
6.	Siswa Yang Menabung			46,7%	
7.	Siswa Yang Sering Keluar Malam			56,6%	

Sumber: SMA Negeri 2 Kebumen, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pengeluaran siswa untuk kebutuhan jajan lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan pengeluaran siswa untuk

kebutuhan sekolah. Padahal kebutuhan sekolah merupakan investasi untuk masa depan. Siswa di sekolah tersebut juga memiliki kecenderungan mengalami defisit sebesar 66,7%. Data observasi awal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menabung sebesar 46,7%, yang berarti 53,3% siswa tidak melakukan kegiatan menabung. Berdasarkan hasil observasi siswa yang sering keluar malam untuk sekedar nongkrong dengan teman-temannya menunjukkan persentase sejumlah 56,7%.

Hasil observasi pada 30 siswa SMA Negeri 2 Kebumen menunjukkan banyak siswa yang kurang rasional dalam berperilaku keuangan. Dari hasil temuan tersebut terlihat hasil bahwa perilaku keuangan siswa cenderung masih mempunyai perilaku keuangan yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku pengeluaran dan menabung yang mereka lakukan kurang terkontrol padahal siswa masih dibiayai oleh orang tua.

Penelitian ini mengkaji perilaku keuangan pada remaja karena pada periode tersebut remaja sedang dalam masa mencari jati diri, sehingga akan sangat mempengaruhi kehidupan mereka di masa dewasa. Peneliti akan mengkaji perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen tahun angkatan 2019/2020. Siswa kelas XI dan XII menjadi populasi dari penelitian yang akan dilakukan peneliti. Peneliti memilih SMA Negeri 2 Kebumen karena dari hasil observasi awal ditemukan perilaku keuangan siswa kurang baik. Alasan peneliti memilih kelas XI dan XII karena pada tingkatan kelas tersebut perilaku yang akan diteliti pada siswa sudah terbentuk, sedangkan pada kelas X yang tidak disertakan

dalam populasi karena pada tingkatan tersebut siswa cenderung masih membawa perilaku dan kebiasaan yang dilakukan pada saat jenjang sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan *Grand Theory* yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991, yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dirumuskan bersama oleh Ajzen dan Fishbein 1980. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa individu yang melakukan perilaku tertentu karena mereka dibentuk oleh niat untuk melakukannya. Ada tiga konsep yang terdapat dalam TPB, di antaranya: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Pertama, sikap terhadap perilaku mengacu pada tingkat dimana seseorang membentuk evaluasi positif dan negatif terhadap perilaku. Kedua, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Tekanan sosial berasal dari referensi yang menonjol seperti orang tua, pasangan, teman dan kolega. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi orang tentang kemampuan mereka dalam melakukan perilaku tertentu. Ini menyiratkan niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu diprediksi oleh persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tersebut dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang dapat diantisipasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Banyak penelitian terdahulu yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aji, dkk (2017) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

keuangan adalah *financial literacy* dan pembelajaran ekonomi. Aprinthsari & Widiyanto (2018) berpendapat bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial. Kemudian, Herawati (2018) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *social economic status*. Selain itu, Lestari & Rusdarti (2017) menyebutkan lingkungan keluarga, pengendalian diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berbagai faktor yang telah teruji dalam penelitian-penelitian tersebut kecenderungan berdasarkan analisis fenomena maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial. Dan penelitian ini condong pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aji, dkk (2017).

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan adalah literasi keuangan. *Financial literacy* menurut Aji, dkk (2014) dikaitkan dengan faktor kekuatan psikologis yaitu pengalaman belajar, kepribadian, sikap dan keyakinan, serta gambaran diri (*self concept*). Perilaku konsumtif dapat dipelajari karena perilaku ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar akan menentukan tindakan serta pengambilan keputusan untuk seseorang berbelanja.

Garman dan Fogue (dalam Erawati dan Susanti 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan dapat memudahkan

individu untuk mengelola keuangannya secara lebih terencana agar memiliki kehidupan yang sejahtera walaupun dengan keuangan yang terbatas. Wulandari dan Fachrurrozie (2018) memaparkan penting bagi siswa untuk mengetahui tentang literasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam keuangan mereka.

Laily (dalam Wulandari & Fachrurrozie, 2018) mengatakan bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi erat kaitannya dengan kemampian serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Literasi keuangan sering menjadi tolok ukur untuk melihat bisa atau tidaknya seseorang untuk mengelola keuangannya. Literasi keuangan mempengaruhi hampir seluruh aspek yang berhubungan dengan perencanaan serta pengeluaran keuangan seseorang. Jika seorang individu tidak dibekali dengan pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang keuangan maka akan memiliki peluang untuk melakukan kesalahan dalam mengelola keuangannya sehingga akan sulit mencapai kesejahteraan. Literasi tentunya memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap perilaku keuangan pribadi seseorang.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan telah dilakukan namun masih menghasilkan beberapa penelitian yang berbeda. Aji (2017) dalam penelitiannya terhadap siswa kelas XII IIS SMAN 1 Magelang mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pribadi sebesar 16,56%, dan pembelajaran ekonomi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi sebesar 11,76%. Aprinhasari & Widiyanto (2018) pada penelitiannya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Semarang angkatan 2015 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 28,9% serta terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 29,2%.

Wulandari & Fachrurrozie (2018), dalam penelitiannya mengenai perilaku keuangan mahasiswa pada mahasiswa pelaku usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan estimasi parameter sebesar 0,311 dengan nilai *p-value* $0,193 > 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Dan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,568 > 0,05$. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Maka peneliti tertarik untuk menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menurut Goleman (dalam Hidayat & Sinaga, 2015) merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kesuksesan seseorang juga sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional selain dari kecerdasan intelektual. Kecerdasan emosional dalam hal ini adalah dalam hal mengelola emosi yang

diperlukan guna untuk mengelola kebutuhannya agar terpenuhi dengan baik menggunakan sumber keuangan yang terbatas.

Penelitian ini berkaitan dengan kecerdasan emosional yaitu siswa masih diberi uang oleh orang tua serta belum memiliki pekerjaan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa siswa memiliki keuangan yang terbatas. Terbatas disini maksudnya adalah hanya diberikan untuk keperluan sekolah, jajan, serta kebutuhannya untuk bersenang-senang. Namun seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tidak akan terpengaruh untuk menghamburkan uang untuk kebutuhan yang tidak ia butuhkan karena dapat mengatur emosinya dengan baik.

Setiap manusia memiliki kecerdasan baik yang bersifat intelektual maupun emosional. Keduanya mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh seseorang agar memiliki perilaku keuangan yang baik adalah kecerdasan emosional. Seseorang yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak dalam menghadapi era globalisasi menandakan bahwa seseorang tersebut masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan yang telah dilakukan, seperti Pulungan, dkk (2018), dalam penelitiannya mengatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 37,80% dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 53,80%.

Hidayat & Sinaga (2015) dalam penelitiannya menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi sebesar 35,6%.

Dari dua penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimilikinya. Hidayat & Sinaga (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin baik dalam mengelola keuangan karena kecerdasan emosional berpengaruh dalam mengelola emosi individu untuk mengatur dan membelanjakan uang sehingga dapat terhindar perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional akan mengambil keputusan dengan baik ketika ia menggunakan uangnya untuk kebutuhannya sehari-hari. Dalam penelitian yang kedua tersebut memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan dengan penelitian yang pertama. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu maka terdapat perbedaan pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan pribadi yang menjadikan kecerdasan emosional menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

Faktor ketiga yang di duga berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi adalah lingkungan keluarga. Menurut Shim (dalam Lestari & Rusdarti, 2017) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak dalam hal mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja (melalui pengamatan atau partisipasi langsung) yang diberikan oleh keluarga. Orang tua dan keluarga berperan besar dalam perkembangan pendidikan keuangan siswa karena keluarga

merupakan sumber pertama yang memberikan contoh kepada anak dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

Sesuai dengan penelitian dari Beverly dan Clancy (dalam Wulandari & Fachrurrozie, 2018) menyatakan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga signifikan dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelola uang sakum menabung, dan tidak boros. Dan apabila pendidikan keuangan dalam keluarganya diberikan dengan baik maka akan meningkatkan peluang anak tumbuh dengan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

Lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari—hari, karena terdapat hubungan timbak balik atau interaksi antara manusia satu dngan lingkungan tersebut. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali di kenal oleh seseorang ketika lahir di bumi. Keluarga menurut Shalahuddinata (dalam Lestari & Rusdarti, 2017) merupakan tempat paling dominan dalam mengajarkan serta mensosialisasikan pengelolaan keuangan yang baik kepada anak sehingga mempengaruhi tingkat literasi keuagan anak dan perilaku keuangan anak.

Lingkungan keluarga yaitu orang tua khususnya yang sering memberikan pendidikan atau mendiskusikan hal yang menyangkut keuangan dengan anak, maka anak tersebut akan memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan mereka dengan benar. William (dalam Wulandari & Fachrurrozie, 2018) menegaskan bahwa persepsi orang tua terhadap uang merupakan sumber signifikansi bagi anak. Maka orang tua harus memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik pula

sebelum mereka memberi pemahaman kepada anak-anak mereka. Sehingga dengan pemahaman yang benar, anak akan mengelola keuangannya dengan baik di masa depan. Dan dengan lingkungan keluarga yang mengerti tentang keuangan dengan baik akan mempengaruhi pula perilaku keuangan anak.

Penelitian terdahulu mengenai lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan telah dilakukan, seperti Lestari & Rusdarti (2017), dalam penelitiannya mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 12,32%, total pengaruh sebesar 23,07% dengan nilai t sebesar 4,208 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengendalian diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 8,88%, total pengaruh sebesar 22,64% dengan nilai t sebesar 3,460 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 11,15% dengan nilai t sebesar 4,085 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Fachrurrozie (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dari penelitian terdahulu tersebut, keduanya masih memiliki pengaruh yang rendah terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel lingkungan keluarga sebagai variabel independen.

Faktor keempat yang diduga berpengaruh dengan perilaku keuangan adalah media sosial. Berkembangnya teknologi membuat penggunaan alat komunikasi semakin canggih. Orang umumnya menggunakan media internet khususnya yaitu media sosial untuk mencari informasi, berkomunikasi dengan orang lain dan sebagai sarana hiburan. Banyak orang khususnya generasi millennial

dan generasi Z menggemari bermain sosial media. Karena mereka sudah akrab dengan internet dari kecil, generasi Z seakan mencari popularitas dengan aktif di berbagai sosial media. Media sosial diduga mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang karena kebanyakan dari mereka menggunakannya untuk mencari informasi. Informasi yang didapatkan dari media sosial tentunya membuat seseorang menjadi lebih bijak dalam menggunakan uang.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku keuangan belum pernah dilakukan. Secara teori variabel media sosial memiliki pengaruh dari segi latar belakang informasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan variabel media sosial sebagai variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, dukungan teori, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti tertarik untuk menguji mengenai apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial terhadap perilaku keuangan pribadi. Peneliti merumuskan judul penelitian, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi bahwa perilaku keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari. Bentuk-bentuk perilaku keuangan yaitu perilaku mengatur, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku

pemborosan. Banyak faktor yang menyebabkan individu melakukan perilaku keuangan yang kurang baik seperti yang disampaikan oleh Aji (2017) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial literacy* dan pembelajaran ekonomi. Aprinthasari & Widiyanto (2018) berpendapat bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial. Herawati (2018) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *social economic status*. Pulungan (2018), dalam penelitiannya tentang gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Lestari dan Rusdarti (2017) dalam penelitiannya pada mahasiswa pendidikan ekonomi menganalisis tentang lingkungan keluarga dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan Wulandari & Fachrurrozie (2018), juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seperti pembelajaran di perguruan tinggi, lingkungan keluarga, dan literasi keuangan pada mahasiswa pelaku usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam berperilaku keuangan, maka perlu diadakan pembatasan/cakupan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta lebih terfokus dan mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini membatasi variabel dependen hanya menggunakan satu variabel yaitu perilaku keuangan. Selanjutnya,

penelitian ini juga membatasi variabel independen yang akan diteliti yaitu literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial. Selain itu, penelitian ini membatasi populasi atau data yang akan diambil yaitu siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, cakupan masalah, dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya, baik dalam metode, model, cara analisis maupun hasil penelitiannya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat menganalisis arti penting dalam mengelola keuangan pribadi yang lebih baik sebagai bentuk perilaku keuangan yang baik. Selain itu, siswa dapat semakin meningkatkan literasi keuangan, kecerdasan emosional serta perannya sesuai dengan gendernya sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana dan baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengarahkan siswa agar memiliki perilaku keuangan yang bijaksana dan baik melalui materi pembelajaran ekonomi.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap perilaku keuangan pribadi siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai perilaku keuangan telah banyak dilakukan. Aji, dkk (2017) menggunakan variabel *financial literacy* dan pembelajaran ekonomi. Aprinthsari & Widiyanto (2018) menggunakan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial. Herawati (2018) menggunakan variabel literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *social economic status*. Lestari & Rusdarti (2017)

menggunakan variabel lingkungan keluarga, pengendalian diri, dan literasi keuangan.

Penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh Aji, dkk (2014) dimana dalam penelitiannya menggunakan variabel *financial literacy* dan pembelajaran ekonomi sebagai variabel independennya. Dan menggunakan Teori Behavioristik (teori perilaku). Namun perbedaan penelitian ini dengan terdahulu yaitu peneliti menambahkan variabel media sosial yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu teori yang digunakanpun berbeda yaitu *Theory of Planned Behavior*.

Objek penelitian ini merupakan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Siswa SMA Negeri 2 Kebumen diteliti karena pada saat melakukan observasi awal terdapat perilaku keuangan yang kurang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pada objek tersebut. Selain itu juga penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa pada khususnya agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal di kemudian hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang telah banyak diaplikasikan kedalam penelitian yang memahami bagaimana seorang individu berperilaku dan bagaimana individu tersebut menunjukkan reaksi. Dalam Markum (2017:3.35) *Theory Planned Behavior* ini merupakan perluasan dari teori sebelumnya, yakni teori reasoned action dan dikembangkan oleh Izik Ajzen dan Martin Fishbein (Fishbein & Ajzen, 1975; Ajzen & Fishbein, 1980) melontarkan kritik tentang pengukuran sikap yang dianggap oleh mereka tidak akurat dalam meramalkan perilaku. Ajzen (1988) (dalam Jogiyanto, 2007) menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya (Chau and Hu, 2002).

Fishbein dan Ajzen dalam teorinya *theory reason and action* menyebutkan bahwa ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subyektif. Kemudian Ajzen (1991) mengembangkan teori tersebut dengan menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of planned behavior* menyimpulkan

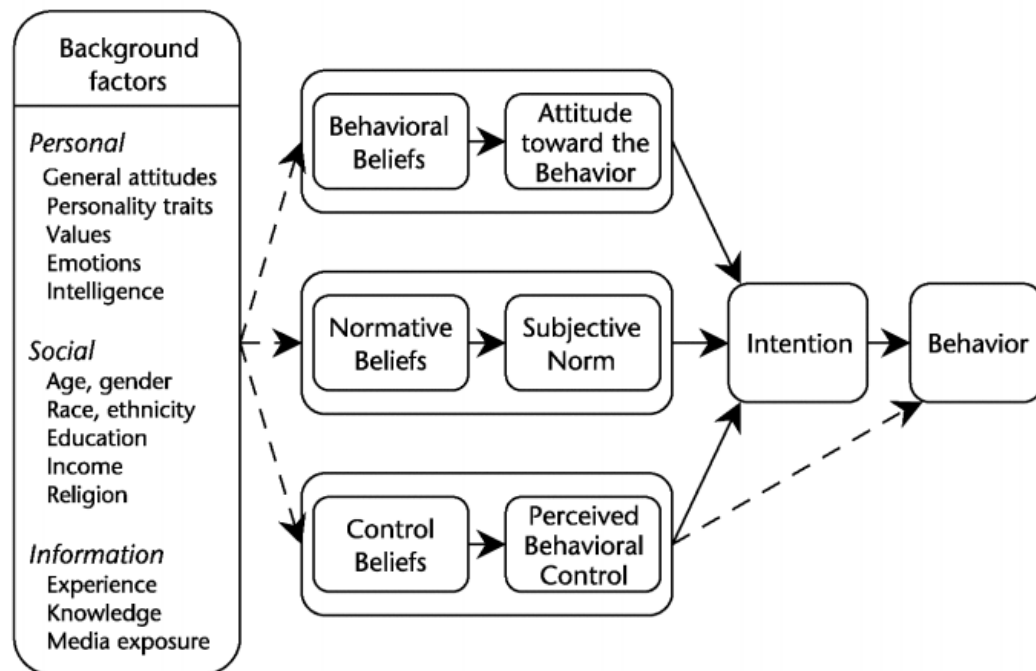
bahwa hampir seluruh perilaku manusia adalah hasil dari niat untuk melakukan suatu perilaku dan kemampuan mereka membuat pilihan yang sadar dan keputusan dalam melakukannya (kontrol kehendak).

Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior*. Faktor latar belakang individu meliputi; umur, jenis kelamin, suku, status sosial ekonomi, karakteristik pribadi, sifat pribadi dan pengetahuan memang mampu mempengaruhi niat dan perilaku individu menuju satu hal tertentu. Ajzen (2005), mengelompokkan faktor tersebut menjadi tiga yaitu; faktor personal, demografi, dan lingkungan. Faktor personal meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian, nilai hidup, emosi, dan kecerdasan. Sementara faktor demografi meliputi usia, jenis kelamin, suku, pendidikan, pendapatan, dan agama. Sedangkan faktor lingkungan meliputi; pengalaman, pengetahuan, dan paparan media. Berikut ini model *theory of planned behavior* yang oleh Ajzen (2005).

Dharmmesta (1998) *theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bagaimana perilaku dapat diprediksi melalui determinan-determinan perilaku tertentu. Ajzen (2005: 133) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior* (TPB).

According to the theory of planned behavior, the major determinants of intention and behavior follow reasonably from - and can be understood in terms of - behavioral, normative, and control beliefs. a multitude of variables may be related to or influence the beliefs people hold: age, gender, ethnicity, socio-economic status, education, nationality, religious affiliation, personality, mood, emotion, general attitudes and values, intelligence, group membership, past experience, exposures to information, social support, coping skills, and so forth.

Dengan kata lain berdasarkan *theory of planned behavior*, faktor penentu utama niat dan perilaku dapat dipahami dari segi perilaku, normatif, dan kontrol keyakinan. Banyak variabel yang mungkin berhubungan dengan atau mempengaruhi kepercayaan yang dipegang orang yaitu usia, jenis kelamin, etnis, status sosial ekonomi, pendidikan, kebangsaan, afiliasi agama, kepribadian, suasana hati, emosi, sikap dan nilai umum, kecerdasan, keanggotaan kelompok, pengalaman masa lalu, paparan informasi, dukungan sosial, keterampilan mengatasi, dan sebagainya (Ajzen (2005: 134)). Kerangka *Theory of Planned Behavior* ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1
Theory of Planned Behavior
 Sumber: Ajzen (2005: p. 135)

Berdasarkan Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior* model teoritik dari *Theory Of Planned Behavior* adalah:

1. Latar belakang (*background factors*)

Ajzen memasukkan tiga faktor latar belakang dalam kategori ini yakni personal, sosial, dan informasi.

2. Keyakinan perilaku (*behavioral belief*)

Kategori tersebut dianggap mempengaruhi sikap terhadap perilaku (Ajzen, 1991: 189).

3. Keyakinan normatif (*normative beliefs*)

Keyakinan normatif berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Ajzen & Fishbein (2005) menyatakan faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.

4. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*)

Control beliefs menjadi basis bagi persepsi tentang kontrol berperilaku (Ajzen, 1991: 189).

5. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*)

Attitude toward behavior menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau yang kurang baik tentang perilaku tertentu (Dharmmesta, 1998).

6. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku (Dharmmesta, 1998).

7. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*)

Kontrol perilaku menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau hambatan yang berarti.

8. Niat (*intention*)

Niat mencerminkan kemauan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Dharmmesta, 1998).

Berdasarkan penjelasan diatas, pada dasarnya teori ini menunjukkan bahwa latar belakang kepribadian, sosial dan informasi akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Di dalam kategori ini Ajzen memasukkan tiga faktor latar belakang, yakni Personal, Sosial, dan Informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sikap, emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Pada faktor personal ini terdapat kecerdasan yang mendasari seseorang berperilaku. Menurut Goleman (2015) dalam Hidayat & Sinaga (2015) menyatakan bahwa keberhasilan dan kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan dari kecerdasan intelektual akan tetapi dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*). Maka kecerdasan emosional penting dimiliki

seseorang dalam mewujudkan keberhasilan dan kesuksesannya dalam mengelola keuangannya.

Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Didalam faktor ini terdapat lingkungan keluarga yang merupakan latar belakang sosial terbentuknya perilaku seseorang. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media. Didalam faktor informasi terdapat pengetahuan yang mendasari seseorang berperilaku. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak (Laily, 2013:5). Sedangkan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan biasa identik dengan literasi keuangan. Didalam faktor informasi juga terdapat media yang mendasari seseorang dalam berperilaku. Di zaman modern semua hal dipermudah dengan adanya teknologi. Generasi Millennial dan generasi Z merupakan generasi yang tumbuh bersama dengan dengan teknologi dan tidak asing lagi dengan kata media. Media yang disebutkan disini yaitu berkaitan dengan media sosial.

Keyakinan Perilaku (*behavioral beliefs*) yaitu hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut (Wahana, 2014: 19).

Keyakinan Normatif (*normative beliefs*) menurut Ajzen (2005: 118) berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan sosial khususnya orang-orang

yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu.

Normative beliefs tercermin melalui variabel lingkungan keluarga yang memberikan tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Lingkungan keluarga merupakan tempat awal seorang individu membentuk kepribadian baik sikap maupun perilaku individu. Menurut Purwanto (2007: 29), sifat-sifat dan watak kita adalah hasil interaksi antara pembawaan (*heredity*) dan lingkungan kita. Bagaimana seorang individu tumbuh dan berkembang bergantung bagaimana cara mendidik dan pengaruh lingkungan sekitar terhadap dirinya.

Keyakinan Mengontrol (*control beliefs*) dalam Jogiyanto (2007:66) yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. *Control beliefs* yaitu persepsi kemampuan mengontrol bahwa individu pernah melakukan atau tidak pernah melakukan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku tersebut, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu.

Control beliefs tercermin melalui variabel *financial literacy* (literasi keuangan). *Perceived behavioral control* didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku ini merefleksikan pengalaman masa lalu. Sedangkan, niat didefinisikan sebagai keinginan melakukan perilaku. niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu (Jogiyanto, 2007).

Niat berkaitan dengan motivasi yaitu dorongan yang timbul pada individu secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Persepsi kontrol perilaku merefleksikan pengalaman masa lalu. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah bergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan sebagai *Grand Theory* dalam penelitian ini. Variabel dependen perilaku keuangan berkaitan dengan TPB yang merupakan teori yang dipakai untuk menilai suatu tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh seorang individu. Konsep latar belakang personal tercermin melalui variabel kecerdasan emosional. Konsep latar belakang informasi tercermin melalui variabel literasi keuangan dan media sosial. Konsep keyakinan normatif tercermin melalui variabel lingkungan keluarga. dan konsep keyakinan mengontrol tercermin melalui variabel literasi keuangan pula.

Penggunaan *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini memiliki implikasi untuk menjelaskan mengenai pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa. Semakin baik literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial maka perilaku keuangan seseorang akan semakin baik pula.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

1. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari urian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar Notoatmodjo (2003:114). Menurut Skinner (dikutip dalam Notoatmodjo, 2003:113) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Qamar, dkk (2016) memaparkan perilaku keuangan adalah setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Xiao (2008) (dalam Kumar, dkk., 2017) mendefinisikan perilaku keuangan merupakan suatu perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan pribadi bagi setiap orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Hilgert et al. Dalam (Kumar et al., 2017) menyatakan bahwa uang tunai, kredit, dan manajemen menabung adalah bagian dari praktik-praktik dalam perilaku keuangan yang umum.

Menurut Zemtsov & Osipova (2015) perilaku keuangan adalah hasil dari pengetahuan dan literasi keuangan, sikap keuangan, dan manajemen

keuangan. Garman (1997) dan Parotta (1998) dalam Mohamed (2017) menyatakan bawa perilaku keuangan (*financial behavior*) sebagai proses untuk mengelola sumber keuangan untuk mencapai kesuksesan finansial di bidang pengelolaan uang, manajemen kredit, perencanaan pensiun dan perencanaan keuangan, implementasi, dan evaluasi keuangan.

Nababan & Sadalia (2012) menjelaskan *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, contohnya yaitu seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar tepat waktu.

Ricciardi & Simon dalam Sari (2015) perilaku keuangan adalah hasil struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana seseorang merencanakan, menggunakan serta

mengelola sumber keuangan yang dimilikinya sehingga hal tersebut dapat membuat mereka memiliki perilaku keuangan yang baik.

2. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang disampaikan oleh Marsh (2006), mengatakan bahwa dimensi perilaku keuangan diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu sebagai berikut:

a. Perilaku Mengorganisasi

Perilaku mengorganisasi ini berkaitan dengan tindakan mahasiswa untuk melaporkan sejauh mana mahasiswa mengatur uang sesuai dengan anggarannya yang dapat digunakan selama satu bulan, mempertahankan catatan keuangan, dan memeriksa buku catatan keuangan.

b. Perilaku Pengeluaran

Perilaku pengeluaran ini berkaitan dengan kegiatan atau kebiasaan penggunaan dana yang dilakukan mahasiswa setiap bulannya.

c. Perilaku Menabung

Perilaku menabung yaitu simpanan yang dapat digunakan saat ada kebutuhan mendesak.

d. Perilaku Pemborosan

Perilaku pemborosan berkaitan dengan pengeluaran uang seharusnya tidak dibutuhkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator yang digunakan untuk variabel perilaku keuangan meliputi perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Pemilihan indikator

tersebut dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan diyakini dapat mendukung dan mempunyai perasaan besar dalam perilaku keuangan siswa.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Mien & Thao (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

a. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Financial Attitude (Sikap Keuangan) yaitu kecenderungan psikologis diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku keuangan yang dianjurkan dengan beberapa tingkat kesepakatan. Sikap keuangan dapat membentuk cara orang dalam menghabiskan atau menggunakan, dan menyimpan uang yang dimilikinya.

b. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan yang cukup tentang fakta-fakta tentang keuangan pribadi, dan merupakan kunci untuk perilaku keuangan pribadi. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung lebih berperilaku secara baik dan bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan pribadinya.

c. *Locus of Control*

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah orang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of Control* dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Pengendalian Internal (*Internal Locus of Control*)

Internal Locus of Control didefinisikan kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian-kejadian dalam hidupnya

berada di bawah kontrol diri sendiri. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan dan usaha lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka.

2) Pengendalian Eksternal (*Eksternal Locus of Control*)

Eksternal Locus of Control didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki *eksternal locus of control* cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.

2.2.2 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Uang dan keuangan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk keuangan yang akan dan sedang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh keputusan keuangan yang optimal. Literasi keuangan sudah menjadi life skill bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2017:17).

Hilgert, Hogarth, & Beverly (2003) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah pemahaman keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan dan membuat pengukuran keputusan keuangan pribadi.

Remund (2010) literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman terhadap konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian.

Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Arifin, dkk (2017) literasi keuangan sebagai suatu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

American Institute Akuntan Publik (2003) dalam Sari (2015) mendefinisikan *financial literacy* atau literasi finansial diartikan sebagai kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Kumar et al. (2017) *financial literacy* adalah semua tentang bagaimana seseorang dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri. Menurut McKenzie dalam *Scholar Commons* (2009) dalam Kumar et al., (2017), melek finansial tidak terbatas pada orang yang cakap dan berpengetahuan luas.

Chen & Volpe (1998) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Sementara itu, Herawati, Candiasa, Yadnyana, & Suharsono (2018), mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan memperoleh kekayaan. Apakah manajemen keuangan seseorang bijaksana atau tidak terkait erat dengan kemampuan individu dan pengetahuan konsep-konsep dalam literasi keuangan. Karenanya, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan pengeluaran termasuk perilaku keuangannya.

Kharchenko (2011:8) membagi literasi keuangan menjadi dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan :

a. Self-assessment

Menurut pendekatan pertama responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi mereka dengan memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi.

b. Objective measures like test score

Pendekatan kedua dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan.

Berdasarkan pengertian literasi keuangan dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yaitu merupakan pemahaman tentang keuangan dan serta kemampuan individu dalam hal

memanfaatkan atau mengelola sumber keuangan pribadinya dengan baik dan efisien.

2. Indikator Literasi Keuangan

Chen & Volpe (1998), berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang baik. Pada survey yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998), aspek literasi keuangan diukur pada empat bagian antara lain:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi seperti manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi, dan sebagainya.
- b. Tabungan dan pinjaman, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan tentang manfaat menabung, perhitungan bunga majemuk, jenis pinjaman, dan sebagainya.
- c. Asuransi, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan jenis asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor, dan sebagainya.
- d. Investasi, bagian ini meliputi pengetahuan tentang investasi seperti jenis saham, investasi jangka panjang, dan risiko investasi, dan sebagainya.

Remund (2010), berpendapat bahwa ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, meliputi:

- a. Penganggaran, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menyusun anggaran secara sistematis dalam bentuk angka untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
- b. Tabungan, merupakan simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa mendatang.
- c. Pinjaman, merupakan suatu jenis hutang yang akan diganti pada suatu hari nanti. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki pengetahuan keuangan yang baik mengenai pinjaman.
- d. Investasi, dapat disebut juga penanaman modal dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi dan memiliki investasi.

PISA (2012:35) menyatakan literasi keuangan memiliki empat aspek yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Uang dan transaksi, aspek ini membahas mengenai keuangan pribadi berkaitan dengan transaksi pembayaran atau pengeluaran sehari-hari.
- b. Perencanaan dan pengelolaan keuangan, aspek ini membahas tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. *Financial landscape*, aspek ini membahas tentang wawasan keuangan, dalam penelitian ini berkaitan dengan hak dan kewajiban konsumen maupun penjual.

- d. Resiko dan keuntungan, resiko dan keuntungan memiliki keterikatan yang tak terpisahkan dalam keputusan berinvestasi.

Pemilihan indikator dalam variabel perilaku keuangan ini berdasarkan pendapat PISA (2012:35), meliputi uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, *financial landscape*, resiko dan keuntungan. Oleh karena itu, apabila memiliki literasi keuangan yang baik maka seorang individu akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik.

2.2.3 Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Dalam pengertian tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sebagai jalur sempit keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus pada pendidikan formal dan mampu mengarahkan seseorang untuk mencapai kesuksesan dibidang akademis. Namun, definisi keberhasilan hidup bukan hanya itu saja. Terdapat kecerdasan lain diluar IQ (*Intellectual Quotient*), seperti bakat, ketajaman, pengamatan sosial, hubungan sosial, kematangan emosional, dan lainnya yang juga harus dikembangkan untuk menunjang keberhasilan hidup setiap individu. Kata emosi berasal dari bahasa Latin '*movere*' yang berarti bergerak atau menggerakkan dan menjauh. Kamus bahasa Inggris mendefinisikannya sebagai sesuatu kegiatan atau pergolakan pikiran, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Nasution, dkk., 2007:15).

Goleman (1998) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Ini menggambarkan kemampuan yang berbeda, namun saling mengisi, kecerdasan akademik, hanya kemampuan kognitif yang diukur dari IQ. Sedangkan Cooper dan Sawaf (1977) dalam Efendi (2005) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh.

Berdasarkan pengertian kecerdasan emosional dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi dengan baik sehingga emosi tersebut dapat tersalurkan menjadi suatu hal yang lebih berguna bagi diri sendiri.

2. Indikator Kecerdasan Emosional

Berdasarkan uraian diatas, indikator perilaku keuangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang disampaikan oleh Goleman (1998), mengatakan bahwa kecerdasan emosional dapat diukur dengan menggunakan lima indikator kompetensi emosi dan sosial secara umum yaitu sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri, yaitu mengetahui apa yang kita rasakan saat ini, dan menggunakan preferensi itu untuk memandu pengambilan keputusan kita, memiliki penilaian realistis terhadap kemampuan kita sendiri dan rasa percaya diri yang beralasan.

- b. Pengaturan diri, yaitu menangani emosi kita sehingga dapat memfasilitasi dan tidak mengganggu pekerjaan, menjadi teliti dan menunda kepuasan untuk mengejar tujuan, dan memulihkan dengan baik dari tekanan emosional.
- c. Motivasi, yaitu menggunakan pilihan terdalam untuk berpindah dan membimbing kita kepada tujuan kita, untuk membantu kita mengambil inisiatif dan berusaha untuk meningkatkan, dan untuk bertahan dalam menghadapi kemunduran dan frustrasi.
- d. Empati, yaitu merasakan apa yang orang rasakan, mampu mengambil perspektif mereka, dan menumbuhkan hubungan dan penyesuaian dengan beragam orang.
- e. Keterampilan sosial; menangani emosi dalam hubungan dengan baik dan akurat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar; menggunakan keterampilan ini untuk membujuk dan memimpin, bernegosiasi dan menyelesaikan perselisihan, untuk kerja sama dan kerja tim

Goleman dan tasawuf Islam dalam Efendi (2005), menyebutkan unsur-unsur kurikulum yang harus dicakup dalam kecerdasan emosional, unsur kurikulum tersebut dijabarkan oleh penulis, antara lain:

- a. Kesadaran diri, terdiri dari pengetahuan diri; mengamati diri sendiri; mengenali perasaan; menghimpun kosakata perasaan; menerima diri sendiri; mengenali gagasan, perasaan dan reaksi; serta mengenali hubungan antara diri sendiri, lingkungan, dan Tuhan.

- b. Pengambilan keputusan pribadi, terdiri dari mencermati tindakan diri sendiri dan akibat-akibatnya; serta mengetahui apa yang menguasai sebuah keputusan, pikiran dan perasaan.
- c. Pengelolaan perasaan (emosi), terdiri dari memahami apa yang ada di balik perasaan; cara menangani kecemasan, amarah dan kesedihan; tanggung jawab keputusan dan kesedihan; tanggung jawab keputusan dan tindakan; serta tindak lanjut kesepakatan.
- d. Motivasi, terdiri dari memotivasi diri sendiri; serta memotivasi orang lain.
- e. Menangani stress, terdiri dari pentingnya olahraga; refleksi terarah; serta relaksasi.
- f. Kemampuan bergaul, terdiri dari empati; memahami perasaan orang lain; menerima sudut pandang orang lain; menghargai perbedaan pendapat; komunikasi; membina hubungan dengan orang lain; cara mengungkapkan perasaan yang baik; menjadi pendengar yang baik; bertanya yang baik; ketegasan; membedakan antara apa yang dikatakan dan penilaian kita atasnya; kerjasama dan ukhuwwah; dinamika kelompok; konflik dan pengelolaannya; tanggung jawab pribadi; membuka diri; menerima diri sendiri; serta merundingkan kompromi.

Pemilihan indikator dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Goleman (1998) meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, apabila seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka individu tersebut akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

2.2.4 Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan pengertian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Pasal 1 ayat 1).

Undang-Undang No 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera menyebutkan pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-isteri, atau suami-isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (Pasal 1 Ayat 10).

Dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga dari kedua Undang-Undang diatas merupakan kesatuan ruang termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan seseorang dalam suatu unit terkecil dalam masyarakat.

Dalyono (2009:263) mengemukakan “lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak. Anak mulai menerima nilai-nilai baru dari dalam keluarga dan dari keluargalah anak mulai mensosialisasikan diri”. Munib (2009:78) menyatakan bahwa pendidikan keluarga disebut pendidikan utama karena di dalam lingkungan ini segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan. Sedangkan Ahmadi (2007:108) mendefinisikan “keluarga adalah wadah yang

sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya”.

Lestari & Rusdarti (2017) mendefinisikan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama yang membentuk individu dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Sedangkan menurut Jamil & Azra (2017) lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang anak dididik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutjipto Wirosidjojo dalam Slameto (2003) mengatakan bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Berdasarkan pengertian lingkungan keluarga dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yaitu tempat dimana seseorang mendapat pendidikan pertama dan utama yang mempengaruhi psikologis seseorang.

2. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2015:60-64) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga. Pengaruh tersebut merupakan indikator dari lingkungan keluarga yaitu antara lain:

- a. Cara orang tua mendidik, peran orang tua sebagai pendidik atau guru dalam mendidikan anak mengenai cara mengelola keuangan pribadinya.
- b. Relasi antar anggota keluarga, relasi atau hubungan orang tua dengan anaknya atau dengan anggota keluarga lainnya yang dapat mempengaruhi cara belajar anak mengenai mengelola keuangan pribadinya.
- c. Suasana rumah, situasi atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku keuangan anak.
- d. Keadaan ekonomi keluarga, keadaan keluarga dalam memenuhi kebutuhan anaknya dalam hal ini menyangkut keputusan dalam mengelola keuangan.
- e. Pengertian orang tua, sikap orang tua dalam memberikan pengertian kepada anaknya mengenai pengelolaan keuangan.
- f. Latar belakang kebudayaan, kebiasaan di dalam keluarga yang mempengaruhi sikap perilaku anak.

2.2.5 Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata yakni “media’ dan “sosial”. Laughey, 2007 mengartikan media adalah sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menurut Durkheim dalam Fuchs (2014) menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.

Media Sosial (*Social Media*) terdiri dari dua kata: media dan sosial. Pengertian menurut bahasa, media sosial adalah alat atau sarana komunikasi masyarakat untuk bergaul. Istilah lain media sosial adalah "jejaring sosial" (*social network*), yakni jaringan dan jalinan hubungan secara online di internet. Kaplan & Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten-konten yang dibuat pengguna.

Nasrullah (2015) mendefinisikan social media adalah suatu wadah di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi (*sharing*), dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Social media merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi web baru berbasis internet yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Selanjutnya, Anang Sugeng (2016) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Sedangkan menurut Mulawarman & Nurfitri (2017) media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.

Berdasarkan pengertian media sosial dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah sarana komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam proses sosial yang berbasis internet.

2. Indikator Media Sosial

Menurut Mayfield (2008:32) dalam Setiawati (2015) media sosial dipahami sebagai suatu bentuk baru dari media online. Berikut beberapa karakteristik yang biasanya dimiliki oleh media sosial yang berperan sebagai indikator, antara lain:

- a. *Participation* (keikutsertaan), yaitu media sosial memberikan kontribusi dan umpan balik bagi orang-orang yang tertarik.
- b. *Openness* (keterbukaan), sebagian besar media sosial terbuka untuk menerima suatu umpan balik dan partisipasi.
- c. *Conversation* (percakapan), media sosial menggunakan cara berkomunikasi yang lebih baik, yaitu menggunakan metode percakapan komunikasi dua arah.
- d. *Community* (masyarakat), media sosial memungkinkan komunitas untuk terbentuk dengan cepat dan dapat berkomunikasi dengan efektif. Dikarenakan komunitas tersebut adalah tempat orang-orang berbagi dengan minat yang sama.
- e. *Connectedness* (menghubungkan), sebagian besar jenis media sosial berkembang karena keterhubungan mereka.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Selain didukung oleh teori yang telah disampaikan diatas, berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pengaruh *financial literacy*, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap perilaku keuangan pada siswa SMA Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2019/2020. Kajian penelitian terdahulu terangkum dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Herawati et al., (2015)	Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,10%. 2. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 11,08%.
2.	Erawati & Susanti (2015)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pembelajaran Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai t sebesar 2,131. 2. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai t sebesar 2,909. 3. Terdapat pengaruh signifikan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai t sebesar 3,022

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
3.	Sari, D. A. (2015)	<i>Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE ‘YPPI’ Rembang)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,384. 2. Terdapat pengaruh positif pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,431. 3. Terdapat pengaruh pendidikan keluarga terhadap perilaku keuangandengan nilai koefisien regresi 0,343. 4. Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,275.
4.	Kumar et al. (2017)	<i>The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decision: A survey of President Students in Cikarang - Bekasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,54.
5.	Susan (2018)	<i>Financial Behavior and Problems Among College Student in Indonesia: the Role of Financial Knowledge</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif <i>Financial Attitude</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Bandung.
6.	Aji et al. (2017)	Pengaruh Financial Literacy dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif <i>financial literacy</i> terhadap perilaku keuangan pribadi siswa kelas XII IIS SMAN 1 Magelang sebesar 16,56%. 2. Terdapat pengaruh positif pembelajaran ekonomi

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
			terhadap perilaku keuangan pribadi siswa kelas XII IIS SMAN 1 Magelang sebesar 11,76%.
7.	Lestari & Rusdarti (2017)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Unnes angkatan tahun 2014 dengan nilai rata-rata sebesar 43,73%. 2. Terdapat pengaruh positif signifikan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Unnes angkatan tahun 2014 dengan nilai rata-rata sebesar 36,63%. 3. Terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Unnes angkatan tahun 2014 dengan nilai rata-rata sebesar 11,84%
8.	Lianto & Elizabeth (2017)	Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Income</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial behavior</i>. 2. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial behavior</i>. 3. Terdapat pengaruh signifikan <i>income</i> terhadap <i>financial behavior</i>.
9.	Arifin et al. (2017)	<i>The Influence of Financial Knowledge, Control</i>	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial</i>

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
		<i>and Income on Individual Financial Behavior</i>	<p><i>knowledge</i> terhadap <i>financial behavior</i>.</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>locus of control</i> terhadap <i>financial behavior</i>.</p> <p>3. Tidak terdapat pengaruh <i>income</i> terhadap <i>financial behavior</i>.</p>
10.	Strömbäck, Lind, Skagerlund, Västfjäll, & Tinghög (2017)	<i>Does self-control predict financial behavior and financial well-being?</i>	1. Terdapat pengaruh positif <i>self-control</i> terhadap <i>financial behavior</i> .
11.	Wulandari & Fachrurrozie (2018)	Perilaku Keuangan Mahasiswa Peolaku Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	<p>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan dengan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,015 < 0,05$.</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan dengan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,009 < 0,05$.</p> <p>3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan dengan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,193 > 0,05$.</p> <p>4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan dengan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,048 < 0,05$.</p> <p>5. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,568 > 0,05$.</p>

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
12.	Aprinthsari & Widiyanto (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 28,9%. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan sebesar 29,2%
13.	Hamdani (2018)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 59,8824%.
14.	Dwiastanti (2018)	Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan perbankan terhadap perilaku keuangan. 2. Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan asuransi terhadap perilaku keuangan. 3. Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan pegadaian terhadap perilaku keuangan.
15.	Herawati et al. (2018)	<i>Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai t sebesar 2,961. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial self efficacy</i> terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai t sebesar 7,0. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>social economic status</i> terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai t sebesar 9,454.

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
16.	Pulungan et al. (2018)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh 37,80%. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh 53,80%.

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

Pada Tabel 2.1 dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji, Prajanti, & Sakitri (2017) dan Aprinthsari & Widiyanto (2018) yaitu terletak pada waktu, sasaran, dan variabel tambahan yang digunakan yaitu media sosial sebagai variabel independen yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, dengan sasaran penelitian siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020 dan variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji et al. pada tahun 2017 dengan sasaran siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Magelang dan variabel yang digunakan adalah pembelajaran ekonomi.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprinthsari & Widiyanto, relevansi dengan penelitian ini yakni penggunaan variabel literasi keuangan, namun pada objek dan penelitian yang berbeda. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rusdarti, penelitian Lestari

hanya menggunakan dua variabel yakni lingkungan keluarga dan pengendalian diri, sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *financial literacy*, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial. penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Perbedaan lainnya dengan penelitian terdahulu yaitu adalah pada metode penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, populasi, variabel, dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan menggunakan metode kuantitatif.

2.4 Kerangka Berpikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kerangka Berfikir Teoritis

Kerangka pemikiran merupakan arahan untuk mendapatkan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. berdasarkan landasan teori dalam kaitannya dengan penelitian berjudul, **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa SMA Negeri 2 Kebumen”** ini, maka peneliti membuat kerangka penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Chen & Volpe (1998) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan wajib dimiliki oleh seseorang yang ingin memiliki perilaku keuangan yang baik. Hal tersebut dibutuhkan karena dengan memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan baik tentunya seseorang akan lebih bijak dalam berperilaku keuangan.

Theory of Planned Behavior menyebutkan ada tiga jenis latar belakang yang mendasari seseorang dalam berperilaku yaitu personal, sosial, dan

informasi. Dalam latar belakang informasi terdapat tiga hal yaitu pengetahuan, pengalaman dan media. *Financial literacy* termasuk dalam latar belakang informasi pengetahuan. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka keyakinan perilaku, normatif dan mengontrolnya akan semakin besar, akan memperkuat pula niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

Selain itu, *financial literacy* termasuk dalam *Theory of Planned Behavior* konsep keyakinan mengontrol (*control beliefs*). *Perceived behavioral control* didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku ini merefleksikan pengalaman masa lalu. Sedangkan, niat didefinisikan sebagai keinginan melakukan perilaku. niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu (Jogiyanto, 2007). Niat berkaitan dengan motivasi yaitu dorongan yang timbul pada individu secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Persepsi kontrol perilaku merefleksikan pengalaman masa lalu. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah bergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan.

Berdasarkan *theory of planned behavior*, *financial literacy* mewakili persepsi kontrol perilaku. *Financial literacy* didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, dan mengelola kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi (Lusardi dan Mitchell, 2009). Literasi keuangan mengacu pada keterampilan yang dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, apabila semakin besar persepsi kontrol perilaku maka semakin kuat pula niat individu untuk

melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Sehingga semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh seorang individu tersebut maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat pula. Hal tersebut akan membuat perilaku keuangan seseorang semakin baik dan bijaksana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprinhasari & Widiyanto (2018) menyatakan bahwa secara positif dan signifikan *financial literacy* atau literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji et al., (2017) yang mengatakan bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan siswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Fachrurrozie (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pelaku usaha.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan

Kecerdasan sangat penting dimiliki oleh manusia karena dengan kecerdasan akan memudahkan seseorang dalam menjalankan kehidupan. Selain kecerdasan intelektual, seorang individu juga harus memiliki kecerdasan emosional yang baik pula. Goleman (1998) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kecerdasan merupakan salah satu dari latar belakang yaitu latar belakang personal kecerdasan. Kecerdasan tersebut yang melatar belakangi keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan mengontrol. Apabila semakin besar kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin besar pula ketiga konsep keyakinan tersebut sehingga akan semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang individu tersebut maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat pula. Maka kecerdasan emosional yang tinggi akan memperkuat seseorang tersebut dalam berperilaku keuangan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan oleh Pulungan, Koto, & Syahfitri (2018), kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan hanya ada satu penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional untuk mengetahui pengaruhnya sama dengan penelitian yang sebelumnya.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Jamil & Azra (2017) lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang anak di didik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada

lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi cara pandang anak sejak ia lahir.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, lingkungan keluarga merupakan salah satu dari latar belakang yaitu latar belakang sosial. Lingkungan keluarga tersebut yang melatar belakangi keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan mengontrol. Apabila semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin besar pula ketiga konsep keyakinan tersebut sehingga akan semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat konsep *normative beliefs*. *Normatif beliefs* atau kepercayaan normatif menurut Ajzen (2005:118) berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu.

Kepercayaan normatif ini tercermin dari variabel lingkungan keluarga yang memberikan tekanan sosial terhadap melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Ketika kepercayaan normatif ini semakin baik atau tinggi maka semakin kuat pula intensi atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Sehingga semakin baik lingkungan keluarga dalam memberikan pengaruh pada seorang individu tersebut maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat pula. Maka, lingkungan keluarga yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku keuangan dengan baik dan bijaksana pula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rusdarti pada tahun (2017) yang menyatakan bahwa secara signifikan positif dan parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Fachrurrozie (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pelaku usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.

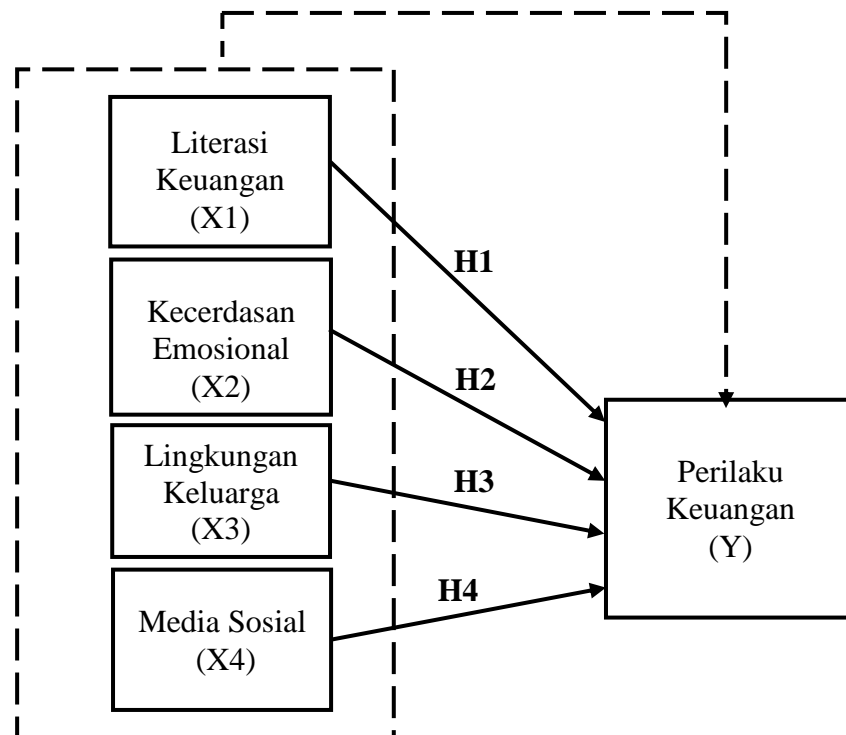
4. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Media Sosial (*Social Media*) terdiri dari dua kata: media dan sosial. Pengertian menurut bahasa, media sosial adalah alat atau sarana komunikasi masyarakat untuk bergaul. Istilah lain media sosial adalah "jejaring sosial" (*social network*), yakni jaringan dan jalinan hubungan secara online di internet. Media sosial sudah dikenal oleh berbagai kalangan dan generasi khususnya generasi milenial dan generasi Z yang tumbuh dan besar bersama dengan teknologi.

Theory of Planned Behavior dalam latar belakang informasinya terdapat media. Latar belakang media ini merupakan hal yang mendasari seseorang dalam berperilaku yang dipengaruhi oleh media sebagai sumber informasi yang didapatkan oleh seseorang. Dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media sosial. Ketika media sosial dalam kriteria yang tinggi dalam melatar belakangi dan mempengaruhi ketiga konsep kepercayaan, maka akan semakin kuat pula niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sehingga seseorang yang mendapat informasi yang baik dari media atau semakin

baik informasi yang terserap dari media sosial maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat pula. Maka penggunaan media sosial akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dengan baik.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku keuangan belum ada satupun yang meneliti. Oleh karena itu peneliti menambahkan variabel media sosial untuk menguji apakah media sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

2.4.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017:96). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap perilaku keuangan pada Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019.

H2: Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan pada Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019.

H3: Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan pada Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019.

H4: Ada pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan pada Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa perilaku keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:7).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Wahyudin, 2015:19). Penelitian ini akan menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran

2019/2020. Populasi mencakup kelas XI dan XII. Rincian populasi yang dijadikan objek penelitian ini terangkum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah
XI	394
XII	342
Jumlah	736

Sumber: SMAN 2 Kebumen, 2019

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = rentang toleransi kekeliruan yang dapat diterima

(Sumber: Wahyudin, 2015)

Rentang toleransi kekeliruan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{736}{1 + 736 \cdot 0,05^2}$$

$n = 259,15$ dibulatkan menjadi 259

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 259 siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian, sampel yang diambil sebanyak 259 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu (1) variabel terikat (*dependen*) yaitu perilaku keuangan, dan (2) variabel bebas (*independent*) yaitu literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial.

3.3.1 Variabel Terikat atau Dependen (Perilaku Keuangan)

Menurut Sugiyono (2011:38) variabel dependen sering disebut output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari beberapa definisi peneliti menyimpulkan perilaku keuangan cocok dengan pendapat dari Nababan dan Sadalia (2012) merupakan suatu perilaku atau kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang mereka miliki yaitu termasuk merencanakan anggaran, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan.

Mengukur perilaku keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan merujuk pada pendapat Marsh (2006) yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku mengorganisasi
2. Perilaku pengeluaran

3. Perilaku menabung
4. Perilaku pemborosan

3.3.2 Variabel Bebas atau Independen (X)

Sugiyono (2011:39) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan dan membuat pengukuran keputusan keuangan pribadi (Hilgert, dkk., 2003). Terdapat indikator *financial literacy* yang merujuk pada pendapat PISA (2012:35) yaitu sebagai berikut:

- a. Uang dan transaksi,
- b. Perencanaan dan pengelolaan keuangan,
- c. *Financial landscape*,
- d. Resiko dan keuntungan.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain (Goleman, 1998). Terdapat indikator kecerdasan emosional yang merujuk pada pendapat Goleman (1998) yaitu meliputi:

- a. Kesadaran diri,

- b. Pengaturan diri,
- c. Motivasi,
- d. Empati,
- e. Keterampilan sosial.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan tempat seseorang anak dididik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar (Jamil & Azra, 2017). Terdapat indikator lingkungan keluarga yang merujuk pada pendapat Slameto (2015) yaitu antara lain:

- a. Cara mendidik orang tua,
- b. Relasi antar anggota keluarga,
- c. Suasana rumah,
- d. Keadaan ekonomi keluarga,
- e. Pengertian keluarga,
- f. Latar belakang kebudayaan.

4. Media Sosial

Social media adalah suatu wadah di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi (sharing), dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial

secara virtual (Nasrullah, 2015). Terdapat indikator media sosial yang merujuk pada pendapat Mayfield (2008:32) dalam Setiawati (2015) yaitu antara lain:

- a. *Participation* (keikutsertaan),
- b. *Openness* (keterbukaan),
- c. *Conversation* (percakapan),
- d. *Community* (masyarakat),
- e. *Connectedness* (menghubungkan).

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami definisi variabel operasional, berikut ringkasan definisi variabel yang terangkum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala/ Pengukuran
1	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan merupakan suatu perilaku atau kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang mereka miliki yaitu termasuk merencanakan anggaran, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan.	1. Perilaku mengorganisasi 2. Perilaku pengeluaran 3. Perilaku menabung 4. Perilaku pemborosan	<i>Skala likert/kuesioner</i>
2	Literasi Keuangan	(Hilgert, dkk., 2003) Literasi keuangan adalah pemahaman keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan dan	1. Uang dan transaksi 2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan 3. <i>Financial landscape</i>	<i>Skala likert/kuesioner</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala/ Pengukuran
		membuat pengukuran keputusan keuangan pribadi.	4. Resiko dan keuntungan	
3	Kecerdasan Emosional	(Goleman, 1998) Kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.	1. Kesadaran diri, 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan sosial	<i>Skala likert/kuesioner</i>
4	Lingkungan Keluarga	(Jamil & Azra, 2017) Lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang anak di didik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan	<i>Skala likert/kuesioner</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala/ Pengukuran
		masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar		
5	Media Sosial	Nasrullah (2015) Social media adalah suatu wadah di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi (sharing), dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.	1. <i>Participation</i> 2. <i>Openness</i> 3. <i>Conversation</i> 4. <i>Community</i> 5. <i>Connectedness</i>	Skala likert/kuesioner

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Prof. Dr. Sugiyono (2015:142) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengungkapkan data terkait perilaku keuangan siswa SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dimana kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang telah

disediakan. Dalam penelitian ini, skala alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *likert*.

Terdapat lima pilihan jawaban skala *likert* dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5 pada variabel *financial literacy*, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, media sosial, dan perilaku keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban Pertanyaan pada Variabel Penelitian					Skor Pertanyaan	
	<i>Financi-al Literacy</i>	Kecerdasan Emosional	Lingku-ngan Keluarga	Media Sosial	Perilaku Keua-ngan	(+)	(-)
1.	Selalu	Sangat Setuju	Selalu	Sangat Setuju	Selalu	5	1
2.	Sering	Setuju	Sering	Setuju	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	Ragu-ragu	Kadang-kadang	Ragu-ragu	Kadang-kadang	3	3
4.	Jarang	Tidak setuju	Jarang	Tidak setuju	Jarang	2	4
5.	Tidak Pernah	Sangat tidak setuju	Tidak Pernah	Sangat tidak setuju	Tidak Pernah	1	5

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mengolah data dari hasil kuesioner:

1. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, serta diperiksa kebenarannya.
2. Semua kuesioner yang telah terkumpul kemudian diberi skor sesuai dengan penilaian yang diterapkan.

3.5 Metode Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebagai alat ukur, angket atau kuesioner seharusnya mampu mengukur aspek-aspek substantif yang merupakan indikator dari sebuah variabel penelitian (Wahyudin, 2015:131). Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengulur sah atau tidaknya instrumen dari variabel *financial literacy*, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22* untuk menguji valid atau tidak valid. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen yang digunakan sudah valid. Sebaliknya apabila diperoleh probabilitas (*p value*) > 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas variabel perilaku keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Indikator	No. Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
Perilaku mengorganisasi	P1	0,016	Valid	Dipakai
	P2	0,001	Valid	Dipakai
	P3	0,087	Valid	Dipakai
	P4	0,028	Valid	Dipakai
Perilaku pengeluaran	P5	0,187	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	P6	0,028	Valid	Dipakai
	P7	0,022	Valid	Dipakai
	P8	0,000	Valid	Dipakai

Indikator	No. Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
Perilaku menabung	P9	0,000	Valid	Dipakai
	P10	0,003	Valid	Dipakai
Perilaku pemborosan	P11	0,572	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	P12	0,026	Valid	Dipakai
	P13	0,069	Valid	Dipakai
	P14	0,044	Valid	Dipakai

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 3 (halaman 156)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku keuangan, dapat dilihat dari semua pernyataan sebanyak 14 butir pernyataan terdapat 2 soal yang tidak dengan keputusan pernyataan yang tidak valid dibuang. Jadi semua item soal pernyataan yang bisa dipakai dalam penelitian sebanyak 12 pernyataan. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
Uang dan transaksi	P15	0,003	Valid	Dipakai
	P16	0,000	Valid	Dipakai
	P17	0,001	Valid	Dipakai
Perencanaan dan pengelolaan keuangan	P18	0,007	Valid	Dipakai
	P19	0,000	Valid	Dipakai
	P20	0,005	Valid	Dipakai
<i>Financial landscape</i>	P21	0,021	Valid	Dipakai
	P22	0,032	Valid	Dipakai
	P23	0,000	Valid	Dipakai
Resiko dan keuntungan	P24	0,000	Valid	Dipakai
	P25	0,008	Valid	Dipakai
	P26	0,025	Valid	Dipakai

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 3 (halaman 158)

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil perhitungan uji validitas variabel *financial literacy*, dapat dilihat dari semua pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan tidak

ada yang dibuang. Jadi semua item soal pernyataan yang bisa dipakai dalam penelitian sebanyak 12 butir pernyataan. Hasil uji validitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
Kesadaran diri	P27	0,036	Valid	Dipakai
	P28	0,000	Valid	Dipakai
	P29	0,003	Valid	Dipakai
Pengaturan diri	P30	0,019	Valid	Dipakai
	P31	0,031	Valid	Dipakai
Motivasi	P32	0,000	Valid	Dipakai
	P33	0,000	Valid	Dipakai
Empati	P34	0,021	Valid	Dipakai
	P35	0,002	Valid	Dipakai
Keterampilan sosial	P36	0,022	Valid	Dipakai
	P37	0,000	Valid	Dipakai
	P38	0,004	Valid	Dipakai

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 3 (halaman 160)

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil perhitungan uji validitas variabel kecerdasan emosional, dapat dilihat dari semua pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan tidak ada yang dibuang. Jadi semua item soal pernyataan yang bisa dipakai dalam penelitian sebanyak 12 butir pernyataan. Hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
Cara orang tua mendidik	P39	0,000	Valid	Dipakai
	P40	0,001	Valid	Dipakai
	P41	0,011	Valid	Dipakai
Relasi antar anggota keluarga	P42	0,000	Valid	Dipakai
	P43	0,002	Valid	Dipakai
	P44	0,000	Valid	Dipakai
Suasana rumah	P45	0,047	Valid	Dipakai

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
	P46	0,000	Valid	Dipakai
	P47	0,038	Valid	Dipakai
Keadaan ekonomi keluarga	P48	0,031	Valid	Dipakai
	P49	0,003	Valid	Dipakai
	P50	0,003	Valid	Dipakai
Pengertian orang tua	P51	0,000	Valid	Dipakai
	P52	0,038	Valid	Dipakai
	P53	0,000	Valid	Dipakai
Latar belakang kebudayaan	P54	0,023	Valid	Dipakai
	P55	0,005	Valid	Dipakai
	P56	0,000	Valid	Dipakai

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 3 (halaman 162)

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga, dapat dilihat dari semua pernyataan sebanyak 18 butir pernyataan tidak ada yang dibuang. Jadi semua item soal pernyataan yang bisa dipakai dalam penelitian sebanyak 18 butir pernyataan. Hasil uji validitas variabel media sosial dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
<i>Participation</i>	P57	0,004	Valid	Dipakai
	P58	0,018	Valid	Dipakai
	P59	0,476	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	P60	0,002	Valid	Dipakai
<i>Openness</i>	P61	0,001	Valid	Dipakai
	P62	0,452	Tidak Valid	Tidak Dipakai
	P63	0,000	Valid	Dipakai
	P64	0,010	Valid	Dipakai
<i>Conversation</i>	P65	0,000	Valid	Dipakai
	P66	0,022	Valid	Dipakai
	P67	0,015	Valid	Dipakai
<i>Community</i>	P68	0,000	Valid	Dipakai
	P69	0,000	Valid	Dipakai
	P70	0,000	Valid	Dipakai
	P71	0,000	Valid	Dipakai
<i>Connectedness</i>	P72	0,000	Valid	Dipakai

Indikator	No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Validitas	Keterangan
	P73	0,000	Valid	Dipakai
	P74	0,045	Valid	Dipakai
	P75	0,125	Tidak Valid	Tidak Dipakai

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 3 (halaman 167)

Berdasarkan Tabel 3.8 hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga, dapat dilihat dari semua pernyataan sebanyak 19 butir pernyataan terdapat 3 soal yang tidak dengan keputusan pernyataan yang tidak valid dibuang. Jadi semua item soal pernyataan yang bisa dipakai dalam penelitian sebanyak 16 pernyataan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner yang dipakai sebagai alat ukur variabel telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu (Wahyudin, 2015:134). Dalam penelitian kuantitatif ini, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2011:123).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian berkaitan dengan kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil analisis reliabilitas akan diperoleh melalui uji *statistic cronbach's alpha*. Kriteria Nunnally menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,70. Semakin nilai alpha nya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya

semakin terpercaya untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2016:48). Dalam penelitian ini, uji reliabel dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 22*. Hasil uji reliabilitas variabel perilaku keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	14

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 4 (halaman 173)

Berdasarkan Tabel 3.9 nilai *cronbach alpha* sebesar $0,782 > 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel perilaku keuangan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	12

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 4 (halaman 173)

Berdasarkan Tabel 3.10 nilai *cronbach alpha* sebesar $0,797 > 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel *financial literacy* reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	12

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 4 (halaman 173)

Berdasarkan Tabel 3.11 nilai *cronbach alpha* sebesar $0,776 > 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	18

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 4 (halaman 173)

Berdasarkan Tabel 3.12 nilai *cronbach alpha* sebesar $0,853 > 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel media sosial dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	19

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019 pada lampiran 4 (halaman 173)

Berdasarkan Tabel 3.12 nilai *cronbach alpha* sebesar $0,837 > 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa variabel media sosial reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Dengan analisis deskriptif, kumpulan data yang diperoleh dapat tersaji dengan rapi, ringkas. Dan dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu perilaku keuangan (Y), *financial literacy* (X_1), kecerdasan emosional (X_2), lingkungan keluarga (X_3), media sosial (X_4).

Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian mendeskripsikan ke dalam kalimat. Dalam hal ini, untuk melakukan analisis deskriptif dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS 23. Sebelum dianalisis dengan IBM SPSS 23, terlebih

dahulu di buat tabel atau daftar distribusi frekuensi untuk membuat klasifikasi kriteria data secara umum atau rata-rata.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan metode analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan cara rentang di bagi banyak kelas.
4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama.
5. Menetapkan jenjang kriteria.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel perilaku keuangan (Y) maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Tabel 3.14
Kategori Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

No.	Interval	Kategori
1.	50,5 – 60	Sangat Baik
2.	40,9 – 50,4	Baik
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Tidak Baik
5.	12 – 21,6	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019 pada lampiran 9 (halaman 205)

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel literasi (X1) keuangan maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Tabel 3.15
Kategori Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Kategori
1.	50,4 – 60	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Rendah
5.	12 – 21,6	Sangat Rendah

Sumber: data diolah tahun 2019 pada lampiran 11 (halaman 219)

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kecerdasan emosional (X2) maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Tabel 3.16**Kategori Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional**

No.	Interval	Kategori
1.	50,4 – 60	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Rendah
5.	12 – 21,6	Sangat Rendah

Sumber: data diolah tahun 2019 pada lampiran 13 (halaman 233)

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan keluarga (X3)

maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 18 = 90
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 18 = 18
3. Rentang = 90 – 18 = 72
4. Interval = 72 / 5 = 14,4

Tabel 3.17**Kategori Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Interval	Kategori
1.	75,7 – 90	Sangat Baik
2.	61,3 – 75,6	Baik
3.	46,9 – 61,2	Cukup
4.	32,5 – 46,8	Tidak Baik
5.	18 – 32,4	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019 pada lampiran 15 (halaman 255)

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel media sosial (X4) maka

dibuat dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 16 = 80
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal

$$= 1 \times 16 = 16$$

$$3. \text{ Rentang} = 80 - 16 = 64$$

$$4. \text{ Interval} = 64 / 5 = 12,8$$

Tabel 3.18

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial

No.	Interval	Kategori
1.	67,3 – 80	Sangat Baik
2.	54,5 – 67,2	Baik
3.	41,7 – 54,4	Cukup
4.	28,9 – 41,6	Tidak Baik
5.	16 – 28,8	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019 pada lampiran 17 (halaman 269)

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

1. Uji Prasyarat

Sebelum pengujian dengan regresi berganda, maka persamaan regresi harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji Prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016 : 154). Model regresi dikatakan normal apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan bantuan alat uji dengan software IBM SPSS Statistic 23 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016: 159). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Deviation from Linearity* tabel ANOVA untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten atau biasa disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*). Model regresi linear berganda dikatakan baik jika data terbebas dari asumsi-asumsi klasik, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari hasil SPSS pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *glejser* untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:137).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji Statistik Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016:96). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial) yang terdapat di dalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 23 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka jika hasil

signifikansi hitung $< \alpha$ (5%) dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi (dari masing-masing variabel bebas) signifikan atau tidak. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
2. Jika $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$, maka variabel independen secara individual

Uji t dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α , maka hipotesis ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

4. Uji Koefisien Determinan

a. Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,

2016:97). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X (literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial) terhadap Y (perilaku keuangan) secara simultan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai R^2 menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistic 23*.

Hasil perhitungan R^2 secara simultan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi. Jika R^2 mendekati satu berarti semakin kuat kemampuan variasi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya dan sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 23 yaitu tabel model summary pada kolom *adjusted R square*.

b. Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Uji r^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah antara $0 < r^2 < 1$. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi terikat amat terbatas. Demikian juga sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari pengisian kuesioner/angket oleh responden. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Variabel-variabel yang akan dijelaskan antara lain perilaku keuangan, literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial pada siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan. Hasil deskriptif statistik variabel perilaku keuangan dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Perilaku Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keuangan	259	28	53	40,55	5,046
Valid N (listwise)	259				

Sumber : data penelitian diolah 2019, pada lampiran 9 (halaman 205)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi mencapai 53, sedangkan nilai terendah sebesar 28 dari 12 butir pernyataan. Rata-rata nilai perilaku keuangan 40,55 yang berada dalam kategori cukup. Kategori ini mengacu pada deskriptif variabel perilaku keuangan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	50,5 – 60	8	3,1%	Sangat Baik
2.	40,9 – 50,4	125	48,3%	Baik
3.	31,2 – 40,8	114	44%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	12	4,6%	Tidak Baik
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				40,55
Kategori				Cukup

Sumber: data diolah tahun 2019, pada lampiran 9 (halaman 205)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perilaku keuangan dari 259 siswa terdapat 8 atau 3,1% siswa dalam kategori sangat tinggi, 125 siswa atau 48% dalam kategori baik, 114 siswa atau 44% dalam kategori cukup, 12 siswa atau 4,6% dalam kategori tidak baik, dan tidak ada mahasiswa dalam kategori sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tergolong cukup. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban sebesar 40,55 yang termasuk dalam kategori cukup.

Variabel perilaku keuangan memiliki empat indikator. Hasil analisis deskriptif persentase untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Perilaku Keuangan Siswa

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Perilaku mengorganisasi	12,53	Cukup
2.	Perilaku pengeluaran	7,04	Baik
3.	Perilaku menabung	11,15	Baik
4.	Perilaku pemborosan	9,81	Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 9 (halaman 206)

Berdasarkan Tabel 4.3 secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator perilaku mengorganisasi sebesar 12,53 dengan kategori cukup. Dari keempat pernyataan yang digunakan pada indikator perilaku mengorganisasi memang menunjukkan kategori yang cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai pembatasan jumlah pengeluaran uang belanja dengan nilai rata-rata 3,78 termasuk dalam kategori baik, pernyataan kedua mengenai pencatatan uang belanja dengan nilai rata-rata 2,13 dengan kategori cukup, pernyataan ketiga mengenai tidak adanya pembuatan perencanaan anggaran dengan nilai rata-rata 3,32 dalam kategori baik, dan pernyataan keempat mengenai peninjauan dan pengevaluasian pengeluaran dengan nilai rata-rata 3,29 dalam kategori baik. Pada indikator perilaku pengeluaran secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,04 dengan kategori baik. Dari kedua pernyataan yang digunakan pada indikator perilaku pengeluaran memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai tidak tepat waktunya pembayaran tagihan dengan nilai rata-rata 3,62 termasuk dalam kategori baik dan pernyataan kedua mengenai negosiasi di pasar tradisional dengan nilai rata-rata 3,42 dengan kategori baik.

Pada indikator perilaku menabung secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,15 dengan kategori baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan

pada indikator perilaku menabung memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai menabung secara rutin dengan nilai rata-rata 3,44 termasuk dalam kategori baik, pernyataan kedua mengenai penyimpanan uang receh hasil pengembalian belanja dengan nilai rata-rata 3,56 dengan kategori baik dan pernyataan ketiga mengenai tidak adanya perilaku menyimpan uang untuk berjaga-jaga dengan nilai rata-rata 4,14 dengan kategori sangat baik. Pada indikator perilaku pemborosan secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 9,81 dengan kategori cukup. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator perilaku pemborosan memang menunjukkan hasil cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai membeli dengan berpikir terlebih dahulu dengan nilai 2,8 dengan kategori cukup, pernyataan kedua mengenai pengeluaran uang setelah mendapatkan uang dengan nilai rata-rata 3,59 dalam kategori baik, dan pernyataan ketiga mengenai pembelian barang tanpa memikirkan merek dengan nilai rata-rata 3,41 dengan kategori baik.

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Indikator variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, *financial landscape*, serta resiko dan keuntungan. Hasil deskriptif statistik variabel literasi keuangan dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	259	24	52	38,58	5,713
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 11 (halaman 219)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai terbaik sebesar 52 dari 12 pernyataan. Rata-rata nilai literasi keuangan adalah sebesar 38,58 yang berada pada kategori cukup. Kategori ini mengacu pada deskriptif variabel literasi keuangan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	50,4 – 60	3	1,1%	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	99	38,2%	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	130	50,2%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	27	10,5%	Rendah
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				38,58
Kategori				Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 11 (halaman 219)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 259 siswa terdapat 3 siswa atau sebesar 1,1% memiliki tingkat pemahaman tentang literasi keuangan yang sangat tinggi, 99 siswa atau 38,2% memiliki pemahaman keuangan dalam kategori tinggi, 130 siswa atau sebesar 50,2% memiliki pemahaman dalam kategori cukup, 27 siswa atau 10,5% memiliki pemahaman dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil

bahwa secara keseluruhan literasi keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tergolong cukup.

Variabel literasi keuangan memiliki empat indikator. Hasil analisis deskriptif persentase untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Literasi Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Uang dan transaksi	10,5	Tinggi
2.	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	7,8	Rendah
3.	<i>Financial Landscape</i>	10,9	Rendah
4.	Resiko dan keuntungan	9,3	Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 11 (halaman 220)

Berdasarkan Tabel 4.6 secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator uang dan transaksi secara umum sebesar 10,5 dalam kategori tinggi. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator uang dan transaksi memang menunjukkan kategori tinggi yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai penghitungan uang kembalian dengan nilai rata-rata 3,88 termasuk dalam kategori tinggi, pernyataan kedua mengenai kepemilikan ATM dan penggunaannya dengan nilai rata-rata 2,81 termasuk dalam kategori cukup, dan pernyataan ketiga dengan nilai rata-rata 3,83 termasuk dalam kategori tinggi. Pada indikator perencanaan dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,8 dalam kategori rendah. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator perencanaan dan pengelolaan keuangan memang menunjukkan kategori rendah yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai pembuatan anggaran belanja dengan nilai rata-rata 2,21 termasuk dalam kategori rendah, pernyataan kedua mengenai pencatatan keuangan dengan nilai rata-rata 2,25 termasuk dalam kategori

rendah, dan pernyataan ketiga mengenai tidak meminta nota setelah transaksi dengan nilai rata-rata 3,39 termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator *financial landscape* secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 10,9 termasuk dalam kategori tinggi. dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator *financial landscape* memang menunjukkan kategori tinggi yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai tidak melakukan komplain terhadap kesalahan hitung dengan nilai rata-rata 3,73 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai pengembalian uang salah hitung dengan nilai-rata-rata 4,39 dalam kategori sangat tinggi, dan pernyataan ketiga mengenai menabung dibank karena tingkat keamanannya dengan nilai rata-rata 2,76 dalam kategori cukup .

Pada indikator risiko dan keuntungan secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,3 dalam kategori cukup. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator risiko dan keuntungan memang menunjukkan kategori cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai menabung di bank karena mendapatkan bunga dengan nilai rata-rata 2,29 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai ketertarikan membeli emas atau perak dengan nilai rata-rata 2,84 dalam kategori cukup, dan pernyataan ketiga mengenai ketidak amanan investasi tanah dengan nilai rata-rata 4,14 dalam kategori tinggi.

3. Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

Indikator kecerdasan emosional dalam penelitian ini antara lain kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Hasil deskriptif statistik variabel kecerdasan emosional dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi* 23 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Deskriptif Statistik Variabel Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	259	32	55	44,02	3,987
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 13 (halaman 233)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai terbaik mencapai 55 dan nilai terendah sebesar 32 dari 12 pernyataan. Rata-rata nilai kecerdasan emosional adalah sebesar 44,02 yang berada pada kategori baik. Kategori ini mengacu pada deskriptif variabel kecerdasan emosional pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	50,4 – 60	14	5,4%	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	200	77,2%	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	45	17,4%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	0	0%	Rendah
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				44,01
Kategori				Tinggi

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran (halaman 233)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 259 siswa terdapat 14 siswa atau sebesar 5,4% memiliki kecerdasan emosional yang sangat tinggi, 200 siswa atau sebesar 77,2% memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi, 45 siswa atau sebesar 17,4% dalam kategori cukup, dan tidak ada mahasiswa dalam kategori rendah serta sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan kecerdasan emosional pada siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tergolong tinggi.

Variabel kecerdasan emosional memiliki lima indikator. Hasil analisis deskriptif persentase untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kesadaran diri	10,47	Tinggi
2.	Pengaturan diri	6,98	Tinggi
3.	Motivasi	8,10	Sangat Tinggi
4.	Empati	6,78	Cukup
5.	Keterampilan Sosial	11,66	Tinggi

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran (halaman 234)

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator kesadaran diri 10,47 dalam kategori tinggi. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator kecerdasan emosional memang menunjukkan kategori tinggi yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai kesadaran mengetahui kelemahan dan pengembangan kemampuan dengan nilai rata-rata 3,87 dalam kategori tinggi, pernyataan kedua mengenai kesadaran mengetahui kemampuan diri dengan nilai rata-rata 4,08 dalam kategori sangat tinggi, dan pernyataan ketiga mengenai kesadaran tentang ketenangan diri dengan nilai rata-rata 2,51 dalam kategori cukup. Pada indikator pengaturan diri secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,98 dalam kategori tinggi. Dari kedua pernyataan yang digunakan pada indikator pengaturan diri memang menunjukkan kategori tinggi yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai pertimbangan perasaan orang lain dalam penyelesaian konflik dengan nilai rata-rata 4,06 dalam kategori tinggi, dan pernyataan kedua mengenai keegoisan memberikan pendapat dengan nilai rata-rata 2,92 dengan kategori cukup.

Pada indikator motivasi secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,10 dalam kategori sangat tinggi. Dari dua pernyataan yang digunakan pada indikator motivasi memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai pengalihan perhatian saat stress dengan nilai rata-rata 4,17 dengan kategori sangat tinggi, dan pernyataan kedua mengenai ketidakputusasaan saat gagal dengan nilai rata-rata 3,92 dalam katrgori tinggi. Pada indikator empati secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,78 termasuk dalam kategori cukup. Dari kedua pernyataan yang digunakan pada indikator empati memang menunjukkan kategori cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai kemampuan merasakan perasaan orang lain dengan nilai rata-rata 3,78 dalam kategori tinggi, dan pernyataan kedua mengenai keterbukaan diri terhadap orang lain dengan nilai rata-rata 3,00 dalam kategori cukup.

Pada indikator keterampilan sosial secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,66 dalam kategori tinggi. dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator keterampilan sosial memang menunjukkan kategori tinggi yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai ketidak mampuan mendamaikan konflik dengan niai rata-rata 3,42 kategori tinggi, pernyataan kedua mengenai kemampuan kerjasama dengan siswa lain dengan nilai rata-rata 4,03 kategori sangat tinggi, dan pernyataan ketiga mengenai kemampuan menjadi pendengar yang baik dengan nilai rata-rata 4,20 dalam kategori sangat tinggi.

4. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hasil deskriptif statistik variabel lingkungan keluarga dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	259	39	88	72,86	8,231
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 15 (halaman 255)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai terbaik mencapai 83 dan nilai terendah sebesar 39 dari 18 pernyataan. Rata-rata nilai lingkungan keluarga adalah sebesar 72,86 yang berada pada kategori baik. kategori ini mengacu pada deskriptif variabel lingkungan keluarga pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	75,7 – 90	102	39,4%	Sangat Baik
2.	61,3 – 75,6	136	52,5%	Baik
3.	46,9 – 61,2	19	7,3%	Cukup
4.	32,5 – 46,8	2	0,8%	Tidak Baik
5.	18 – 32,4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				72,86
Kategori				Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 15 (halaman 255)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 259 siswa terdapat 102 siswa atau sebesar 39,4% memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik, 136 siswa atau sebesar 52,5% memiliki lingkungan keluarga yang baik, 19 siswa atau sebesar 7,3% memiliki lingkungan keluarga yang cukup baik, 2 siswa atau sebesar 0,8% memiliki lingkungan keluarga yang tidak baik, dan 0 siswa atau sebesar 0% memiliki lingkungan keluarga yang sangat tidak baik.

0,8% memiliki lingkungan keluarga yang tidak baik, dan tidak ada siswa yang lingkungan keluarganya sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan lingkungan keluarga pada siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tergolong baik. hal ini terlihat dari rata-rata jawaban sebesar 72,86% yang termasuk dalam kategori baik.

Variabel lingkungan keluarga memiliki enam indikator. Hasil analisis deskriptif persentase untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Cara orang tua mendidik	12,94	Sangat Baik
2.	Relasi antar anggota keluarga	12,62	Baik
3.	Suasana rumah	11,35	Baik
4.	Keadaan ekonomi keluarga	11,86	Baik
5.	Pengertian orang tua	10,67	Baik
6.	Latar belakang kebudayaan	13,39	Sangat Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 15 (halaman 256)

Berdasarkan Tabel 4.12 secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator cara orang tua mendidik sebesar 12,94 dalam kategori sangat baik. dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator cara orang tua mendidik memang menunjukkan kategori baik yang terdapat ada pernyataan pertama mengenai perilaku menasehati dari orang tua dengan rata-rata 4,23 kategori sangat baik, pernyataan kedua mengenai tidak adanya pengajaran pengelolaan dari orang tua dengan rata-rata 4,52 kategori sangat baik, dan pernyataan ketiga mengenai peneguran dari orang tua dengan nilai rata-rata 4,17 kategori sangat baik. Pada indikator relasi antar anggota keluarga secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,62 dalam kategori baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada

indikator relasi antar anggota keluarga memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai bantuan dari anggota keluarga terhadap keuangan dengan nilai rata-rata 4,24 kategori sangat baik, pernyataan kedua mengenai ketidak harmonisan keluarga dengan nilai rata-rata 3,86 kategori baik, dan pernyataan ketiga mengenai pemberian pengarahan keuangan dengan nilai rata-rata 3,15 kategori baik.

Pada indikator suasana rumah secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,35 dalam kategori baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator suasana rumah memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai penghematan karena jarak tempuh yang jauh dengan nilai rata-rata 3,15 kategori baik, pernyataan kedua mengenai kebersamaan keluarga dengan nilai rata-rata 4,18 kategori sangat baik, dan pernyataan ketiga mengenai suasana rumah yang tidak nyaman dengan rata-rata 4,015 dengan kategori sangat baik. Pada indikator keadaan ekonomi keluarga secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,86 dalam kategori baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator keadaan ekonomi keluarga memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai ketidakmampuan orang tua mencukupi keuangan dengan rata-rata 4,49 dengan kategori sangat baik, pernyataan kedua mengenai penghasilan orang tua yang mencukupi dengan nilai rata-rata 4,28 kategori sangat baik, dan pernyataan ketiga mengenai uang bulanan yang lebih dengan rata-rata 3,088 kategori baik.

Pada indikator pengertian orang tua secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,67 dalam kategori baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan

pada indikator pengertian orang tua memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai kondisi keuangan yang ditanyakan dengan nilai rata-rata 3,42 dalam kategori baik, pernyataan kedua mengenai pengeluaran yang tidak ditanyakan orang tua dengan nilai rata-rata 3,64 dalam kategori baik, dan pernyataan ketiga mengenai keuangan diperhatikan orang tua dengan nilai rata-rata 3,61 dalam kategori baik. pada indikator latar belakang kebudayaan secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,39 dalam kategori sangat baik. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator latar belakang kebudayaan memang menunjukkan kategori sangat baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai tidak adanya penanaman sikap hemat dengan nilai rata-rata 4,42 kategori sangat baik, pernyataan kedua mengenai usaha pemenuhan kebutuhan dengan nilai rata-rata 4,59 kategori sangat baik, dan pernyataan ketiga mengenai pemberian contoh menabung dengan nilai rata-rata 4,36 kategori sangat baik.

5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Media Sosial

Indikator variabel media sosial dalam penelitian ini antara lain adalah *participation, openness, conversation, community, dan connectedness*. Hasil deskriptif statistik variabel media sosial dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Deskriptif Statistik Variabel Media Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial	259	27	72	47,51	7,217
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 17 (halaman 269)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai terbaik sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 27 dari 16 pernyataan. Rata-rata nilai media sosial adalah sebesar 47,51 yang berada pada kategori cukup. kategori ini mengacu pada deskriptif variabel media sosial pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	67,3 – 80	2	0,8%	Sangat Baik
2.	54,5 – 67,2	41	15,8%	Baik
3.	41,7 – 54,4	167	64,5%	Cukup
4.	28,9 – 41,6	48	18,5%	Tidak Baik
5.	16 – 28,8	1	0,4%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				47,51
Kategori				Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 17 (halaman 269)

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 259 siswa terdapat 2 siswa atau sebesar 0,8% memiliki penggunaan media sosial yang sangat baik, 41 siswa atau sebesar 15,8% memiliki penggunaan media sosial dalam kategori baik, 167 siswa atau sebesar 64,5% memiliki penggunaan media sosial dalam kategori yang cukup, 48 siswa atau sebesar 18,5% memiliki penggunaan media sosial yang tidak baik, dan 1 siswa atau sebesar 0,4% memiliki penggunaan media sosial dalam kategori sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan media sosial siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tergolong cukup baik. hal ini terlihat dari rata-rata jawaban sebesar 47,51% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

Variabel media sosial memiliki lima indikator. Hasil analisis deskriptif persentase untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15**Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Media Sosial**

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	<i>Participation</i> (Keikutsertaan)	9,93	Cukup
2.	<i>Openness</i> (Keterbukaan)	10,03	Baik
3.	<i>Conversation</i> (Percakapan)	8,32	Cukup
4.	<i>Community</i> (Masyarakat)	9,92	Tidak Baik
5.	<i>Connectedness</i> (Menghubungkan)	9,28	Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019, pada lampiran 17 (halaman 270)

Berdasarkan Tabel 4.15 secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh untuk indikator *participation* sebesar 9,93 dalam kategori cukup. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator *participation* memang menunjukkan kategori cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai fitur kesukaan yang mendukung untuk menyimpan uang dengan nilai rata-rata 3,37 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai peniruan terhadap orang terkenal dengan nilai rata-rata 3,68 dalam kategori baik, dan pernyataan ketiga mengenai cara pandang dipengaruhi artikel dengan nilai rata-rata 2,86 dalam kategori cukup. Pada indikator *openness* secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 10,03 dalam kategori baik. dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator *openness* memang menunjukkan kategori baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai informasi keuangan yang banyak dengan nilai rata-rata 3,52 dalam kategori baik, pernyataan kedua mengenai pembagian informasi yang mudah dengan nilai rata-rata 2,89 dalam kategori cukup, dan pernyataan ketiga mengenai ketidakdapatannya media sosial untuk bertukar informasi dengan nilai rata-rata 3,61 dalam kategori baik.

Pada indikator *conversation* secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8,32 dalam kategori cukup. Dari ketiga pernyataan yang digunakan pada indikator

conversation memang menunjukkan kategori cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai ketidaksukaan membahas tentang keuangan dengan nilai rata-rata 2,72 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai berdiskusi mengenai keuangan dengan nilai rata-rata 2,74 dalam kategori cukup, dan pernyataan ketiga mengenai tidak pernahnya berdiskusi tentang keuangan dengan nilai rata-rata 2,86 dalam kategori cukup. Pada indikator *community* secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 9,92 dalam kategori tidak baik. Dari keempat pernyataan yang digunakan memang menunjukkan kategori tidak baik yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai keikutsertaan dalam grup artikel keuangan dengan nilai rata-rata 2,42 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai pembagian informasi yang sering dari grup yang diikuti dengan nilai rata-rata 2,47 dalam kategori tidak baik, pernyataan ketiga mengenai sedikitnya grup tentang keuangan dengan nilai rata-rata 2,57 dalam kategori cukup, dan pernyataan keempat mengenai akun tentang keuangan yang lebih banyak diminati dengan nilai rata-rata 2,44 dalam kategori tidak baik.

Pada indikator *connectedness* secara keseluruhan diperoleh rata-rata 9,28 dalam kategori cukup. Dari ketiga pernyataan yang digunakan memang menunjukkan kategori cukup yang terdapat pada pernyataan pertama mengenai ketertarikan orang dengan keuangan yang semakin tinggi dengan nilai rata-rata 2,81 dalam kategori cukup, pernyataan kedua mengenai semakin banyaknya fitur yang mendukung karena ketertarikan orang yang semakin meningkat dengan nilai rata-rata 3,37 dalam kategori cukup, dan pernyataan ketiga mengenai semakin

sedikitnya yang membahas tentang keuangan dengan nilai rata-rata 3,10 dalam kategori cukup.

4.1.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Pada penelitian ini data diuji dengan melalui uji statistik, dalam uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah dengan *statistic* non-parametrik kolmogorof-smirnov (K-S). Uji ini dapat dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan IBM SPSS *statistic versi 23* dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas (Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		259
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95622563
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,024
Kolmogorov-Smirnov Z		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 18 (halaman 271)

Hasil uji normalitas dari Tabel 4.16 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* perilaku keuangan sebesar 0,041 dan signifikansi pada 0,200 yang berarti nilainya

diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *Anova Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05. Uji linearitas ini menggunakan IBM SPSS *Statistic versi 23*, hasil uji linearitas variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linear Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * financial literacy	Between	(Combined)	2396,825	26	92,186	5,125	,000
	Groups	Linearity	1963,845	1	1963,845	109,175	,000
		Deviation					
		from	432,980	25	17,319	,963	,518
		Linearity					
Within Groups			4173,221	232	17,988		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 19 (halaman 272)

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil uji linearitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linear Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * kecerdasan emosional	Between Groups	(Combined)	1712,890	21	81,566	3,980	,000
		Linearity	1297,262	1	1297,262	63,299	,000
		Deviation from Linearity	415,628	20	20,781	1,014	,446
	Within Groups		4857,156	237	20,494		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 19 (halaman 272)

Berdasarkan Tabel 2.18 diperoleh hasil signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan. Hasil uji linearitas variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Uji Linear Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	1750,120	37	47,301	2,169	,000
		Linearity	616,890	1	616,890	28,285	,000
		Deviation from Linearity	1133,230	36	31,479	1,443	,059
	Within Groups		4819,927	221	21,810		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 19 (halaman 273)

Berdasarkan Tabel 4.19 diperoleh hasil signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

linear secara signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan. Hasil uji linearitas variabel media sosial dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20
Hasil Uji Linear Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * media sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	1099,500	36	30,542	1,239	,177
		Deviation from Linearity	604,694	1	604,694	24,539	,000
			494,806	35	14,137	,574	,974
	Within Groups		5470,546	222	24,642		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 19 (halaman 273)

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel media sosial terhadap perilaku keuangan.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan empat prediktor dengan dependen perilaku keuangan (Y). Persamaan regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian kali ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS *Statistic versi 23*. Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 22 (halaman 276)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.21 diperoleh koefisien untuk variabel independen yaitu $X_1 = 0,349$, $X_2 = 0,313$, $X_3 = 0,054$, $X_4 = 0,074$ dengan konstanta sebesar 5,829. Dengan demikian, dapat dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

$$Y = 5,829 + 0,349 X_1 + 0,313 X_2 + 0,054 X_3 + 0,074 X_4 + e$$

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam regresi tersebut dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dikatakan bahwa regresi tersebut tidak terdapat

multikolinieritas antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam Tabel 4.22.

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072		
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000	,772	1,296
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000	,799	1,251
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100	,845	1,183
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045	,877	1,140

a. Dependent Variable: perilaku keuangan
Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 20 (halaman 274)

Berdasarkan Tabel 4.22 terlihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,772, kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,799, lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,845, dan media sosial (X4) sebesar 0,877. Sedangkan nilai VIF semua variabel memiliki nilai kurang dari 10 yaitu untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,296, kecerdasan emosional (X2) sebesar 1,251, lingkungan keluarga (X3) sebesar 1,183, dan media sosial (X4) sebesar 1,140. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan melihat hasil signifikansi variabel dependen dan variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel diatas alpha 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi variabel independen dibawah 5% maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,622	1,969		2,348	,020
financial literacy	-,030	,030	-,071	-,996	,320
kecerdasan emosional	-,028	,043	-,046	-,654	,514
lingkungan keluarga	,004	,020	,015	,217	,828
media sosial	,012	,022	,035	,531	,596

a. Dependent Variable: Res2

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 21 (halaman 275)

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya dengan nilai sig. > 0,05 untuk semua variabel. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi baik dan benar-benar mampu memberikan estimasi yang andal dan tidak bias. Sehingga, model

regresi yang diperoleh mempunyai kemampuan untuk memprediksi dan memenuhi asumsi-asumsi yang melandasinya.

Model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*).

Persamaan regresi di atas, memiliki makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,829 artinya apabila variabel literasi keuangan (X1), kecerdasan emosional (X2), lingkungan keluarga (X3), dan media sosial (X4) dianggap konstan atau bernilai 0, maka perilaku keuangan (Y) yang dilakukan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen sebesar 5,829.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,349 artinya jika literasi keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen akan mengalami peningkatan sebesar 0,349 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya adanya arah hubungan yang positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Semakin baik literasi keuangan maka akan semakin tinggi nilai perilaku keuangan, begitu sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,313 artinya jika kecerdasan emosional mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen akan mengalami peningkatan sebesar 0,313 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya adanya arah hubungan yang positif antara kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan. Semakin baik

kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi nilai perilaku keuangan, begitu sebaliknya.

- d. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,054 artinya jika lingkungan keluarga mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen tidak akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien tersebut berarti besar atau rendahnya kenaikan variabel lingkungan keluarga tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen.
- e. Koefisien regresi variabel media sosial (X4) sebesar 0,074 artinya jika media sosial mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen akan mengalami peningkatan sebesar 0,074 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya adanya arah hubungan yang positif antara media sosial terhadap perilaku keuangan. Semakin baik media sosial maka akan semakin tinggi nilai perilaku keuangan, begitu sebaliknya.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial secara simultan terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian ini uji F dilakukan melalui bantuan program IBM PSS *Statistic versi 23* dengan cara membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji F dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic versi 23* pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2531,902	4	632,976	39,814	,000 ^b
	Residual	4038,144	254	15,898		
	Total	6570,046	258			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), media sosial, lingkungan keluarga, kecerdasan emosional, financial literacy

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 23 (halaman 273)

Pada Tabel 4.24 diperoleh nilai $F_{hitung} = 39,814$ dan nilai signifikansi 0,000 sehingga nilai signifikansi $< 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial berpengaruh secara bersama-sama simultan terhadap perilaku keuangan siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) pada penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yakni literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial dalam menerangkan variabel perilaku keuangan. Berikut hasil uji parsial menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic versi 23* tersaji pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25
Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 23 (halaman 277)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil Tabel 4.25 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan sebesar 7,063 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9692 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansinya $<0,05$. Sehingga, hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini **diterima**, bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil Tabel 4.25 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 4,496 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9692 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansinya $<0,05$. Sehingga, hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini **diterima**, bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil Tabel 4.25 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 1,650 dengan nilai signifikansi 0,100. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9692 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansinya $<0,05$. Sehingga, hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini **ditolak**, bahwa tidak terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil Tabel 4.25 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel media sosial sebesar 2,017 dengan nilai signifikansi 0,045. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9692 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansinya $<0,05$. Sehingga, hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini **diterima**, bahwa terdapat pengaruh positif media sosial terhadap perilaku keuangan siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ringkasan hasil uji hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.26

Ringkasan hasil Uji Hipotesis Penelitian.

Tabel 4.26
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

H	Pernyataan	Stand.Coef	Sig.	Keterangan
H_1	Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.	7,063	0,000	Diterima
H_2	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.	4,496	0,000	Diterima

H	Pernyataan	Stand.Coef	Sig.	Keterangan
H_3	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.	1,650	0,100	Ditolak
H_4	Terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.	2,017	0,045	Diterima

c. Hasil Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu (Ghozali, 2016:95). Jika nilai R^2 mendekati satu maka semakin kuat variasi dari variabel independen (literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial) dalam menjelaskan variabel dependen (perilaku keuangan). Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output program IBM SPSS *Statistic versi 23* pada kolom *Adjusted R Square* tabel model summary. Berikut hasil uji koefisien determinasi simultan tersaji pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27
Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,376	3,987

a. Predictors: (Constant), media sosial, lingkungan keluarga, kecerdasan emosional, financial literacy

Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 24 (halaman 278)

Pada Tabel 4.27 diperoleh nilai $Adjusted R^2 = 0,376 = 37,6\%$ ini berarti variabel bebas literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan

media sosial secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen perilaku keuangan sebesar 37,6% dan sisanya sebesar 62,4% disebabkan oleh faktor lain.

d. Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel, yaitu literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial terhadap perilaku keuangan dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari nilai koefisien determinasi secara parsial (r^2) dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic versi 23* dapat dilihat dari output SPSS uji parsial pada tabel *coefficients*, caranya dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase. Berikut hasil uji koefisien determinasi parsial tersaji pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Model		Coefficients ^a		
		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	financial literacy	,547	,405	,347
	kecerdasan emosional	,444	,271	,221
	lingkungan keluarga	,306	,103	,081
	media sosial	,303	,126	,099

a. Dependent Variable: perilaku keuangan
Sumber: data penelitian diolah 2019, pada lampiran 25 (halaman 279)

Berdasarkan Tabel 4.28 kontribusi secara parsial masing-masing variabel, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

- 1) Kontribusi variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah $(0,405)^2 \times 100\% = 16,40\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi

keuangan mempengaruhi dan berkontribusi terhadap perilaku keuangan sebesar 16,40%.

- 2) Kontribusi variabel kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan adalah $(0,271)^2 \times 100\% = 7,34\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kecerdasan emosional mempengaruhi dan berkontribusi terhadap perilaku keuangan sebesar 7,34%.
- 3) Kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan sebesar $(0,103)^2 \times 100\% = 1,06\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga mempengaruhi dan berkontribusi terhadap perilaku keuangan sebesar 1,06%.
- 4) Kontribusi variabel media sosial terhadap perilaku keuangan sebesar $(0,126)^2 \times 100\% = 1,58\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel media sosial mempengaruhi dan berkontribusi terhadap perilaku keuangan sebesar 1,58%.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini sebagaimana diungkapkan diatas, telah memberikan bukti empiris bahwa model penelitian ini adalah baik dan dapat diterima. Demikian juga hasil pengujian lima hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini telah diketahui hasilnya secara keseluruhan. Pada bagian ini berisi pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Siswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H1 yang berbunyi “Ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada

siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2019/2020” dinyatakan hipotesis **diterima**. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan yang akan dimiliki siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dimana literasi keuangan dalam penelitian ini sebagai faktor pendukung siswa dalam melakukan perilaku keuangan sehingga perilakunya menjadi baik dan bijak. Semakin baik *financial literacy* yang dimiliki oleh seseorang maka ada kemungkinan besar seseorang tersebut memiliki perilaku keuangan yang semakin baik. Literasi keuangan yang mewakili persepsi kontrol perilaku pada *Theory of Planned Behavior* mengacu pada keterampilan yang dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, semakin besar persepsi kontrol perilaku maka semakin kuat pula niat individu untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Ketika semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut semakin kuat pula. Hal tersebut akan membuat perilaku keuangan seseorang semakin baik dan bijaksana.

Data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa literasi keuangan yang dimiliki siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari rata-rata yang sebesar 38,58. Variabel literasi keuangan diukur dengan

menggunakan empat indikator yaitu indikator uang dan transaksi termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 10,5, indikator perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 7,8 menunjukkan kategori rendah, indikator *financial landscape* dengan nilai 10,9 dalam kategori baik, serta resiko dan keuntungan dengan nilai rata-rata 9,3 dalam kategori cukup baik. hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa dari keempat indikator tersebut dapat menjelaskan bahwa tingkat perilaku keuangan yang disebabkan oleh literasi keuangan cukup baik.

Hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki arah pengaruh yang sesuai pada hipotesis awal dikarenakan semakin tinggi literasi keuangan yang diterima oleh seseorang maka ada kemungkinan besar seseorang tersebut melakukan perilaku keuangan yang baik, hal tersebut juga sesuai *Theory of Planned Behavior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Aprinthasari & Widiyanto (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini sejalan juga yang dilakukan oleh Aji, Prajanti, & Sakitri (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

4.2.2. Pengaruh Positif Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga H2 berbunyi “Ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2019/2020”

dinyatakan hipotesis **diterima**. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan yang akan dimiliki oleh siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dimana kecerdasan emosional dalam penelitian ini sebagai faktor pendukung siswa dalam melakukan perilaku keuangan sehingga perilakunya menjadi baik dan bijak. Semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang maka ada kemungkinan besar seseorang tersebut memiliki perilaku keuangan yang semakin baik. Kecerdasan emosional yang merupakan salah satu dari latar belakang pada *Theory of Planned Behavior* yaitu latar belakang personal kecerdasan. Kecerdasan tersebut melatar belakangi keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan mengontrol. Oleh karena itu, semakin besar kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar pula ketiga konsep keyakinan tersebut yang membuat semakin kuat niat seseorang melakukan suatu perilaku. Ketika semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut semakin kuat pula. Hal tersebut akan membuat perilaku keuangan seseorang semakin baik dan bijaksana.

Data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori baik yaitu dilihat rata-

rata sebesar 44,01. Variabel kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu indikator kesadaran diri termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 10,47, indikator pengaturan diri dengan nilai rata-rata sebesar 6,98 menunjukkan kategori baik, indikator motivasi dengan nilai rata-rata 8,10 dalam kategori sangat baik, indikator empati dengan nilai rata-rata 6,78 dalam kategori cukup, dan indikator keterampilan sosial dengan nilai rata-rata sebesar 11,65 dalam kategori baik. hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa dari kelima indikator tersebut dapat menjelaskan bahwa tingkat perilaku keuangan yang disebabkan oleh kecerdasan emosional baik.

Hasil yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki arah pengaruh yang sesuai hipotesis awal dikarenakan semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang maka ada kemungkinan besar seseorang tersebut melakukan perilaku keuangan yang baik, hal tersebut juga sesuai *Theory of Planned Behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Pulungan, Koto, dan Syahfitri (2018) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.2.3. Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H3 yang berbunyi “Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020” dinyatakan hipotesis **ditolak**. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang

menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan sebesar 1,650 dengan nilai signifikansi 0,100. Nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar $0,100 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,650 < t_{tabel}$ sebesar 1,9692. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula tingkat perilaku keuangan yang akan dilakukan oleh siswa.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan landasan teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku keuangan yang baik dan bijaksana. Semakin baik lingkungan keluarga semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan yang dilakukan oleh siswa. Namun, sebaliknya juga dapat dinyatakan bahwa semakin buruk lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula tingkat perilaku keuangan yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah perilaku keuangan yang dilakukan oleh siswa, sehingga *Theory of Planned Behavior* tidak dapat memverifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan.

Data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori baik yaitu dilihat dari rata-rata sebesar 72,86. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif terdapat beberapa indikator yang menunjukkan kategori baik yaitu indikator cara orang tua mendidik

dengan nilai rata-rata 12,94 dalam kategori sangat baik, indikator relasi antar anggota keluarga dengan nilai rata-rata 12,62 dalam kategori baik, indikator suasana rumah dengan nilai rata-rata 11,35 dalam kategori baik, indikator keadaan ekonomi keluarga dengan nilai rata-rata 11,86 dalam kategori baik, indikator pengertian orang tua dengan nilai rata-rata 10,67 dalam kategori baik, dan indikator latar belakang kebudayaan dengan nilai rata-rata 13,39 dalam kategori sangat baik.

Sedangkan data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa perilaku keuangan yang dimiliki siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori cukup yaitu dilihat dari rata-rata sebesar 40,55. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif terdapat beberapa indikator yang menunjukkan kategori cukup yaitu indikator perilaku mengorganisasi dengan rata-rata 12,53 kategori cukup, perilaku pengeluaran dengan rata-rata 7,04 kategori tinggi, perilaku menabung dengan rata-rata 11,15 kategori tinggi, dan perilaku pemborosan dengan nilai rata-rata 9,81 kategori cukup.

Berdasarkan pengujian beberapa indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen memiliki rata-rata baik. Namun dari data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan siswa berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini bernilai positif tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan yang dimiliki siswa, sehingga diduga ada faktor lain yang menyebabkan hal demikian. Tabel 4.29 menunjukkan data pekerjaan orang tua siswa SMA Negeri 2 Kebumen Tahun

Pelajaran 2019/2020. Tabel 4.30 menunjukkan data penghasilan orang tua siswa SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.29

Data Pekerjaan Orang Tua Siswa SMA Negeri 2 Kebumen

Pekerjaan	Ayah	Ibu
PNS/TNI/POLRI	208	149
Karyawan Swasta	171	95
Buruh	187	69
Wiraswasta	238	82
Petani/Nelayan/Pedagang	150	147
Tidak Bekerja/Sudah Meninggal	31	418
Pensiunan/Lainnya	144	169
Jumlah	1129	1129

Sumber: Data SMA Negeri 2 Kebumen Tahun 2019

Tabel 4.30

Data Penghasilan Orang Tua Siswa SMA Negeri 2 Kebumen

Penghasilan	Ayah	Ibu
Tidak Berpenghasilan	149	513
Kurang dari Rp500.000,00	120	151
Rp500.000,00 – Rp999.999,00	273	188
Rp1.000.000,00 – Rp1.999.999,00	257	108
Rp2.000.000,00 – Rp4.999.999,00	278	159
Rp5.000.000,00 – Rp20.000.000,00	52	10

Sumber: Data SMA Negeri 2 Kebumen Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.29 dan 4.30 menunjukkan bahwa orang tua siswa khususnya Ibu tidak bekerja serta tidak berpenghasilan. Hal ini berarti sebagian besar orang tua yang berpenghasilan adalah Ayah saja. Berdasarkan data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor ekonomi yang ada berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa.

Faktor lain yang menyebabkan adalah pergaulan siswa yang mengarah pada tindakan konsumerisme yang berlebih atau gaya hidup hedonis dari teman sebayanya, lingkungan sosial yang berkenaan langsung dengan kehidupan siswa,

perkembangan teknologi yang mendorong siswa untuk berperilaku keuangan secara tidak bijak dengan cara pembelian online dan potongan harga yang ditawarkan penjual. Disebutkan oleh Mahani & Nazlinda (2015) Generasi yang lahir antara 1998 hingga 2009 merupakan Generasi Z, sehingga di tahun 2019 ini siswa SMA dimana dalam hal ini merupakan bagian dari generasi Z yaitu generasi yang lahir dan tumbuh besar bersama dengan teknologi. Ciri dari generasi ini yaitu adalah menyukai sesuatu yang serba instan, dan karena sudah akrab dengan internet dari kecil, generasi Z seakan mencari popularitas dengan aktif di berbagai sosial media maka mereka akan mengusahakan *style* mereka agar semakin populer di sosial media.

Namun terdapat penelitian terdahulu yang tidak selaras dengan penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dan Rusdarti (2017) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 12,32%, dan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Fachrurrozie (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan pengaruh antara kedua penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini diduga juga karena perbedaan responden yang digunakan. Kedua penelitian terdahulu tersebut responden yang digunakan adalah mahasiswa dan pada penelitian ini responden yang digunakan adalah siswa SMA kelas XI dan XII.

4.2.4. Pengaruh Positif Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sehingga H4 yang berbunyi “Ada

pengaruh positif media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020” dinyatakan hipotesis **diterima**. Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel media sosial terhadap perilaku keuangan sebesar 2,017 dengan nilai signifikansi 0,045. Nilai signifikansi variabel media sosial $0,045 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,017 > t_{tabel}$ sebesar 1,9692. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik media sosial akan semakin tinggi pula perilaku keuangan yang dimiliki siswa tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dimana media sosial dalam penelitian ini sebagai faktor pendukung siswa dalam melakukan perilaku keuangan sehingga perilaku siswa tersebut menjadi baik dan bijaksana. Penggunaan media sosial yang semakin baik maka ada kemungkinan besar seseorang tersebut memiliki perilaku keuangan yang semakin baik. Media sosial yang merupakan salah satu dari latar belakang pada *Theory of Planned Behavior* yaitu latar belakang informasi media. media sosial tersebut melatarbelakangi keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan mengontrol. Seseorang yang mendapatkan informasi yang baik dari media sosial atau semakin baik informasi yang terserap dari media sosial maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat pula. Hal tersebut akan membuat perilaku keuangan seseorang semakin baik dan bijaksana.

Data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa media sosial yang dimiliki siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 berada dalam kategori cukup baik yaitu dilihat dari rata-rata sebesar 47,51. Sementara itu, untuk hasil analisis deskriptif masing-masing indikator diketahui bahwa indikator *participation* (keikutsertaan) dengan rata-rata 9,93 termasuk dalam kategori cukup baik, indikator *openness* (keterbukaan) dengan rata-rata sebesar 10,03 termasuk dalam kategori baik, indikator *conversation* (percakapan) dengan nilai rata-rata 8,32 termasuk dalam kategori cukup baik, indikator *community* (masyarakat) dengan rata-rata sebesar 9,92 termasuk dalam kategori buruk, dan indikator *connectedness* (menghubungkan) dengan rata-rata sebesar 9,28 dalam kategori cukup. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat perilaku keuangan yang disebabkan oleh media sosial cukup baik.

Hasil yang menunjukkan bahwa media sosial memiliki arah pengaruh yang sesuai pada hipotesis awal dikarenakan semakin baik media sosial yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula seseorang tersebut melakukan perilaku keuangan yang baik dan bijaksana, hal tersebut juga sesuai *Theory of Planned Behavior*.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dalam pelaksanaannya, untuk itu peneliti menjelaskan beberapa kekurangan dari proses hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pemilihan indikator pada variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial kurang sesuai

dengan objek penelitian yang dituju karena terlalu kompleks sehingga memungkinkan adanya hubungan tidak langsung.

2. Pernyataan yang digunakan pada kuesioner kurang sesuai jika pernyataan negatif dan positif dijadikan dalam satu angket, memungkinkan objek terkecoh dengan pernyataan yang diajukan. Pilihan isian jawaban yang kurang sesuai dengan pernyataan yang diajukan sehingga memungkinkan jawaban yang diisikan kurang terukur.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 secara parsial sebesar 16,40%. Artinya semakin baik tingkat pemahaman literasi keuangan mengenai uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan, *financial landscape*, serta resiko dan keuntungan maka akan membuat siswa semakin memiliki perilaku keuangan yang baik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 secara parsial sebesar 7,34%. Artinya semakin baik tingkat kecerdasan emosional dalam hal kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial maka akan membuat siswa semakin memiliki perilaku keuangan yang baik.
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Artinya semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa dalam hal cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan maka tidak akan mempengaruhi siswa dalam berperilaku keuangan yang baik.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 secara parsial sebesar 1,58%. Artinya semakin baik media sosial yang digunakan oleh siswa dalam hal *participation, openness, conversation, community, connectedness* maka akan membuat siswa semakin memiliki perilaku keuangan yang baik.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial terhadap perilaku keuangan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020 secara simultan sebesar 37,6%. Ini mengandung makna semakin tinggi dan baik literasi keuangan, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan media sosial maka semakin baik pula perilaku keuangan pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya siswa dapat meningkatkan literasi keuangan dalam hal pengetahuan tentang uang dan transaksi, keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, *financial landscape*, serta resiko dan keuntungan sehingga siswa dapat memiliki perilaku keuangan yang baik.
2. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan siswa. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, serta keterampilan sosial yang baik, diharapkan siswa meningkatkan empati yang masih tergolong rendah sehingga mampu memperbaiki perilaku keuangan yang mereka miliki.
3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya menerapkan pendidikan yang telah diajarkan orang tua dan lingkungan keluarga yang cenderung baik dalam berperilaku keuangan sehingga siswa dapat memiliki perilaku keuangan yang baik.
4. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya siswa dapat menggunakan media sosialnya secara bijak dengan cara mengambil hal

positif yang dibagikan dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam berperilaku keuangan yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup sampel penelitian maupun variabel penelitian sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain selain yang terdapat dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Serta dapat pula mengganti indikator dengan indikator yang berbeda dengan penelitian ini dan disesuaikan dengan responden yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, I. C., Prajanti, S. D. W., & Sakitri, W. (2014). Pengaruh Financial Literacy dan Pembelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (pp. 1–174). pp. 1–174. <https://doi.org/10.3109/01421599109089905>
- Anang Sugeng, C. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. Retrieved from <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- Ant, Redaksi WE Online. (2016). OJK Nilai Literasi Keuangan Indonesia Masih Kalah dengan Malaysia. Retrieved July 18, 2019, from www.wartaekonomi.co.id website: <https://www.wartaekonomi.co.id/read118122/ojk-nilai-literasi-keuangan-indonesia-masih-kalah-dengan-malaysia.html>
- Antara. (2019). OJK: Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia Rendah. Retrieved July 18, 2019, from bisnis.tempo.co website: <https://bisnis.tempo.co/read/1178611/ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-indonesia-rendah>
- Aprinthsari, M., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 1–15. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Confidence, And Income on Financial Behavior Among The Workforce In Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(1), 37–47.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jee*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/ISSN : 2301-7341>

- Dharmmesta, B. D. (1998). "Theory Of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen." *Kelola*, Vol. 8, pp. 85–163. <https://doi.org/10.1016/j.palaeo.2005.03.029>
- Dwiastanti, A. (2018). PENGETAHUAN KEUANGAN UNTUK MEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN KELUARGA (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, 23(1411), 1–15.
- Efendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Erawati, N., & Susanti. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 1–7.
- Fuchs, C. (2014). *Social Media a critical introduction*. Los Angeles: SAGE Publication, Ltd.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Goleman, D. (1998). *Working With Emotional Intelligence*. London: Bloomsbury Publishing.
- Hamdani, M. (2018). Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Hidayat, R., & Sinaga, I. W. (2015). *Pengaruh Faktor Demografi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Politeknik Negeri Batam*.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Jamil, H., & Azra, F. I. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kaplan, M., & Haenlein, M. (2010). "Users of the worlds, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons*, 53(1), 61.

- Kharchenko, O. (2011). Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implications for Saving Behavior. *Phys. Rev. E*, (May), 53.
- Kumar, S., Watung, C., N. Eunike, J., & Luinata, L. (2017). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decisions: A Survey of President University Students in Cikarang - Bekasi. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1), 169–179. Retrieved from <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/FIRM-JOURNAL/article/view/158/87>
- Lestari, F. A., & Rusdarti. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). *KNOWLEDGE , INCOME TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA PALEMBANG (STUDI KASUS KECAMATAN ILIR TIMUR I)*. 1–12.
- Mahani, S., & Nazlinda. (2015). *Generasi Z: Tenaga Kerja Baru dan Cabarannya*. 1–8.
- Markum, M. E. (2017). *Psikologi Sosial* (1st ed.). Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Marsh, B. A. (2006). *Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist*. (August). <https://doi.org/10.1080/15363750701331562>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*, 47(3), 327–328. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>
- Mohamed, N. A. (2017). Financial Socialization: A Cornerstone for Young Employees' Financial Well-Being. *Reports on Economics and Finance*, 3(1), 15–35. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.12988/ref.2017.711>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Munib, A., & dkk. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). analisis personal financial liteacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas sumatera utara (personal financial liteacy analysis and the financial behavior of undergraduate students of the University of North Sumatra's econom. *Media*

Informasi Manajemen, 1, 1–16.

- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Nasution, A. H., Noer, B. A., & Suef, M. (2007). *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship* (1st ed.). Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (16th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- OCDE. (2012). PISA 2012 Results: Students and Money (Volume VI). In *Pisa*. <https://doi.org/10.1787/9789264208094-en>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 9986(September).
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Ramadan, R. (2016). Survei Membuktikan, Pelajar SMA Paling Sering Belanja Outfit. Retrieved July 18, 2019, from www.hai.grid.id website: <https://hai.grid.id/read/07592573/survei-membuktikan-pelajar-sma-paling-sering-belanja-outfit?page=all>
- Ramadan, R. (2016). Beginilah Kita, Para Cowok Menghabiskan Uang Jajan Bawa Bekel Tiap Hari pun Rela Demi Membeli ini!. Retrieved July 18, 2019, from www.hai.grid.id website: <https://hai.grid.id/read/07593001/beginilah-kita-para-cowok-menghabiskan-uang-jajan-bawa-bekel-tiap-hari-pun-rela-demi-membeli-ini?page=all>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Sari, N. E., & Andriani, D. N. (2019). Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kecerdasan Finansial Mahasiswa di Kota Madiun. *Equilibrium*, 7(1), 21–26.
- Setiawati, M. (2015). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN STUDI KASUS MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta.

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susan, M. (2018). Financial Behavior and Problems Among College Student in Indonesia: the Role of Financial Knowledge. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.25), 133–137.
- Taufik, M. (2018). Pelajar SMA di Sidoarjo Nekat Menjambret, Uang Sakunya selalu Habis untuk Main Game Online. Retrieved July 18, 2019, from www.surabaya.tribunnews.com website: <https://surabaya.tribunnews.com/2018/04/15/pelajar-sma-di-sidoarjo-nekat-menjambret-uang-sakunya-selalu-habis-untuk-main-game-online>
- Uly, Y. A. (2018). Hanya 29,7% Masyarakat Mengerti Layanan Jasa Keuangan. Retrieved July 18, 2019, from economy.okezone.com website: <https://economy.okezone.com/read/2018/04/26/320/1891667/hanya-29-7-masyarakat-mengerti-layanan-jasa-keuangan>
- Wahyudin, A. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Semarang: Unnes Press.
- Wulandari, Y. S., & Fachrurrozie. (2018). Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 1–15.
- www.id.wikipedia.org (2019). Media Sosial. Retrieved May 17, 2019, from www.id.wikipedia.org website: https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial
- www.ojk.go.id (2019). Siaran Pers: OJK: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkatkan. Retrieved July 18, 2019, from [ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) website: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23%20Tayangan%20%20Presscon%20%20nett.compressed.pdf>
- www.cnnindonesia.com (2019). OJK Klaim Rasio Menabung RI Kalah dari

Filipina. Retrieved July 18, 2019, from [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190528131453-78-399056/ojk-klaim-rasio-menabung-ri-kalah-dari-filipina) website:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190528131453-78-399056/ojk-klaim-rasio-menabung-ri-kalah-dari-filipina>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Kisi-Kisi Kuesioner Uji Coba Penelitian

“Pengaruh *Financial Literacy*, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020”

No	Variabel	Indikator	<i>Favour-able</i>	<i>Unfavour-able</i>	Jumlah Soal
1.	Perilaku Keuangan (Marsh, 2006)	Perilaku mengorganisasi	1,2,4	3	4
		Perilaku pengeluaran	5,7	6	3
		Perilaku menabung	8,9	10	3
		Perilaku pemborosan	11,12	13,14	4
2.	<i>Financial Literacy</i> (PISA, 2012;35)	Uang dan transaksi	15,16	17	3
		Perencanaan dan pengelolaan keuangan	18,19	20	3
		<i>Financial landscape</i>	22,23	21	3
		Resiko dan keuntungan	24,25	26	3
3.	Kecerdasan Emosional (Goleman, 1998)	Kesadaran diri	27,28	29	3
		Pengaturan diri	30	31	2
		Motivasi	32,33		2
		Empati	34,35		2
		Keterampilan sosial	37,38	36	3
4.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2015:60-64)	Cara orang tua mendidik	39,41	40	3
		Relasi antar anggota keluarga	42,44	43	3
		Suasana rumah	45,46	47	3
		Keadaan ekonomi keluarga	49,50	48	3
		Pengertian orang tua	51,53	52	3
		Latar belakang kebudayaan	55,56	54	3
5.	Media Sosial (Mayfield, 2008:32)	<i>Participation</i>	57,60	58,59	4
		<i>Openness</i>	61,63	62,64	4
		<i>Conversation</i>	66	65,67	3
		<i>Community</i>	68,69,71	70	4
		<i>Connectedness</i>	72,73,75	74	4
Jumlah					75

Lampiran 2. Angket Uji Coba Kuesioner Penelitian



ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, KECERDASAN EMOSIONAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SISWA KELAS XI DAN XII
SMA NEGERI 2 KEBUMEN
(Tahun Pelajaran 2019/2020)**

Peneliti:

Candra Azaria

NIM 7101415363

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTASI)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

A. Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, “**Pengaruh *Financial Literacy*, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen** (Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum wr.wb

Mengetahui

Pembimbing.

Peneliti,

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si

NIP. 197407072003121002

Candra Azaria

NIM 7101415363

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
3. Jika anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah

C. Identitas Responden

Nama responden :
Kelas :
Jenis Kelamin :
No. HP :

D. Kuesioner Penelitian

1. Perilaku Keuangan

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
	Perilaku mengorganisasi					
1.	Saya membatasi jumlah pengeluaran uang untuk belanja setiap harinya					
2.	Saya selalu mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran uang belanja setiap harinya					
3.	Saya tidak membuat perencanaan anggaran uang belanja setiap harinya					
4.	Saya meninjau dan mengevaluasi pengeluaran uang belanja setiap harinya					
	Perilaku pengeluaran	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
5.	Saya membandingkan harga barang antar toko sebelum saya memutuskan untuk melakukan pembelian barang					
6.	Saya membayar semua tagihan (uang kas kelas/organisasi) tidak tepat waktu					
7.	Ketika di pasar tradisional, saya melakukan negosiasi dengan penjual agar mendapat harga yang lebih murah					
	Perilaku menabung	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
8.	Saya menabung secara periodik/rutin untuk tujuan jangka panjang					

9.	Saya menyimpan uang receh hasil pengembalian uang belanja dalam celengan pribadi/tidak menaruh disembarang tempat					
10.	Saya tidak menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
	Perilaku pemborosan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
11.	Saya ketika membeli barang berpikir terlebih dahulu					
12.	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan					
13.	Saya cenderung untuk langsung mengeluarkan banyak uang setelah saya mendapatkan uang					
14.	Saya membeli barang tanpa memikirkan merek terlebih dahulu					

2. *Financial Literacy*

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
	Uang dan transaksi					
15.	Saya menghitung uang kembalian setelah berbelanja					
16.	Saya memiliki ATM dan dapat menggunakannya secara bijak					
17.	Saya tidak membandingkan harga barang di beberapa toko					
	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
18.	Saya membuat anggaran belanja (harian, mingguan, bulanan)					
19.	Saya mencatat pengeluaran keuangan saya					
20.	Saya tidak meminta nota/kwitansi setelah melakukan transaksi					
	Financial Landscape	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)

21.	Saya tidak melakukan komplain jika penjual salah menghitung harga					
22.	Saya mengembalikan uang kembalian bila salah hitung					
23.	Saya menabung di bank karena lebih aman					
	Resiko dan keuntungan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
24.	Saya menabung di bank karena lebih aman dan supaya mendapatkan bunga					
25.	Saya lebih tertarik untuk membeli emas atau perak sebagai bentuk investasi daripada barang lain misalnya gadget ketika memperoleh uang tambahan					
26.	Tanah bukan investasi yang aman					

3. Kecerdasan Emosional

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 4 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS) 5 : Sangat Setuju (SS)
3 : Ragu-Ragu (RR)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
	Kesadaran diri					
27.	Saya tahu kelemahan saya dan saya mengembangkan kemampuan yang saya miliki tanpa menutupi kelemahan tersebut					
28.	Saya tahu apa yang bisa saya lakukan dan yang tidak bisa saya lakukan					
29.	Saya tidak bisa tenang bahkan ketika saya marah atau panik karena sesuatu hal					
	Pengaturan diri	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
30.	Saya selalu mempertimbangkan perasaan orang lain ketika saya menyelesaikan konflik di sekolah					
31.	Saya kadang-kadang egois dalam memberikan pendapat					

	Motivasi	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
32.	Saat sedang stress, saya mengalihkan perhatian dengan melakukan hal-hal yang positif					
33.	Saat sedang mengalami kegagalan, saya tidak mudah putus asa.					
	Empati	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
34.	Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain.					
35.	Saya selalu terbuka kepada orang lain mengenai kondisi saya.					
	Keterampilan Sosial	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
36.	Saya tidak dapat mendamaikan konflik yang terjadi diantara teman saya.					
37.	Saya mampu bekerjasama dengan siswa lain di sekolah					
38.	Saya menjadi pendengar yang baik saat teman saya berkeluh kesah					

4. Lingkungan Keluarga

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
Cara orang tua mendidik						
39.	Orang tua menasehati saya untuk menghemat uang					
40.	Saya tidak diajari oleh orang tua untuk mengelola keuangan					
41.	Orang tua akan menegur saya jika boros					
Relasi antar anggota keluarga		1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
42.	Anggota keluarga saya membantu saya apabila saya mengalami masalah keuangan					
43.	Hubungan saya dengan keluarga tidak harmonis					

44.	Keluarga saya memberikan pengarahan dalam mengelola keuangan					
	Suasana rumah	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
45.	Keadaan rumah yang jauh dari pusat kota membuat saya bisa menghemat					
46.	Kebersamaan antar anggota keluarga yang baik membuat saya betah di rumah					
47.	Suasana rumah tidak nyaman membuat saya sering pergi keluar					
	Keadaan ekonomi keluarga	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
48.	Orang tua saya tidak dapat mencukupi keuangan saya					
49.	Penghasilan orang tua saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
50.	Orang tua saya memberikan uang bulanan yang lebih					
	Pengertian orang tua	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
51.	Orang tua saya menanyakan kondisi keuangan saya					
52.	Orang tua tidak menanyakan pengeluaran keuangan saya					
53.	Orang tua saya memperhatikan keuangan saya					
	Latar belakang kebudayaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
54.	Orang tua tidak menanamkan sikap hemat di dalam keluarga					
55.	Orang tua berusaha memenuhi kebutuhan saya					
56.	Orang tua saya memberikan contoh untuk menabung kepada anak-anaknya					

5. Media Sosial

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 4 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS) 5 : Sangat Setuju (SS)
3 : Ragu-Ragu (RR)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
	<i>Participation (Keikutsertaan)</i>					
57.	Saya suka menggunakan media sosial karena banyak fitur yang saya sukai yang mendukung saya untuk untuk menyimpan uang					
58.	Saya suka meniru gaya orang-orang yang saya kenal di media sosial sehingga membuat saya cenderung membeli sesuatu karna keinginan dan bukan kebutuhan					
59.	Saya tidak percaya informasi seputar pengelolaan keuangan yang ada di media sosial sehingga tidak mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari					
60.	Cara pandang saya tentang penggunaan keuangan dan pengelolaannya banyak di pengaruhi oleh artikel-artikel yang saya baca di media sosial					
	<i>Openness (Keterbukaan)</i>	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
61.	Saya menggunakan media sosial karena banyak informasi tentang keuangan yang bisa saya dapatkan dengan mudah					
62.	Media sosial bukan merupakan media 24 jam yang bisa saya akses untuk mencari informasi tentang pengelolaan keuangan					
63.	Saya dapat membagikan informasi tentang keuangan sehingga dapat diakses oleh banyak orang					
64.	Media sosial menurut saya tidak dapat digunakan untuk sarana bertukar informasi tentang keuangan					
	<i>Conversation (Percakapan)</i>	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
65.	Orang-orang yang saya kenal di media sosial tidak suka membahas tentang keuangan					
66.	Saya sering berdiskusi dengan orang-orang yang saya kenal di media sosial membahas seputar pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik					
67.	Orang-orang yang saya kenal di media sosial jarang atau bahkan tidak pernah membahas dan berdiskusi tentang keuangan					

	Community (Masyarakat)	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
68.	Saya mengikuti grup atau akun media sosial yang membagikan artikel tentang keuangan					
69.	Grup atau akun yang saya ikuti sering membagikan informasi tentang keuangan sehingga saya bisa berdiskusi dengan orang yang sama-sama mengikuti akun tersebut					
70.	Tidak banyak grup atau akun yang saya ketahui berkaitan dengan keuangan					
71.	Saya mengetahui banyak grup atau akun yang khusus membahas tentang keuangan diikuti oleh banyak orang dibandingkan dengan akun yang lain					
	Connectedness (Menghubungkan)	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
72.	Media sosial yang saya gunakan semakin banyak yang membahas tentang keuangan karena semakin banyaknya orang yang tertarik					
73.	Saya merasa semakin banyak fitur yang mendukung tentang keuangan di media sosial karena banyaknya orang yang tertarik untuk membahas dan berdiskusi tentang keuangan					
74.	Media sosial yang saya gunakan semakin sedikit yang membahas tentang keuangan karena semakin menurunnya jumlah orang yang tertarik dengan keuangan					
75.	Media sosial yang saya gunakan semakin banyak yang terhubung dengan <i>e-commerce</i> sehingga membuat saya melakukan pengeluaran yang tidak saya butuhkan					

p9	Pearson Correlation	,240	,110	,229	,244	,044	-,052	-,034	,591**	1	,391*	,499**	,327	-,009	-,016	,612**
	Sig. (2-tailed)	,201	,563	,223	,194	,817	,784	,860	,001		,033	,005	,078	,962	,934	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,148	,307	,326	-,029	-,023	-,105	,141	,162	,391*	1	,316	,234	,407*	,262	,585**
	Sig. (2-tailed)	,436	,099	,079	,878	,903	,581	,458	,391	,033		,089	,213	,025	,162	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-,035	-,042	,171	,114	-,157	-,090	,025	,192	,499**	,316	1	,581**	-,102	-,219	,384*
	Sig. (2-tailed)	,855	,824	,367	,550	,406	,638	,897	,309	,005	,089		,001	,593	,244	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	-,026	-,240	-,191	-,173	,053	-,552**	-,013	,012	,327	,234	,581**	1	-,078	-,292	,150
	Sig. (2-tailed)	,892	,201	,312	,359	,780	,002	,946	,951	,078	,213	,001		,684	,118	,429
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,151	,487**	,093	-,073	-,057	,065	,154	,090	-,009	,407*	-,102	-,078	1	,335	,381*
	Sig. (2-tailed)	,425	,006	,627	,701	,767	,731	,417	,635	,962	,025	,593	,684		,071	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,246	,478**	,048	-,070	,093	,319	,158	,115	-,016	,262	-,219	-,292	,335	1	,369*
	Sig. (2-tailed)	,190	,008	,800	,713	,625	,086	,406	,546	,934	,162	,244	,118	,071		,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_y	Pearson Correlation	,419*	,625**	,501**	,470**	,291	,379*	,458*	,639**	,612**	,585**	,384*	,150	,381*	,369*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,005	,009	,118	,039	,011	,000	,000	,001	,036	,429	,038	,045	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
P1	0,016	0,05	Valid
P2	0,001	0,05	Valid
P3	0,087	0,05	Valid
P4	0,028	0,05	Valid
P5	0,187	0,05	Tidak Valid

P20	Pearson Correlation	,157	,377*	,463*	-,014	,114	1	,039	,181	,382*	,400*	,153	,093	,496**
	Sig. (2-tailed)	,406	,040	,010	,942	,547		,839	,338	,037	,029	,418	,624	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,483**	,296	,340	,063	,109	,039	1	,082	,230	,237	,129	-,035	,420*
	Sig. (2-tailed)	,007	,112	,066	,742	,567	,839		,667	,222	,207	,496	,855	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,062	,185	,179	-,159	-,033	,181	,082	1	,278	,254	,263	,326	,392*
	Sig. (2-tailed)	,745	,328	,344	,400	,862	,338	,667		,137	,175	,160	,079	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,352	,572**	,389*	,391*	,441*	,382*	,230	,278	1	,754**	,404*	,225	,834**
	Sig. (2-tailed)	,056	,001	,034	,033	,015	,037	,222	,137		,000	,027	,233	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,168	,628**	,167	,280	,291	,400*	,237	,254	,754**	1	,235	-,049	,667**
	Sig. (2-tailed)	,376	,000	,378	,134	,119	,029	,207	,175	,000		,211	,798	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,044	,239	,197	-,110	,036	,153	,129	,263	,404*	,235	1	,306	,477**
	Sig. (2-tailed)	,815	,204	,297	,564	,851	,418	,496	,160	,027	,211		,100	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	,253	-,003	,138	,262	,222	,093	-,035	,326	,225	-,049	,306	1	,410*
	Sig. (2-tailed)	,178	,986	,467	,162	,238	,624	,855	,079	,233	,798	,100		,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x1	Pearson Correlation	,524**	,732**	,578**	,485**	,598**	,496**	,420*	,392*	,834**	,667**	,477**	,410*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,007	,000	,005	,021	,032	,000	,000	,008	,025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy*

No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
P15	0,003	0,05	Valid

P30	Pearson Correlation	,096	,537**	,040	1	-,067	,290	,281	,212	-,009	-,158	,421*	,374*	,426*
	Sig. (2-tailed)	,613	,002	,836		,726	,120	,133	,261	,964	,404	,020	,041	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	-,143	,028	,057	-,067	1	,431*	,409*	,123	-,009	,157	,191	,188	,395*
	Sig. (2-tailed)	,451	,885	,765	,726		,017	,025	,519	,964	,409	,313	,320	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	-,062	,538**	,372*	,290	,431*	1	,623**	,285	,449*	,000	,532**	,409*	,759**
	Sig. (2-tailed)	,744	,002	,043	,120	,017		,000	,126	,013	1,000	,002	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	,132	,517**	,401*	,281	,409*	,623**	1	,238	,319	,308	,629**	,280	,800**
	Sig. (2-tailed)	,488	,003	,028	,133	,025	,000		,205	,086	,097	,000	,134	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	,057	,076	,229	,212	,123	,285	,238	1	,164	,186	,151	-,037	,420*
	Sig. (2-tailed)	,766	,688	,224	,261	,519	,126	,205		,387	,324	,425	,845	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	,242	,147	,489**	-,009	-,009	,449*	,319	,164	1	,122	,432*	,045	,540**
	Sig. (2-tailed)	,198	,439	,006	,964	,964	,013	,086	,387		,520	,017	,814	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	,508**	,195	,126	-,158	,157	,000	,308	,186	,122	1	,129	,222	,418*
	Sig. (2-tailed)	,004	,301	,506	,404	,409	1,000	,097	,324	,520		,498	,237	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	,216	,525**	,012	,421*	,191	,532**	,629**	,151	,432*	,129	1	,275	,678**
	Sig. (2-tailed)	,252	,003	,951	,020	,313	,002	,000	,425	,017	,498		,141	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	,113	,552**	,125	,374*	,188	,409*	,280	-,037	,045	,222	,275	1	,515**
	Sig. (2-tailed)	,552	,002	,511	,041	,320	,025	,134	,845	,814	,237	,141		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x2	Pearson Correlation	,385*	,643**	,522**	,426*	,395*	,759**	,800**	,420*	,540**	,418*	,678**	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,003	,019	,031	,000	,000	,021	,002	,022	,000	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P53	Pearson Correlation	,381*	,473**	,312	,442*	,305	,558**	,244	,435*	,305	,249	,344	,395*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,038	,008	,093	,015	,101	,001	,194	,016	,101	,185	,063	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	,251	,329	-,095	,227	-,087	,251	,306	,509**	,224	,024	,054	,035	,182
	Sig. (2-tailed)	,181	,076	,619	,228	,647	,181	,101	,004	,233	,898	,778	,854	,337
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	,340	,177	,172	,406*	,217	,494**	,381*	,406*	,078	,145	,353	,248	,023
	Sig. (2-tailed)	,066	,350	,364	,026	,250	,006	,038	,026	,682	,446	,056	,187	,904
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	,456*	,469**	,290	,628**	,334	,633**	,154	,519**	,050	,150	,413*	,414*	,269
	Sig. (2-tailed)	,011	,009	,120	,000	,071	,000	,418	,003	,792	,428	,023	,023	,150
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x3	Pearson Correlation	,606**	,572**	,457*	,743**	,534**	,726**	,366*	,632**	,381*	,393*	,529**	,523**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,011	,000	,002	,000	,047	,000	,038	,031	,003	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P52	P53	P54	P55	P56	total_x3
,020	,381*	,251	,340	,456*	,606**
,916	,038	,181	,066	,011	,000
30	30	30	30	30	30
-,057	,473**	,329	,177	,469**	,572**
,763	,008	,076	,350	,009	,001
30	30	30	30	30	30
-,005	,312	-,095	,172	,290	,457*
,981	,093	,619	,364	,120	,011
30	30	30	30	30	30

,158	,442 ^ˆ	,227	,406 ^ˆ	,628 ^{ˆˆ}	,743 ^{ˆˆ}
,404	,015	,228	,026	,000	,000
30	30	30	30	30	30
,299	,305	-,087	,217	,334	,534 ^{**}
,108	,101	,647	,250	,071	,002
30	30	30	30	30	30
,070	,558 ^{**}	,251	,494 ^{**}	,633 ^{**}	,726 ^{**}
,712	,001	,181	,006	,000	,000
30	30	30	30	30	30
,129	,244	,306	,381 [*]	,154	,366 [*]
,498	,194	,101	,038	,418	,047
30	30	30	30	30	30
,101	,435 [*]	,509 ^{**}	,406 [*]	,519 ^{**}	,632 ^{**}
,594	,016	,004	,026	,003	,000
30	30	30	30	30	30
,182	,305	,224	,078	,050	,381 [*]
,337	,101	,233	,682	,792	,038
30	30	30	30	30	30
,247	,249	,024	,145	,150	,393 [*]
,189	,185	,898	,446	,428	,031
30	30	30	30	30	30
,385 [*]	,344	,054	,353	,413 [*]	,529 ^{**}
,036	,063	,778	,056	,023	,003
30	30	30	30	30	30
,358	,395 [*]	,035	,248	,414 [*]	,523 ^{**}
,052	,031	,854	,187	,023	,003
30	30	30	30	30	30
,101	,786 ^{**}	,182	,023	,269	,660 ^{**}
,595	,000	,337	,904	,150	,000
30	30	30	30	30	30
1	,225	,076	,244	,181	,380 [*]
	,231	,691	,194	,339	,038
30	30	30	30	30	30

,225 ,231 30	1 30	,328 ,077 30	,143 ,450 30	,380* ,038 30	,763** ,000 30
,076 ,691 30	,328 ,077 30	1 30	,127 ,504 30	,209 ,267 30	,415* ,023 30
,244 ,194 30	,143 ,450 30	,127 ,504 30	1 30	,609** ,000 30	,503** ,005 30
,181 ,339 30	,380* ,038 30	,209 ,267 30	,609** ,000 30	1 30	,685** ,000 30
,380* ,038 30	,763** ,000 30	,415* ,023 30	,503** ,005 30	,685** ,000 30	1 30

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
P39	0,000	0,05	Valid
P40	0,001	0,05	Valid
P41	0,011	0,05	Valid
P42	0,000	0,05	Valid
P43	0,002	0,05	Valid

P72	Pearson Correlation	,354	,234	-,069	,580**	,350	,007	,446*	,437*	,496**	,232	,208	,350	,554**	,326
	Sig. (2-tailed)	,055	,214	,718	,001	,058	,970	,013	,016	,005	,218	,269	,058	,001	,079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P73	Pearson Correlation	,162	,269	-,154	,428*	,114	,151	,287	,217	,484**	,211	,306	,212	,408*	,335
	Sig. (2-tailed)	,393	,151	,418	,018	,548	,425	,124	,249	,007	,263	,100	,261	,025	,070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P74	Pearson Correlation	,137	,270	-,073	,300	,000	,147	,043	,000	,190	-,019	-,005	,000	,035	,328
	Sig. (2-tailed)	,471	,149	,701	,107	1,000	,439	,821	1,000	,315	,919	,980	1,000	,854	,077
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P75	Pearson Correlation	-,207	,110	-,161	,374*	-,239	,371*	-,364*	,057	,227	-,243	-,078	,017	,015	,033
	Sig. (2-tailed)	,272	,562	,396	,042	,204	,044	,048	,765	,227	,196	,683	,929	,939	,863
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x4	Pearson Correlation	,514**	,428*	,135	,540**	,591**	,143	,632**	,463**	,682**	,416*	,440*	,686**	,689**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,476	,002	,001	,452	,000	,010	,000	,022	,015	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P71	P72	P73	P74	P75	total_x4
,552**	,354	,162	,137	-,207	,514**
,002	,055	,393	,471	,272	,004
30	30	30	30	30	30
,362*	,234	,269	,270	,110	,428*
,049	,214	,151	,149	,562	,018
30	30	30	30	30	30
,137	-,069	-,154	-,073	-,161	,135
,471	,718	,418	,701	,396	,476
30	30	30	30	30	30

,096	,580 ^{***}	,428 [*]	,300	,374 [*]	,540 ^{***}
,613	,001	,018	,107	,042	,002
30	30	30	30	30	30
,378 [*]	,350	,114	,000	-,239	,591 ^{**}
,040	,058	,548	1,000	,204	,001
30	30	30	30	30	30
-,222	,007	,151	,147	,371 [*]	,143
,239	,970	,425	,439	,044	,452
30	30	30	30	30	30
,593 ^{**}	,446 [*]	,287	,043	-,364 [*]	,632 ^{**}
,001	,013	,124	,821	,048	,000
30	30	30	30	30	30
,048	,437 [*]	,217	,000	,057	,463 ^{**}
,800	,016	,249	1,000	,765	,010
30	30	30	30	30	30
,486 ^{**}	,496 ^{**}	,484 ^{**}	,190	,227	,682 ^{**}
,006	,005	,007	,315	,227	,000
30	30	30	30	30	30
,261	,232	,211	-,019	-,243	,416 [*]
,164	,218	,263	,919	,196	,022
30	30	30	30	30	30
,170	,208	,306	-,005	-,078	,440 [*]
,369	,269	,100	,980	,683	,015
30	30	30	30	30	30
,421 [*]	,350	,212	,000	,017	,686 ^{**}
,020	,058	,261	1,000	,929	,000
30	30	30	30	30	30
,498 ^{**}	,554 ^{**}	,408 [*]	,035	,015	,689 ^{**}
,005	,001	,025	,854	,939	,000
30	30	30	30	30	30

,495**	,326	,335	,328	,033	,677**
,005	,079	,070	,077	,863	,000
30	30	30	30	30	30
1	,526**	,485**	,415*	-,015	,688**
	,003	,007	,023	,939	,000
30	30	30	30	30	30
,526**	1	,707**	,241	,022	,736**
,003		,000	,199	,908	,000
30	30	30	30	30	30
,485**	,707**	1	,399*	,091	,636**
,007	,000		,029	,634	,000
30	30	30	30	30	30
,415*	,241	,399*	1	,212	,369*
,023	,199	,029		,261	,045
30	30	30	30	30	30
-,015	,022	,091	,212	1	,125
,939	,908	,634	,261		,510
30	30	30	30	30	30
,688**	,736**	,636**	,369*	,125	1
,000	,000	,000	,045	,510	
30	30	30	30	30	30

Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial

No Pernyataan	Nilai sig (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
P57	0,004	0,05	Valid
P58	0,018	0,05	Valid
P59	0,476	0,05	Tidak Valid
P60	0,002	0,05	Valid
P61	0,001	0,05	Valid
P62	0,452	0,05	Tidak Valid
P63	0,000	0,05	Valid
P64	0,010	0,05	Valid
P65	0,000	0,05	Valid
P66	0,022	0,05	Valid
P67	0,015	0,05	Valid
P68	0,000	0,05	Valid
P69	0,000	0,05	Valid
P70	0,000	0,05	Valid
P71	0,000	0,05	Valid
P72	0,000	0,05	Valid
P73	0,000	0,05	Valid
P74	0,045	0,05	Valid
P75	0,125	0,05	Tidak Valid

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	14

2. Variabel *Financial Literacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	12

3. Variabel Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	12

4. Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	18

5. Variabel Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	19

Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

“Pengaruh *Financial Literacy*, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020”

No	Variabel	Indikator	<i>Favour-able</i>	<i>Unfavour-able</i>	Jumlah Soal
1.	Perilaku Keuangan (Marsh, 2006)	Perilaku mengorganisasi	1,2,4	3	4
		Perilaku pengeluaran	6	5	2
		Perilaku menabung	7,8	9	3
		Perilaku pemborosan	10	11,12	4
2.	<i>Financial Literacy</i> (PISA, 2012;35)	Uang dan transaksi	13,14	15	3
		Perencanaan dan pengelolaan keuangan	16,17	18	3
		<i>Financial landscape</i>	20,21	19	3
		Resiko dan keuntungan	22,23	24	3
3.	Kecerdasan Emosional (Goleman, 1998)	Kesadaran diri	25,26	27	3
		Pengaturan diri	28	29	2
		Motivasi	30,31		2
		Empati	32,33		2
		Keterampilan sosial	35,36	34	3
4.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2015:60-64)	Cara orang tua mendidik	37,39	38	3
		Relasi antar anggota keluarga	40,42	41	3
		Suasana rumah	43,44	45	3
		Keadaan ekonomi keluarga	47,48	46	3
		Pengertian orang tua	49,51	50	3
		Latar belakang kebudayaan	53,54	52	3
5.	Media Sosial (Mayfield, 2008:32)	<i>Participation</i>	55,57	56	3
		<i>Openness</i>	58,59	60	3
		<i>Conversation</i>	62	61,63	3
		<i>Community</i>	64,65,67	66	4
		<i>Connectedness</i>	68,69	70	3
Jumlah					70

Lampiran 6. Angket Penelitian



ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, KECERDASAN EMOSIONAL,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SISWA KELAS XI DAN XII
SMA NEGERI 2 KEBUMEN
(Tahun Pelajaran 2019/2020)**

Peneliti:

Candra Azaria

NIM 7101415363

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTASI)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

C. Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, “**Pengaruh *Financial Literacy*, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen** (Tahun Pelajaran 2019/2020)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum wr.wb

Mengetahui

Pembimbing.

Peneliti,

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si

NIP. 197407072003121002

Candra Azaria

NIM 7101415363

D. Petunjuk pengisian kuesioner

4. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
5. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
6. Jika anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang Anda anggap salah

E. Identitas Responden

Nama responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. HP :

F. Kuesioner Penelitian

1. Perilaku Keuangan

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
	Perilaku mengorganisasi					
1.	Saya membatasi jumlah pengeluaran uang untuk belanja setiap harinya					
2.	Saya selalu mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran uang belanja setiap harinya					
3.	Saya tidak membuat perencanaan anggaran uang belanja setiap harinya					
4.	Saya meninjau dan mengevaluasi pengeluaran uang belanja setiap harinya					
	Perilaku pengeluaran	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
5.	Saya membayar semua tagihan (uang kas kelas/organisasi) tidak tepat waktu					
6.	Ketika di pasar tradisional, saya melakukan negosiasi dengan penjual agar mendapat harga yang lebih murah					
	Perilaku menabung	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
7.	Saya menabung secara periodik/rutin untuk tujuan jangka panjang					
8.	Saya menyimpan uang receh hasil pengembalian uang belanja dalam celengan pribadi/tidak menaruh disembarang tempat					

9.	Saya tidak menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
	Perilaku pemborosan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
10.	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan					
11.	Saya cenderung untuk langsung mengeluarkan banyak uang setelah saya mendapatkan uang					
12.	Saya membeli barang tanpa memikirkan merek terlebih dahulu					

2. Financial Literacy

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
	Uang dan transaksi					
13.	Saya menghitung uang kembalian setelah berbelanja					
14.	Saya memiliki ATM dan dapat menggunakannya secara bijak					
15.	Saya tidak membandingkan harga barang di beberapa toko					
	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
16.	Saya membuat anggaran belanja (harian, mingguan, bulanan)					
17.	Saya mencatat pengeluaran keuangan saya					
18.	Saya tidak meminta nota/kwitansi setelah melakukan transaksi					
	Financial Landscape	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
19.	Saya tidak melakukan komplain jika penjual salah menghitung harga					
20.	Saya mengembalikan uang kembalian bila salah hitung					
21.	Saya menabung di bank karena lebih aman					

	Resiko dan keuntungan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
22.	Saya menabung di bank karena lebih aman dan supaya mendapatkan bunga					
23.	Saya lebih tertarik untuk membeli emas atau perak sebagai bentuk investasi daripada barang lain misalnya gadget ketika memperoleh uang tambahan					
24.	Tanah bukan investasi yang aman					

3. Kecerdasan Emosional

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 4 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS) 5 : Sangat Setuju (SS)
3 : Ragu-Ragu (RR)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
	Kesadaran diri					
25.	Saya tahu kelemahan saya dan saya mengembangkan kemampuan yang saya miliki tanpa menutupi kelemahan tersebut					
26.	Saya tahu apa yang bisa saya lakukan dan yang tidak bisa saya lakukan					
27.	Saya tidak bisa tenang bahkan ketika saya marah atau panik karena sesuatu hal					
	Pengaturan diri	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
28.	Saya selalu mempertimbangkan perasaan orang lain ketika saya menyelesaikan konflik di sekolah					
29.	Saya kadang-kadang egois dalam memberikan pendapat					
	Motivasi	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
30.	Saat sedang stress, saya mengalihkan perhatian dengan melakukan hal-hal yang positif					
31.	Saat sedang mengalami kegagalan, saya tidak mudah putus asa.					

	Empati	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
32.	Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain.					
33.	Saya selalu terbuka kepada orang lain mengenai kondisi saya.					
	Keterampilan Sosial	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
34.	Saya tidak dapat mendamaikan konflik yang terjadi diantara teman saya.					
35.	Saya mampu bekerjasama dengan siswa lain di sekolah					
36.	Saya menjadi pendengar yang baik saat teman saya berkeluh kesah					

4. Lingkungan Keluarga

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Tidak pernah (TP) 4 : Sering (SR)
2 : Jarang-jarang (JJ) 5 : Selalu (SL)
3 : Kadang-kadang (KK)

No.	Pertanyaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
	Cara orang tua mendidik					
37.	Orang tua menasehati saya untuk menghemat uang					
38.	Saya tidak diajari oleh orang tua untuk mengelola keuangan					
39.	Orang tua akan menegur saya jika boros					
	Relasi antar anggota keluarga	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
40.	Anggota keluarga saya membantu saya apabila saya mengalami masalah keuangan					
41.	Hubungan saya dengan keluarga tidak harmonis					
42.	Keluarga saya memberikan pengarahan dalam mengelola keuangan					
	Suasana rumah	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
43.	Keadaan rumah yang jauh dari pusat kota membuat saya bisa menghemat					

44.	Kebersamaan antar anggota keluarga yang baik membuat saya betah di rumah					
45.	Suasana rumah tidak nyaman membuat saya sering pergi keluar					
	Keadaan ekonomi keluarga	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
46.	Orang tua saya tidak dapat mencukupi keuangan saya					
47.	Penghasilan orang tua saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
48.	Orang tua saya memberikan uang bulanan yang lebih					
	Pengertian orang tua	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
49.	Orang tua saya menanyakan kondisi keuangan saya					
50.	Orang tua tidak menanyakan pengeluaran keuangan saya					
51.	Orang tua saya memperhatikan keuangan saya					
	Latar belakang kebudayaan	1 (TP)	2 (JJ)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
52.	Orang tua tidak menanamkan sikap hemat di dalam keluarga					
53.	Orang tua berusaha memenuhi kebutuhan saya					
54.	Orang tua saya memberikan contoh untuk menabung kepada anak-anaknya					

5. Media Sosial

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) 4 : Setuju (S)
2 : Tidak Setuju (TS) 5 : Sangat Setuju (SS)
3 : Ragu-Ragu (RR)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
	Participation (Keikutsertaan)					
55.	Saya suka menggunakan media sosial karena banyak fitur yang saya sukai yang mendukung saya untuk untuk menyimpan uang					

56.	Saya suka meniru gaya orang-orang yang saya kenal di media sosial sehingga membuat saya cenderung membeli sesuatu karna keinginan dan bukan kebutuhan					
57.	Cara pandang saya tentang penggunaan keuangan dan pengelolaannya banyak di pengaruhi oleh artikel-artikel yang saya baca di media sosial					
	Openness (Keterbukaan)	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
58.	Saya menggunakan media sosial karena banyak informasi tentang keuangan yang bisa saya dapatkan dengan mudah					
59.	Saya dapat membagikan informasi tentang keuangan sehingga dapat diakses oleh banyak orang					
60.	Media sosial menurut saya tidak dapat digunakan untuk sarana bertukar informasi tentang keuangan					
	Conversation (Percakapan)	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
61.	Orang-orang yang saya kenal di media sosial tidak suka membahas tentang keuangan					
62.	Saya sering berdiskusi dengan orang-orang yang saya kenal di media sosial membahas seputar pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik					
63.	Orang-orang yang saya kenal di media sosial jarang atau bahkan tidak pernah membahas dan berdiskusi tentang keuangan					
	Community (Masyarakat)	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
64.	Saya mengikuti grup atau akun media sosial yang membagikan artikel tentang keuangan					
65.	Grup atau akun yang saya ikuti sering membagikan informasi tentang keuangan sehingga saya bisa berdiskusi dengan orang yang sama-sama mengikuti akun tersebut					
66.	Tidak banyak grup atau akun yang saya ketahui berkaitan dengan keuangan					
67.	Saya mengetahui banyak grup atau akun yang khusus membahas tentang keuangan diikuti oleh banyak orang dibandingkan dengan akun yang lain					

	<i>Connectedness (Menghubungkan)</i>	1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
68.	Media sosial yang saya gunakan semakin banyak yang membahas tentang keuangan karena semakin banyaknya orang yang tertarik					
69.	Saya merasa semakin banyak fitur yang mendukung tentang keuangan di media sosial karena banyaknya orang yang tertarik untuk membahas dan berdiskusi tentang keuangan					
70.	Media sosial yang saya gunakan semakin sedikit yang membahas tentang keuangan karena semakin menurunnya jumlah orang yang tertarik dengan keuangan					

Lampiran 7. Nama Responden

a. Uji coba instrumen penelitian

Kode	Nama Respdnen	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin
R01	Farida Nurkhasanah	XI	MIPA 2	Perempuan
R02	Farihatul Mubarokoh	XI	MIPA 2	Perempuan
R03	Nur Kamalia Zulfa	XI	MIPA 2	Perempuan
R04	Sasmita Anggun P	XI	MIPA 2	Perempuan
R05	Umi Nurul A	XI	MIPA 2	Perempuan
R06	Nifa Adilla	XI	MIPA 2	Perempuan
R07	Bramantio Rafi P	XI	MIPA 2	Laki-laki
R08	Sya'bani Rahman	XI	MIPA 2	Laki-laki
R09	Nizar Abdurrafi	XI	MIPA 2	Laki-laki
R10	Shafa Maulana	XI	MIPA 2	Laki-laki
R11	Farah Zahrina J A	XI	MIPA 2	Perempuan
R12	Nabilah Nisy-yah L	XI	MIPA 2	Perempuan
R13	Syahnindhita Aulia P S	XI	MIPA 2	Perempuan
R14	Melly Rizqiani	XI	MIPA 2	Perempuan
R15	Azizah Hanani Az Zahra	XI	MIPA 2	Perempuan
R16	Nawang Aliffiana A	XI	MIPA 2	Perempuan
R17	Moh Bahru Rohman	XI	MIPA 2	Laki-laki
R18	Ferdi Ardana	XI	MIPA 2	Laki-laki
R19	Ahnaf Haris	XI	MIPA 2	Laki-laki
R20	Singgih Amarta A.	XI	MIPA 2	Laki-laki
R21	Risa Dwi Hapsari	XI	MIPA 2	Perempuan
R22	Dina Wahyu Handayani	XI	MIPA 2	Perempuan
R23	Nur Sa'adah	XI	MIPA 2	Perempuan
R24	Bagus Faturrohman	XI	MIPA 2	Laki-laki
R25	Daffa Zaky S W	XI	MIPA 2	Laki-laki
R26	Zain Yafi	XI	MIPA 2	Laki-laki
R27	Edo Aditya Nugroho	XI	MIPA 2	Laki-laki
R28	Malikhatul Ngazizah	XI	MIPA 2	Perempuan
R29	Aulia Nur Arini	XI	MIPA 2	Perempuan
R30	Diaz Rizka Maulana Z	XI	MIPA 2	Laki-laki

b. Responden Penelitian

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R01	Alifah Intan Azzahra	XI MIPA 3	Perempuan
R02	Alifia Syahda Irdani	XI MIPA 3	Perempuan
R03	Anisa Khusna	XI MIPA 3	Perempuan
R04	Dea Malika Zain	XI MIPA 3	Perempuan
R05	Dinda Savina	XI MIPA 3	Perempuan
R06	Fadheel Bintang Makarim	XI MIPA 3	Laki-Laki
R07	Fajar Kurniawan	XI MIPA 3	Laki-Laki
R08	Farah Widya Gunawan	XI MIPA 3	Perempuan
R09	Fika Sofi Nur Royani	XI MIPA 3	Perempuan
R10	Kamaratih Tunjung W	XI MIPA 3	Perempuan
R11	Ma Fatikhun Ni'mah	XI MIPA 3	Perempuan
R12	Melfonda Pratama Avyary	XI MIPA 3	Perempuan
R13	Muhamad Rizal Arfiyan	XI MIPA 3	Laki-Laki
R14	Muhammad Bahrurrizki	XI MIPA 3	Laki-Laki
R15	Mukhammad Akbar R	XI MIPA 3	Laki-Laki
R16	Najahan Musyaffa	XI MIPA 3	Perempuan
R17	Naufal 'Ali	XI MIPA 3	Laki-Laki
R18	Nur Amalia Soviana R	XI MIPA 3	Perempuan
R19	Raghda Fikra Mukhtarom	XI MIPA 3	Laki-Laki
R20	Ramavani Mulia Jati	XI MIPA 3	Laki-Laki
R21	Robi Nuansyah Gunadi	XI MIPA 3	Laki-Laki
R22	Sefa Mardiyana	XI MIPA 3	Perempuan
R23	Shafa Aisha Jasmine	XI MIPA 3	Perempuan
R24	Usaid Raid F	XI MIPA 3	Laki-Laki
R25	Veren Ziandy	XI MIPA 3	Perempuan
R26	Adhis Ardhining Tyas	XI MIPA 4	Perempuan
R27	Alfiana Putri Rawihazah	XI MIPA 4	Perempuan
R28	Anugrah Januari	XI MIPA 4	Laki-Laki
R29	Anwar Saebani	XI MIPA 4	Laki-Laki
R30	Arin Dwi Agustina	XI MIPA 4	Perempuan
R31	Arohman Bagas Saputra	XI MIPA 4	Laki-Laki
R32	Avi Purnama Sari	XI MIPA 4	Perempuan
R33	Bibit Lutfiah	XI MIPA 4	Perempuan
R34	Dewanti Rismaniar	XI MIPA 4	Perempuan

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R35	Dita Sesa Aprilia	XI MIPA 4	Perempuan
R36	Dwi Setyaningsih	XI MIPA 4	Perempuan
R37	Erni Rakhmawati	XI MIPA 4	Perempuan
R38	Estiti Ircham	XI MIPA 4	Perempuan
R39	Evan Alif Widhyatma	XI MIPA 4	Laki-Laki
R40	Fatimah Halimatus Sa'diyah	XI MIPA 4	Perempuan
R41	Intan Dwi Fitrianingrum	XI MIPA 4	Perempuan
R42	Ismi Fiandari	XI MIPA 4	Perempuan
R43	Kevin Antoni	XI MIPA 4	Laki-Laki
R44	Khansa Apreyveta R S	XI MIPA 4	Perempuan
R45	Laela Nur Azizah	XI MIPA 4	Perempuan
R46	Mahendra Wahyu W	XI MIPA 4	Laki-Laki
R47	Maluki Permadani	XI MIPA 4	Laki-Laki
R48	Mohammad Nouval F	XI MIPA 4	Laki-Laki
R49	Muhammad Arkan Az Z	XI MIPA 4	Laki-Laki
R50	Muhammad Daffa Kay H P	XI MIPA 4	Laki-Laki
R51	Nashwa Hana Natasya	XI MIPA 4	Perempuan
R52	Nur Khasanah	XI MIPA 4	Perempuan
R53	Okta Riana Putri	XI MIPA 4	Perempuan
R54	Rahmadi Gunawan	XI MIPA 4	Laki-Laki
R55	Raihan Ulwan Fajar	XI MIPA 4	Laki-Laki
R56	Rizal Trianto	XI MIPA 4	Laki-Laki
R57	Salma Septiana	XI MIPA 4	Perempuan
R58	Septi Fadilah	XI MIPA 4	Perempuan
R59	Septiana Dwi Rahayu	XI MIPA 4	Perempuan
R60	Shinta Muslikhah	XI MIPA 4	Perempuan
R61	Widana Adam Rizaldi	XI MIPA 4	Laki-Laki
R62	Moh. Farkhan N	XII IPS 1	Laki-Laki
R63	Ratih Kumala Dewi	XII IPS 1	Perempuan
R64	Fatia Aida Azka	XII IPS 1	Perempuan
R65	Vika Arwanda A S	XII IPS 1	Perempuan
R66	Maulida Nintan S	XII IPS 1	Perempuan
R67	Syifa Adelia F Y	XII IPS 1	Perempuan
R68	Dian Putri W	XII IPS 1	Perempuan
R69	Intan Ramandhani	XII IPS 1	Perempuan

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R70	Niswatun Khasanah	XII IPS 1	Perempuan
R71	Andini Ayuningtyas	XII IPS 1	Perempuan
R72	Aurora Luthfia A S	XII IPS 1	Perempuan
R73	Santika Almifta H	XII IPS 1	Perempuan
R74	Rofiqotul N	XII IPS 1	Perempuan
R75	Faisal Reza	XII IPS 1	Laki-Laki
R76	Ghulam Zenith R Z	XII IPS 1	Laki-Laki
R77	Imam Mutaqi	XII IPS 1	Laki-Laki
R78	Anggun Fahra K S	XII IPS 1	Perempuan
R79	Dian Yuliana	XII IPS 1	Perempuan
R80	Aditiya Pratama	XII IPS 1	Laki-Laki
R81	Dimas Dwi P	XII IPS 1	Laki-Laki
R82	Alam Sinanggit Nur R	XII IPS 2	Laki-Laki
R83	Antika Alfiana Ayu	XII IPS 2	Perempuan
R84	Arisna Mulyaningsih	XII IPS 2	Perempuan
R85	Deanova Arindo P	XII IPS 2	Perempuan
R86	Diana Lisna Tazkia	XII IPS 2	Perempuan
R87	Dinda Kamalia Zahra	XII IPS 2	Perempuan
R88	Dyah Purnamasari	XII IPS 2	Perempuan
R89	Efi Tri Ladise	XII IPS 2	Perempuan
R90	Fani Damayanti	XII IPS 2	Perempuan
R91	Fani Indriyani	XII IPS 2	Perempuan
R92	Febri Khairul Annam	XII IPS 2	Laki-Laki
R93	Hananto Retmantoro	XII IPS 2	Laki-Laki
R94	Kafiyatul Khulasoh	XII IPS 2	Perempuan
R95	Laelatul Khoerun Nisa	XII IPS 2	Perempuan
R96	Lusiana Firdani	XII IPS 2	Perempuan
R97	Mohamad Riski Andrian S	XII IPS 2	Laki-Laki
R98	Monica Hakim	XII IPS 2	Perempuan
R99	Mufid Faiz Fathoni	XII IPS 2	Laki-Laki
R100	Mutiara Maulida P	XII IPS 2	Perempuan
R101	Nita Noviani	XII IPS 2	Perempuan
R102	Rahma Putri Handayani	XII IPS 2	Perempuan
R103	Salza Liestiyanna	XII IPS 2	Perempuan
R104	Shafira Atiqah A	XII IPS 2	Perempuan

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R105	Zahra Hilmy Nafi'ah	XII IPS 2	Perempuan
R106	Zulaikhati Rahma	XII IPS 2	Perempuan
R107	Hersanti Oktafiani	XII IPS 2	Perempuan
R108	Yudi Kristianto	XII IPS 2	Laki-Laki
R109	Afifah Amalia	XII IPS 3	Perempuan
R110	Aline Rizky Syafatin	XII IPS 3	Perempuan
R111	Aprilia Sari Choirunnisa	XII IPS 3	Perempuan
R112	Aqila Salsabila	XII IPS 3	Perempuan
R113	Astrid Dea Puspita	XII IPS 3	Perempuan
R114	Bagus Aji Nugroho	XII IPS 3	Laki-Laki
R115	Bayu Rizqi Safandi	XII IPS 3	Laki-Laki
R116	Berlinda Cika Haniifah	XII IPS 3	Perempuan
R117	Churun Elena Silvia	XII IPS 3	Perempuan
R118	Erfina Dwi Rahayu	XII IPS 3	Perempuan
R119	Feri Indrianto	XII IPS 3	Laki-Laki
R120	Firda Lutfi Amaliyah	XII IPS 3	Perempuan
R121	Inayatul Fadhilah	XII IPS 3	Perempuan
R122	Indah Cahyani	XII IPS 3	Perempuan
R123	Lina Farhana	XII IPS 3	Perempuan
R124	Nadlira Faiza Rahma	XII IPS 3	Perempuan
R125	Nikmatul Mukaromah	XII IPS 3	Perempuan
R126	Nofi Dwi Lestari	XII IPS 3	Perempuan
R127	Novia Dwi Cahyani	XII IPS 3	Perempuan
R128	Nur Hidayah	XII IPS 3	Perempuan
R129	Putri Agustina	XII IPS 3	Perempuan
R130	Risma Herlindayani	XII IPS 3	Perempuan
R131	Rosida Asna	XII IPS 3	Perempuan
R132	Sekar Adityani	XII IPS 3	Perempuan
R133	Shaniama Syah Putri	XII IPS 3	Perempuan
R134	Tunggul Adi Pambayu	XII IPS 3	Laki-Laki
R135	Vioni Ava Velita Amy	XII IPS 3	Perempuan
R136	Wafa Az Zahra	XII IPS 3	Perempuan
R137	Yanuar Harya Alamsyah	XII IPS 3	Laki-Laki
R138	Zhafira Putri Awalialia	XII IPS 3	Perempuan
R139	Farah Nur A	XII IPS 4	Perempuan

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R140	Christian Alam T C	XII IPS 4	Laki-Laki
R141	Hernowo Eko PP	XII IPS 4	Laki-Laki
R142	Puspita Dewi Y A	XII IPS 4	Perempuan
R143	Christyan Eben M U	XII IPS 4	Laki-Laki
R144	Isnaini Wafa A	XII IPS 4	Perempuan
R145	Wismoyojah	XII IPS 4	Laki-Laki
R146	Nindi Ariyanti	XII IPS 4	Perempuan
R147	Irmawati Rahayu	XII IPS 4	Perempuan
R148	Ita Puspita Sari	XII IPS 4	Perempuan
R149	Shiva Ayusa K R	XII IPS 4	Perempuan
R150	Siti Nur F	XII IPS 4	Perempuan
R151	Panggah Pangestu D P	XII IPS 4	Laki-Laki
R152	Dominic P C	XII IPS 4	Laki-Laki
R153	Ayu Sakinah	XII IPS 4	Perempuan
R154	Nayang Ratih K	XII IPS 4	Perempuan
R155	Vita Zafira	XII IPS 4	Perempuan
R156	Nur Rohman Abror	XII IPS 4	Laki-Laki
R157	Yunyun Dwi E	XII IPS 4	Perempuan
R158	Ayu Septiani N	XII IPS 4	Perempuan
R159	Alya Zuhdiyanti	XII IPS 4	Perempuan
R160	Nisa Marwah N	XII IPS 4	Perempuan
R161	Restu M	XII IPS 4	Laki-Laki
R162	Ahmad Riyadi	XII MIPA 6	Laki-Laki
R163	Auman Addibi	XII MIPA 6	Laki-Laki
R164	Alifia R	XII MIPA 6	Perempuan
R165	Anggita W	XII MIPA 6	Perempuan
R166	Aprilia U	XII MIPA 6	Perempuan
R167	As Syifa Fawzy	XII MIPA 6	Perempuan
R168	Diteana R	XII MIPA 6	Perempuan
R169	Riza Amin R	XII MIPA 6	Laki-Laki
R170	Reinaldy Alvian	XII MIPA 6	Laki-Laki
R171	Fika Kharisma	XII MIPA 6	Perempuan
R172	Heni Rahmawati	XII MIPA 6	Perempuan
R173	Hesti Trisfiyani	XII MIPA 6	Perempuan
R174	Muhamad Ichsan P	XII MIPA 6	Laki-Laki

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R175	Humairoh R	XII MIPA 6	Perempuan
R176	Kamelia Darojah	XII MIPA 6	Perempuan
R177	Kuni M M	XII MIPA 6	Perempuan
R178	Lutfi Azizah	XII MIPA 6	Perempuan
R179	Widiya Sri L	XII MIPA 6	Perempuan
R180	Muftakhurrohmah	XII MIPA 6	Perempuan
R181	Nafa Eka F	XII MIPA 6	Perempuan
R182	Prismatiasto M N N	XII MIPA 6	Laki-Laki
R183	Ronggo Hadi S	XII MIPA 6	Laki-Laki
R184	Siti Solikhatun	XII MIPA 6	Perempuan
R185	Yati Afriani	XII MIPA 6	Perempuan
R186	Yulia Brilliant L R	XII MIPA 6	Perempuan
R187	Zaqqiyah Farah L	XII MIPA 6	Perempuan
R188	Zulfa Afifah	XII MIPA 6	Perempuan
R189	Adella Setyani Putri	XII Bahasa	Perempuan
R190	Adhistry Ismahuda Nur B	XII Bahasa	Perempuan
R191	Alma Lucyana	XII Bahasa	Perempuan
R192	Dwi Mugi Subarkah	XII Bahasa	Perempuan
R193	Dwi Nadia S.	XII Bahasa	Perempuan
R194	Dwiyah Rahmat Juniadi	XII Bahasa	Laki-Laki
R195	Fachri Al Khozi Abdullah	XII Bahasa	Laki-Laki
R196	Farida Salma	XII Bahasa	Perempuan
R197	Fisca Aura Senandung N	XII Bahasa	Perempuan
R198	Gunawan Wibisono	XII Bahasa	Laki-Laki
R199	Herdi Nugrahadi	XII Bahasa	Laki-Laki
R200	Keisha Jeconiah P P	XII Bahasa	Laki-Laki
R201	Lintang Dodot Nimar K	XII Bahasa	Perempuan
R202	Liutasya Wulandari	XII Bahasa	Perempuan
R203	Muhammad Tsafiq H	XII Bahasa	Laki-Laki
R204	Nanda Firmansyah	XII Bahasa	Laki-Laki
R205	Nur Azizah	XII Bahasa	Perempuan
R206	Siti Anisah Al Ashfa	XII Bahasa	Perempuan
R207	Supriyanto	XII Bahasa	Laki-Laki
R208	Syifa Aulia Nisa	XII Bahasa	Perempuan
R209	Wilhelmus Wisnu M	XII Bahasa	Laki-Laki

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R210	Yanuarizka Qonnitin	XII Bahasa	Perempuan
R211	Yunita Dwi Lestari	XII Bahasa	Perempuan
R212	Anggun Werdiningsih	XI IPS 1	Perempuan
R213	Arif Pratama	XI IPS 1	Laki-Laki
R214	Deva Aulia P	XI IPS 1	Perempuan
R215	Fanny Dara M	XI IPS 1	Perempuan
R216	Fatimah Zahro F	XI IPS 1	Perempuan
R217	Haikal El Luthfan	XI IPS 1	Laki-Laki
R218	Harun Akhlul Firdaus	XI IPS 1	Laki-Laki
R219	Jum'riah	XI IPS 1	Perempuan
R220	Kukuh Dwi N	XI IPS 1	Laki-Laki
R221	Laili Khoirina Z	XI IPS 1	Perempuan
R222	Ma'ruf Afifudin	XI IPS 1	Laki-Laki
R223	Mugi Cahyaningtyas	XI IPS 1	Perempuan
R224	Nur Baeti A	XI IPS 1	Perempuan
R225	Reyhana Alya P	XI IPS 1	Perempuan
R226	Riesma Syafriani	XI IPS 1	Perempuan
R227	Rohmah Nurlaila	XI IPS 1	Perempuan
R228	Ryanda Putra P	XI IPS 1	Laki-Laki
R229	Sintya Audina Syarif	XI IPS 1	Perempuan
R230	Wakhida Fisca A	XI IPS 1	Perempuan
R231	Yunita Dhevi	XI IPS 1	Perempuan
R232	Amarilida B'tari Maya S	XI IPS 4	Perempuan
R233	Arum Whenny Indraswari	XI IPS 4	Perempuan
R234	Bagus Pradana	XI IPS 4	Laki-Laki
R235	Devinta Nawang Permatasari	XI IPS 4	Perempuan
R236	Fuad Januar Nurfauzi	XI IPS 4	Laki-Laki
R237	Iqbal Wahyu Pradana	XI IPS 4	Laki-Laki
R238	Mohamad Zain Azad	XI IPS 4	Laki-Laki
R239	Nadhifa Salsabila	XI IPS 4	Perempuan
R240	Naufal Hilmi	XI IPS 4	Laki-Laki
R241	Rachmat Faizal	XI IPS 4	Laki-Laki
R242	Risma Putri Dewi	XI IPS 4	Perempuan
R243	Rosewita Akhmellia P	XI IPS 4	Perempuan
R244	Sulthan Farhan Baihaqi	XI IPS 4	Laki-Laki

Kode Responden	Nama Responden	Kelas	Jenis Kelamin
R245	Ummu Zahidah	XI IPS 4	Perempuan
R246	Arganta Juan Pradipta	XII MIPA 4	Laki-Laki
R247	Bulan Tri Andini	XII MIPA 4	Perempuan
R248	Dhona Arbi Nurlaela	XII MIPA 4	Perempuan
R249	Galih Widiyanto	XII MIPA 4	Laki-Laki
R250	Lili Werdiningsih	XII MIPA 4	Perempuan
R251	M Wildan Masykur H	XII MIPA 4	Laki-Laki
R252	Na'maun Nazilah	XII MIPA 4	Perempuan
R253	Oktovyanne Salsabila	XII MIPA 4	Perempuan
R254	Raffly Andreana F	XII MIPA 4	Laki-Laki
R255	Rafif Yusuf Faishal	XII MIPA 4	Laki-Laki
R256	Rizal Tegar Pambudi	XII MIPA 4	Laki-Laki
R257	Salsa Dila	XII MIPA 4	Perempuan
R258	Unik Anggraeni	XII MIPA 4	Perempuan
R259	Yomiasih Kusumaningrum	XII MIPA 4	Perempuan

Lampiran 8. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Perilaku Keuangan

Kode Res-ponden	Perilaku Keuangan																				TOTAL	Ket
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket		
	P1	P2	P3*	P4			P5*	P6			P7	P8	P9*			P10*	P11*	P12*				
R01	5	5	1	5	16	T	4	3	7	T	5	4	1	10	C	2	4	4	10	C	43	T
R02	3	2	3	2	10	K	3	3	6	C	4	5	4	13	ST	2	3	3	8	C	37	C
R03	4	3	4	2	13	C	5	2	7	T	4	5	5	14	ST	1	2	4	7	K	41	T
R04	3	1	3	4	11	C	4	2	6	C	4	2	4	10	C	2	5	2	9	C	36	C
R05	4	1	4	1	10	K	5	3	8	T	2	4	5	11	T	1	4	3	8	C	37	C
R06	3	1	1	3	8	K	4	4	8	T	2	3	4	9	C	2	3	3	8	C	33	C
R07	3	1	1	3	8	K	4	3	7	T	2	3	5	10	C	2	3	3	8	C	33	C
R08	4	2	5	5	16	T	5	4	9	ST	3	1	5	9	C	2	4	4	10	C	44	T
R09	3	1	5	1	10	K	4	1	5	K	3	1	5	9	C	1	5	2	8	C	32	C
R10	3	1	1	1	6	SK	4	2	6	C	4	2	3	9	C	3	3	4	10	C	31	K
R11	2	1	3	3	9	K	3	1	4	K	2	4	3	9	C	4	3	4	11	T	33	C
R12	4	2	4	3	13	C	2	4	6	C	4	4	4	12	T	2	4	4	10	C	41	T
R13	4	1	4	1	10	K	4	4	8	T	3	3	4	10	C	1	4	4	9	C	37	C
R14	4	3	2	3	12	C	5	2	7	T	4	4	3	11	T	2	5	3	10	C	40	C
R15	5	5	5	5	20	ST	5	5	10	ST	5	1	5	11	T	1	3	3	7	K	48	T
R16	4	3	3	4	14	T	4	4	8	T	5	3	4	12	T	2	4	3	9	C	43	T
R17	5	1	3	4	13	C	5	1	6	C	4	3	4	11	T	1	5	3	9	C	39	C
R18	5	2	5	4	16	T	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	1	5	5	11	T	51	ST
R19	3	1	1	4	9	K	2	2	4	K	2	4	4	10	C	4	1	2	7	K	30	K

R20	5	2	3	4	14	T	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	1	5	3	9	C	45	T
R21	4	2	3	3	12	C	4	2	6	C	3	3	5	11	T	1	4	1	6	K	35	C
R22	3	2	3	2	10	K	4	4	8	T	4	2	4	10	C	2	4	3	9	C	37	C
R23	4	3	5	5	17	ST	5	3	8	T	4	5	5	14	ST	1	3	2	6	K	45	T
R24	4	2	5	3	14	T	4	2	6	C	3	2	4	9	C	1	4	3	8	C	37	C
R25	3	2	3	4	12	C	4	1	5	K	2	3	4	9	C	3	4	4	11	T	37	C
R26	3	1	4	3	11	C	3	3	6	C	4	2	5	11	T	1	4	4	9	C	37	C
R27	5	4	4	5	18	ST	2	4	6	C	3	4	4	11	T	1	4	4	9	C	44	T
R28	4	2	5	5	16	T	3	2	5	K	4	5	4	13	ST	1	4	4	9	C	43	T
R29	4	3	3	2	12	C	2	3	5	K	3	2	3	8	C	3	4	4	11	T	36	C
R30	5	3	5	4	17	ST	5	3	8	T	4	3	5	12	T	1	5	3	9	C	46	T
R31	5	1	5	2	13	C	5	5	10	ST	3	4	5	12	T	1	3	4	8	C	43	T
R32	5	1	4	4	14	T	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	1	3	2	6	K	41	T
R33	3	1	4	3	11	C	3	3	6	C	1	5	5	11	T	3	4	3	10	C	38	C
R34	5	1	4	4	14	T	4	4	8	T	5	4	5	14	ST	2	3	2	7	K	43	T
R35	3	1	5	3	12	C	3	3	6	C	3	2	5	10	C	2	5	5	12	T	40	C
R36	4	4	5	5	18	ST	5	5	10	ST	4	4	5	13	ST	1	5	3	9	C	50	T
R37	3	3	4	4	14	T	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	2	4	4	10	C	46	T
R38	4	3	3	3	13	C	3	4	7	T	4	3	4	11	T	2	4	4	10	C	41	T
R39	4	1	1	3	9	K	4	2	6	C	2	3	4	9	C	3	4	4	11	T	35	C
R40	5	1	1	4	11	C	4	5	9	ST	4	5	4	13	ST	1	4	2	7	K	40	C
R41	5	3	4	4	16	T	2	4	6	C	4	5	5	14	ST	1	4	5	10	C	46	T
R42	5	3	5	5	18	ST	4	3	7	T	5	4	5	14	ST	2	3	4	9	C	48	T
R43	3	2	4	3	12	C	4	3	7	T	3	3	5	11	T	3	3	3	9	C	39	C

R44	2	1	2	3	8	K	3	3	6	C	2	4	3	9	C	2	2	1	5	SK	28	K
R45	4	3	3	4	14	T	2	5	7	T	2	4	5	11	T	2	2	3	7	K	39	C
R46	4	2	3	4	13	C	3	4	7	T	4	3	5	12	T	2	4	4	10	C	42	T
R47	3	2	4	3	12	C	2	3	5	K	3	3	5	11	T	3	4	3	10	C	38	C
R48	5	1	1	1	8	K	5	5	10	ST	2	4	3	9	C	1	3	5	9	C	36	C
R49	5	1	1	5	12	C	1	5	6	C	1	1	4	6	K	1	4	5	10	C	34	C
R50	4	1	4	5	14	T	3	2	5	K	4	3	5	12	T	1	5	5	11	T	42	T
R51	3	2	4	3	12	C	3	5	8	T	3	2	5	10	C	2	5	2	9	C	39	C
R52	4	1	2	5	12	C	2	5	7	T	5	4	5	14	ST	1	4	5	10	C	43	T
R53	4	1	3	5	13	C	3	5	8	T	5	3	5	13	ST	1	4	3	8	C	42	T
R54	3	2	5	2	12	C	4	4	8	T	2	2	3	7	K	2	3	2	7	K	34	C
R55	5	3	5	5	18	ST	5	5	10	ST	5	3	1	9	C	1	4	4	9	C	46	T
R56	3	3	3	2	11	C	3	3	6	C	3	3	4	10	C	3	3	2	8	C	35	C
R57	4	4	3	4	15	T	2	4	6	C	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	40	C
R58	3	3	3	3	12	C	2	3	5	K	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	36	C
R59	3	3	3	3	12	C	3	3	6	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	36	C
R60	3	4	1	4	12	C	3	3	6	C	4	1	2	7	K	3	2	2	7	K	32	C
R61	3	1	3	1	8	K	5	4	9	ST	3	3	5	11	T	2	5	5	12	T	40	C
R62	3	1	5	2	11	C	3	2	5	K	2	2	5	9	C	1	5	5	11	T	36	C
R63	4	2	4	3	13	C	3	3	6	C	3	5	4	12	T	1	4	3	8	C	39	C
R64	4	2	5	3	14	T	4	2	6	C	3	5	3	11	T	1	4	1	6	K	37	C
R65	5	1	4	5	15	T	4	3	7	T	5	3	5	13	ST	1	5	4	10	C	45	T
R66	5	3	5	5	18	ST	4	3	7	T	5	3	5	13	ST	1	5	3	9	C	47	T
R67	4	2	4	3	13	C	3	5	8	T	4	3	4	11	T	1	3	4	8	C	40	C

R68	3	1	3	4	11	C	3	2	5	K	2	3	3	8	C	3	3	3	9	C	33	C
R69	4	2	5	4	15	T	4	3	7	T	5	4	1	10	C	1	3	3	7	K	39	C
R70	4	3	4	4	15	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	2	5	2	9	C	42	T
R71	3	1	2	1	7	SK	4	3	7	T	4	4	5	13	ST	1	3	3	7	K	34	C
R72	4	3	2	1	10	K	3	3	6	C	4	4	3	11	T	1	4	3	8	C	35	C
R73	4	4	4	4	16	T	1	4	5	K	4	4	5	13	ST	2	3	3	8	C	42	T
R74	4	1	4	3	12	C	5	4	9	ST	4	3	5	12	T	2	3	4	9	C	42	T
R75	4	3	5	5	17	ST	2	5	7	T	4	3	5	12	T	2	4	2	8	C	44	T
R76	3	1	3	2	9	K	3	5	8	T	5	3	3	11	T	3	3	5	11	T	39	C
R77	3	2	2	3	10	K	3	3	6	C	4	4	3	11	T	3	4	3	10	C	37	C
R78	4	1	5	3	13	C	2	2	4	K	4	3	5	12	T	3	4	4	11	T	40	C
R79	2	1	5	2	10	K	4	3	7	T	2	4	4	10	C	1	1	2	4	SK	31	K
R80	5	3	3	3	14	T	4	2	6	C	5	5	5	15	ST	1	4	3	8	C	43	T
R81	5	3	2	3	13	C	4	5	9	ST	5	5	2	12	T	1	4	4	9	C	43	T
R82	4	3	2	3	12	C	4	2	6	C	5	3	5	13	ST	3	2	5	10	C	41	T
R83	4	2	3	4	13	C	4	3	7	T	3	3	4	10	C	4	4	2	10	C	40	C
R84	4	2	3	3	12	C	4	3	7	T	3	3	5	11	T	4	4	3	11	T	41	T
R85	4	2	3	4	13	C	4	4	8	T	5	4	5	14	ST	3	3	4	10	C	45	T
R86	5	3	5	1	14	T	1	1	2	SK	5	3	5	13	ST	4	2	5	11	T	40	C
R87	5	4	5	5	19	ST	3	4	7	T	5	4	5	14	ST	5	5	3	13	ST	53	ST
R88	3	2	3	4	12	C	5	3	8	T	3	3	2	8	C	4	3	4	11	T	39	C
R89	4	1	4	3	12	C	5	3	8	T	4	3	5	12	T	5	4	3	12	T	44	T
R90	4	3	3	2	12	C	3	2	5	K	4	1	4	9	C	3	4	3	10	C	36	C
R91	4	5	3	3	15	T	4	2	6	C	3	3	5	11	T	3	5	4	12	T	44	T

R92	4	3	4	4	15	T	4	4	8	T	4	3	5	12	T	3	3	4	10	C	45	T
R93	5	2	3	4	14	T	4	3	7	T	2	4	4	10	C	4	4	4	12	T	43	T
R94	4	2	3	3	12	C	5	2	7	T	3	4	5	12	T	4	4	3	11	T	42	T
R95	4	3	3	3	13	C	4	3	7	T	3	4	5	12	T	5	5	3	13	ST	45	T
R96	4	3	3	4	14	T	5	4	9	ST	4	5	5	14	ST	3	4	3	10	C	47	T
R97	4	4	3	5	16	T	3	3	6	C	4	3	5	12	T	5	3	4	12	T	46	T
R98	4	3	2	3	12	C	4	4	8	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	43	T
R99	5	4	2	5	16	T	3	4	7	T	5	4	5	14	ST	3	4	4	11	T	48	T
R100	4	3	2	4	13	C	3	4	7	T	3	4	5	12	T	4	3	3	10	C	42	T
R101	4	3	4	3	14	T	3	4	7	T	4	3	4	11	T	4	4	3	11	T	43	T
R102	4	3	4	4	15	T	4	3	7	T	3	5	5	13	ST	4	4	3	11	T	46	T
R103	4	3	3	2	12	C	3	3	6	C	5	4	5	14	ST	5	2	4	11	T	43	T
R104	2	2	2	3	9	K	4	4	8	T	4	4	4	12	T	3	2	3	8	C	37	C
R105	3	3	5	4	15	T	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	4	3	5	12	T	49	T
R106	4	1	5	2	12	C	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	5	4	4	13	ST	47	T
R107	5	3	5	3	16	T	5	2	7	T	5	3	5	13	ST	5	4	5	14	ST	50	T
R108	5	1	3	3	12	C	4	5	9	ST	3	5	5	13	ST	4	4	4	12	T	46	T
R109	3	3	2	3	11	C	3	4	7	T	2	5	4	11	T	5	3	5	13	ST	42	T
R110	4	1	3	2	10	K	5	3	8	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	40	C
R111	5	1	4	3	13	C	4	3	7	T	2	5	4	11	T	4	4	5	13	ST	44	T
R112	4	4	3	5	16	T	2	5	7	T	4	3	5	12	T	5	4	3	12	T	47	T
R113	5	3	2	4	14	T	5	4	9	ST	4	5	5	14	ST	5	4	3	12	T	49	T
R114	5	2	5	3	15	T	4	1	5	K	3	4	3	10	C	5	3	2	10	C	40	C
R115	4	2	4	4	14	T	3	4	7	T	2	2	4	8	C	4	4	4	12	T	41	T

R116	4	2	4	3	13	C	3	2	5	K	3	4	4	11	T	4	3	3	10	C	39	C
R117	5	3	4	3	15	T	5	4	9	ST	4	5	4	13	ST	5	5	5	15	ST	52	ST
R118	3	2	2	4	11	C	4	2	6	C	3	3	5	11	T	5	4	4	13	ST	41	T
R119	3	2	2	4	11	C	4	3	7	T	4	3	5	12	T	4	3	4	11	T	41	T
R120	3	3	4	3	13	C	2	3	5	K	5	3	5	13	ST	4	4	3	11	T	42	T
R121	3	3	3	4	13	C	4	4	8	T	3	4	5	12	T	4	4	3	11	T	44	T
R122	2	2	2	1	7	SK	4	3	7	T	4	5	3	12	T	3	2	3	8	C	34	C
R123	3	2	2	2	9	K	4	4	8	T	3	2	4	9	C	4	3	2	9	C	35	C
R124	3	3	4	4	14	T	5	2	7	T	4	5	3	12	T	4	3	4	11	T	44	T
R125	5	1	3	4	13	C	4	4	8	T	4	5	4	13	ST	4	3	3	10	C	44	T
R126	3	1	1	3	8	K	3	2	5	K	4	3	5	12	T	3	4	4	11	T	36	C
R127	3	2	2	3	10	K	3	2	5	K	2	3	5	10	C	4	4	5	13	ST	38	C
R128	3	1	4	4	12	C	4	4	8	T	3	5	4	12	T	3	3	4	10	C	42	T
R129	3	1	1	3	8	K	3	1	4	K	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	30	K
R130	5	2	4	4	15	T	4	4	8	T	4	3	5	12	T	5	4	4	13	ST	48	T
R131	3	2	3	4	12	C	4	3	7	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	41	T
R132	3	1	4	3	11	C	3	1	4	K	3	1	4	8	C	5	4	5	14	ST	37	C
R133	4	2	2	4	12	C	4	3	7	T	2	4	3	9	C	5	2	4	11	T	39	C
R134	4	3	2	4	13	C	4	3	7	T	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	42	T
R135	3	1	3	3	10	K	4	1	5	K	3	4	5	12	T	4	4	3	11	T	38	C
R136	4	5	4	5	18	ST	4	4	8	T	3	5	4	12	T	3	3	4	10	C	48	T
R137	5	2	5	3	15	T	4	5	9	ST	4	3	5	12	T	5	5	2	12	T	48	T
R138	5	1	3	3	12	C	3	2	5	K	3	3	3	9	C	5	4	3	12	T	38	C
R139	4	3	2	5	14	T	4	3	7	T	5	5	1	11	T	5	4	4	13	ST	45	T

R140	3	2	3	3	11	C	3	3	6	C	3	4	3	10	C	5	4	3	12	T	39	C
R141	5	3	3	3	14	T	3	2	5	K	4	4	3	11	T	5	4	3	12	T	42	T
R142	4	2	4	3	13	C	4	2	6	C	4	5	4	13	ST	4	4	3	11	T	43	T
R143	4	2	4	5	15	T	5	5	10	ST	2	5	5	12	T	4	2	5	11	T	48	T
R144	4	2	4	3	13	C	3	5	8	T	4	4	4	12	T	4	2	4	10	C	43	T
R145	3	1	4	3	11	C	3	4	7	T	4	5	4	13	ST	3	2	3	8	C	39	C
R146	3	1	1	4	9	K	3	1	4	K	4	2	3	9	C	4	2	3	9	C	31	K
R147	3	1	2	4	10	K	3	4	7	T	3	4	3	10	C	4	2	3	9	C	36	C
R148	5	1	3	2	11	C	4	5	9	ST	2	3	3	8	C	5	4	5	14	ST	42	T
R149	3	2	4	2	11	C	4	4	8	T	3	4	5	12	T	4	5	5	14	ST	45	T
R150	3	2	4	2	11	C	4	2	6	C	3	2	5	10	C	4	3	4	11	T	38	C
R151	4	2	3	4	13	C	3	4	7	T	4	4	1	9	C	5	4	4	13	ST	42	T
R152	4	1	3	3	11	C	3	3	6	C	4	5	1	10	C	4	4	3	11	T	38	C
R153	3	2	2	5	12	C	4	5	9	ST	3	5	5	13	ST	4	1	4	9	C	43	T
R154	4	1	1	3	9	K	2	4	6	C	3	5	5	13	ST	2	3	3	8	C	36	C
R155	5	2	3	3	13	C	2	2	4	K	4	5	4	13	ST	5	2	3	10	C	40	C
R156	5	1	3	4	13	C	3	5	8	T	4	5	5	14	ST	5	2	3	10	C	45	T
R157	4	3	3	4	14	T	4	5	9	ST	3	4	5	12	T	4	3	3	10	C	45	T
R158	5	3	3	5	16	T	3	5	8	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	ST	52	ST
R159	5	4	3	4	16	T	4	5	9	ST	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	ST	53	ST
R160	4	2	2	2	10	K	4	3	7	T	5	4	4	13	ST	4	3	3	10	C	40	C
R161	3	2	4	3	12	C	4	4	8	T	3	2	5	10	C	4	4	4	12	T	42	T
R162	4	2	4	4	14	T	3	3	6	C	2	1	5	8	C	1	2	4	7	K	35	C
R163	4	2	4	2	12	C	4	4	8	T	2	5	4	11	T	4	5	1	10	C	41	T

R164	4	2	4	3	13	C	4	3	7	T	4	4	5	13	ST	2	4	3	9	C	42	T
R165	4	2	3	4	13	C	2	5	7	T	4	5	5	14	ST	2	2	2	6	K	40	C
R166	3	2	5	4	14	T	3	5	8	T	1	4	5	10	C	1	3	2	6	K	38	C
R167	4	2	4	2	12	C	4	4	8	T	2	3	3	8	C	1	5	4	10	C	38	C
R168	4	3	4	3	14	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	2	3	3	8	C	42	T
R169	4	1	3	4	12	C	4	3	7	T	2	2	5	9	C	2	5	5	12	T	40	C
R170	4	3	3	4	14	T	4	3	7	T	3	4	3	10	C	2	3	3	8	C	39	C
R171	5	4	3	5	17	ST	3	5	8	T	5	5	4	14	ST	1	2	4	7	K	46	T
R172	4	1	2	3	10	K	2	5	7	T	4	4	4	12	T	1	3	2	6	K	35	C
R173	5	2	4	3	14	T	4	3	7	T	5	5	4	14	ST	2	3	4	9	C	44	T
R174	2	1	2	3	8	K	3	4	7	T	2	4	2	8	C	1	2	5	8	C	31	K
R175	3	2	3	3	11	C	3	4	7	T	3	4	4	11	T	2	4	3	9	C	38	C
R176	5	1	4	5	15	T	3	4	7	T	5	3	5	13	ST	1	5	3	9	C	44	T
R177	4	2	3	2	11	C	4	4	8	T	3	5	4	12	T	2	4	3	9	C	40	C
R178	4	3	4	3	14	T	4	3	7	T	2	2	4	8	C	4	4	3	11	T	40	C
R179	5	1	4	5	15	T	2	4	6	C	4	5	3	12	T	2	3	3	8	C	41	T
R180	5	2	4	4	15	T	5	2	7	T	3	4	4	11	T	2	3	4	9	C	42	T
R181	5	3	4	4	16	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	2	4	4	10	C	45	T
R182	4	2	4	5	15	T	3	4	7	T	5	3	3	11	T	1	3	4	8	C	41	T
R183	3	2	5	1	11	C	1	5	6	C	3	5	5	13	ST	1	4	5	10	C	40	C
R184	4	2	5	4	15	T	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	2	4	3	9	C	45	T
R185	4	1	5	3	13	C	3	3	6	C	2	2	3	7	K	2	2	4	8	C	34	C
R186	4	1	4	2	11	C	4	2	6	C	3	2	4	9	C	2	4	4	10	C	36	C
R187	3	1	2	2	8	K	3	4	7	T	2	2	5	9	C	1	2	4	7	K	31	K

R188	4	2	4	4	14	T	4	5	9	ST	4	4	5	13	ST	2	5	2	9	C	45	T
R189	4	2	4	2	12	C	3	4	7	T	3	3	4	10	C	4	3	4	11	T	40	C
R190	4	2	4	4	14	T	3	3	6	C	3	2	2	7	K	5	4	4	13	ST	40	C
R191	4	2	4	4	14	T	4	4	8	T	4	5	4	13	ST	4	3	4	11	T	46	T
R192	5	4	5	5	19	ST	3	1	4	K	5	3	5	13	ST	5	4	2	11	T	47	T
R193	5	2	4	1	12	C	2	5	7	T	5	5	1	11	T	3	5	4	12	T	42	T
R194	3	2	3	4	12	C	3	2	5	K	3	3	2	8	C	2	2	4	8	C	33	C
R195	3	1	5	2	11	C	3	2	5	K	2	3	5	10	C	4	4	2	10	C	36	C
R196	5	2	5	5	17	ST	3	4	7	T	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	47	T
R197	3	2	4	2	11	C	4	2	6	C	2	2	4	8	C	3	4	3	10	C	35	C
R198	3	1	3	4	11	C	4	5	9	ST	5	3	5	13	ST	5	5	4	14	ST	47	T
R199	4	3	3	3	13	C	4	4	8	T	3	4	4	11	T	5	4	3	12	T	44	T
R200	4	3	3	4	14	T	5	3	8	T	4	3	5	12	T	4	4	4	12	T	46	T
R201	4	2	4	3	13	C	4	3	7	T	3	3	4	10	C	4	4	3	11	T	41	T
R202	5	3	2	5	15	T	1	4	5	K	4	5	4	13	ST	4	4	1	9	C	42	T
R203	5	2	5	3	15	T	4	3	7	T	3	4	5	12	T	5	3	3	11	T	45	T
R204	4	1	5	2	12	C	4	4	8	T	2	5	3	10	C	4	3	2	9	C	39	C
R205	4	4	5	5	18	ST	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	4	4	3	11	T	53	ST
R206	3	2	5	1	11	C	5	3	8	T	3	4	5	12	T	4	4	4	12	T	43	T
R207	5	1	1	1	8	K	5	2	7	T	5	1	5	11	T	4	5	4	13	ST	39	C
R208	3	1	1	3	8	K	2	3	5	K	2	4	3	9	C	4	4	3	11	T	33	C
R209	3	1	4	2	10	K	3	4	7	T	2	2	3	7	K	3	4	3	10	C	34	C
R210	2	3	3	3	11	C	4	3	7	T	3	5	3	11	T	3	2	4	9	C	38	C
R211	3	3	3	2	11	C	2	4	6	C	3	3	4	10	C	3	3	2	8	C	35	C

R212	3	1	4	3	11	C	3	2	5	K	2	2	5	9	C	2	4	4	10	C	35	C
R213	3	2	4	3	12	C	4	5	9	ST	3	3	5	11	T	1	3	3	7	K	39	C
R214	3	1	2	3	9	K	5	2	7	T	2	3	5	10	C	1	3	2	6	K	32	C
R215	3	1	5	1	10	K	5	3	8	T	2	1	4	7	K	1	3	3	7	K	32	C
R216	4	2	3	2	11	C	3	3	6	C	3	4	3	10	C	1	3	4	8	C	35	C
R217	4	1	1	5	11	C	5	5	10	ST	3	5	5	13	ST	1	3	3	7	K	41	T
R218	4	2	1	3	10	K	2	4	6	C	2	2	5	9	C	2	4	4	10	C	35	C
R219	4	2	1	2	9	K	2	4	6	C	2	2	5	9	C	2	4	4	10	C	34	C
R220	3	1	4	3	11	C	4	3	7	T	4	4	3	11	T	1	2	2	5	SK	34	C
R221	3	1	4	4	12	C	3	3	6	C	4	3	3	10	C	2	2	4	8	C	36	C
R222	3	2	4	3	12	C	3	4	7	T	3	4	3	10	C	1	3	3	7	K	36	C
R223	3	2	3	2	10	K	4	3	7	T	4	5	4	13	ST	2	4	3	9	C	39	C
R224	5	3	4	4	16	T	4	4	8	T	3	5	5	13	ST	3	3	4	10	C	47	T
R225	3	2	3	2	10	K	4	4	8	T	1	2	4	7	K	2	4	5	11	T	36	C
R226	2	3	3	3	11	C	4	4	8	T	1	2	3	6	K	2	3	4	9	C	34	C
R227	3	2	5	4	14	T	3	3	6	C	4	5	5	14	ST	1	3	4	8	C	42	T
R228	4	5	5	4	18	ST	5	4	9	ST	5	3	5	13	ST	2	5	5	12	T	52	ST
R229	3	1	5	4	13	C	3	4	7	T	2	1	2	5	SK	1	2	2	5	SK	30	K
R230	4	2	3	4	13	C	4	4	8	T	4	4	4	12	T	1	3	4	8	C	41	T
R231	3	1	3	4	11	C	2	4	6	C	2	1	2	5	SK	2	4	2	8	C	30	K
R232	3	3	3	3	12	C	5	4	9	ST	3	5	5	13	ST	1	4	3	8	C	42	T
R233	3	3	4	4	14	T	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	1	4	3	8	C	44	T
R234	3	2	2	3	10	K	5	3	8	T	3	5	3	11	T	2	3	2	7	K	36	C
R235	3	2	2	2	9	K	5	3	8	T	3	2	5	10	C	2	5	3	10	C	37	C

R236	1	1	2	1	5	SK	4	3	7	T	3	2	3	8	C	3	3	4	10	C	30	K
R237	3	4	4	4	15	T	3	4	7	T	4	4	4	12	T	2	3	3	8	C	42	T
R238	5	3	1	5	14	T	4	5	9	ST	5	3	4	12	T	1	4	3	8	C	43	T
R239	2	1	3	3	9	K	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	1	4	3	8	C	41	T
R240	4	4	3	3	14	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	2	4	2	8	C	40	C
R241	4	5	4	4	17	ST	5	5	10	ST	5	4	4	13	ST	1	3	3	7	K	47	T
R242	3	3	3	3	12	C	5	4	9	ST	3	5	5	13	ST	1	4	3	8	C	42	T
R243	5	1	2	3	11	C	2	3	5	K	3	2	4	9	C	2	5	5	12	T	37	C
R244	3	1	5	3	12	C	3	2	5	K	5	4	5	14	ST	1	4	5	10	C	41	T
R245	5	1	2	3	11	C	2	3	5	K	3	2	4	9	C	2	5	5	12	T	37	C
R246	3	3	3	3	12	C	5	4	9	ST	3	5	5	13	ST	5	4	3	12	T	46	T
R247	3	3	4	4	14	T	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	5	4	3	12	T	48	T
R248	3	2	2	3	10	K	5	3	8	T	3	5	3	11	T	4	3	2	9	C	38	C
R249	3	2	2	2	9	K	5	3	8	T	3	2	5	10	C	4	5	3	12	T	39	C
R250	1	1	2	1	5	SK	4	3	7	T	3	2	3	8	C	3	3	4	10	C	30	K
R251	3	4	4	4	15	T	3	4	7	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	C	44	T
R252	5	3	1	5	14	T	4	5	9	ST	5	3	4	12	T	5	4	3	12	T	47	T
R253	2	1	3	3	9	K	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	5	4	3	12	T	45	T
R254	4	4	3	3	14	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	4	4	2	10	C	42	T
R255	4	5	4	4	17	ST	5	5	10	ST	5	4	4	13	ST	5	3	3	11	T	51	ST
R256	3	3	3	3	12	C	5	4	9	ST	3	5	5	13	ST	5	4	3	12	T	46	T
R257	5	1	2	3	11	C	2	3	5	K	3	2	4	9	C	4	5	5	14	ST	39	C
R258	3	1	5	3	12	C	3	2	5	K	5	4	5	14	ST	5	4	5	14	ST	45	T
R259	5	1	2	3	11	C	2	3	5	K	3	2	4	9	C	4	5	5	14	ST	39	C

Sangat kurang	1,93	5	Sangat kurang	0,39	1	Sangat kurang	0,77	2	Sangat kurang	1,54	4	0	0
Kurang	17,8	46	Kurang	14,7	38	Kurang	3,47	9	Kurang	10,4	27	4,63	12
Cukup	45,2	117	Cukup	18,5	48	Cukup	30,5	79	Cukup	51	132	44	114
Tinggi	28,2	73	Tinggi	51	132	Tinggi	36,3	94	Tinggi	28,2	73	48,3	125
Sangat tinggi	6,95	18	Sangat tinggi	15,4	40	Sangat tinggi	29	75	Sangat tinggi	8,88	23	3,09	8
Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	100	259
Cukup	12,5		Tinggi	7,05		Tinggi	11,2		Cukup	9,81		Cukup	40,6

Lampiran 9. Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

Tabel 4.1

Deskriptif Statistik Perilaku Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keuangan	259	28	53	40,55	5,046
Valid N (listwise)	259				

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel perilaku keuangan (Y) maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

No.	Interval	Kategori
1.	50,5 – 60	Sangat Baik
2.	40,9 – 50,4	Baik
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Tidak Baik
5.	12 – 21,6	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	50,5 – 60	8	3,1%	Sangat Baik
2.	40,9 – 50,4	125	48,3%	Baik
3.	31,2 – 40,8	114	44%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	12	4,6%	Tidak Baik
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				40,55
Kategori				Cukup

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.3.

Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Perilaku Keuangan Siswa

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
	Perilaku mengorganisasi	12,53	Cukup
	Perilaku pengeluaran	7,04	Baik
	Perilaku menabung	11,15	Baik
	Perilaku pemborosan	9,81	Cukup

Sumber: data diolah tahun 2019

Lampiran 10. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel *Financial Literacy*

Kode Res-ponden	<i>Financial Literacy</i>																				TO-TAL	Ket
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket		
	P13	P14	P15*			P16	P17	P18*			P19*	P20	P21			P22	P23	P24*				
R01	3	5	5	13	ST	4	5	4	13	ST	4	5	4	13	ST	3	4	4	11	T	50	T
R02	3	2	3	8	C	3	3	3	9	C	4	4	2	10	C	2	2	4	8	C	35	C
R03	4	3	5	12	T	3	2	5	10	C	5	1	3	9	C	1	4	5	10	C	41	T
R04	5	1	5	11	T	2	2	3	7	K	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	36	C
R05	4	5	4	13	ST	1	1	4	6	K	3	5	4	12	T	1	5	4	10	C	41	T
R06	4	1	4	9	C	2	2	3	7	K	3	5	1	9	C	1	1	4	6	K	31	K
R07	2	2	4	8	C	2	2	4	8	C	3	3	3	9	C	2	1	4	7	K	32	C
R08	5	2	3	10	C	4	3	3	10	C	4	5	5	14	ST	1	5	5	11	T	45	T
R09	3	4	4	11	T	1	1	3	5	SK	2	5	5	12	T	1	1	4	6	K	34	C
R10	1	2	3	6	K	1	1	2	4	SK	3	5	2	10	C	2	1	4	7	K	27	K
R11	3	1	4	8	C	1	1	3	5	SK	4	4	1	9	C	1	3	4	8	C	30	K
R12	5	3	4	12	T	3	3	4	10	C	4	4	3	11	T	3	2	3	8	C	41	T
R13	5	1	4	10	C	1	1	4	6	K	4	4	1	9	C	1	2	3	6	K	31	K
R14	5	1	5	11	T	2	2	3	7	K	4	5	1	10	C	1	1	2	4	SK	32	C
R15	5	5	1	11	T	5	5	4	14	ST	4	5	5	14	ST	1	5	5	11	T	50	T
R16	5	1	3	9	C	3	2	4	9	C	3	5	3	11	T	2	3	4	9	C	38	C
R17	5	1	3	9	C	3	3	4	10	C	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	37	C
R18	5	5	5	15	ST	2	2	2	6	K	4	5	5	14	ST	1	1	5	7	K	42	T
R19	1	1	4	6	K	1	1	1	3	SK	5	4	1	10	C	1	1	3	5	SK	24	K

R20	5	4	5	14	ST	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	3	4	3	10	C	46	T
R21	4	1	4	9	C	2	2	2	6	K	3	5	1	9	C	1	3	3	7	K	31	K
R22	4	2	3	9	C	2	2	4	8	C	3	4	2	9	C	4	2	3	9	C	35	C
R23	5	3	3	11	T	3	2	3	8	C	5	5	4	14	ST	4	5	4	13	ST	46	T
R24	4	1	5	10	C	2	2	2	6	K	2	4	1	7	K	1	3	5	9	C	32	C
R25	4	2	5	11	T	2	2	3	7	K	2	5	2	9	C	2	4	5	11	T	38	C
R26	4	2	5	11	T	2	3	4	9	C	3	5	2	10	C	3	1	3	7	K	37	C
R27	3	2	4	9	C	4	4	3	11	T	4	4	2	10	C	2	2	4	8	C	38	C
R28	5	1	5	11	T	2	2	4	8	C	4	5	1	10	C	1	3	5	9	C	38	C
R29	4	4	3	11	T	2	2	2	6	K	2	4	1	7	K	1	3	5	9	C	33	C
R30	5	1	5	11	T	5	3	5	13	ST	4	5	1	10	C	1	5	5	11	T	45	T
R31	5	1	5	11	T	1	2	3	6	K	4	5	1	10	C	1	3	5	9	C	36	C
R32	4	1	5	10	C	1	1	5	7	K	3	5	1	9	C	1	5	5	11	T	37	C
R33	5	1	5	11	T	1	1	4	6	K	3	3	2	8	C	1	2	5	8	C	33	C
R34	3	4	5	12	T	1	1	5	7	K	3	4	1	8	C	1	5	5	11	T	38	C
R35	3	1	5	9	C	1	1	5	7	K	3	4	2	9	C	1	2	5	8	C	33	C
R36	5	1	3	9	C	5	5	3	13	ST	1	5	3	9	C	3	4	1	8	C	39	C
R37	5	5	4	14	ST	3	2	4	9	C	3	3	4	10	C	2	4	4	10	C	43	T
R38	5	3	4	12	T	2	2	2	6	K	2	5	4	11	T	2	4	4	10	C	39	C
R39	3	5	3	11	T	1	1	4	6	K	4	5	3	12	T	1	1	5	7	K	36	C
R40	4	1	4	9	C	1	1	5	7	K	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	34	C
R41	5	4	5	14	ST	3	3	5	11	T	5	5	2	12	T	1	1	3	5	SK	42	T
R42	4	1	3	8	C	4	3	2	9	C	4	4	1	9	C	1	4	5	10	C	36	C
R43	3	3	3	9	C	3	3	5	11	T	4	3	3	10	C	3	2	4	9	C	39	C

R44	4	2	3	9	C	2	2	2	6	K	3	4	3	10	C	3	2	4	9	C	34	C
R45	5	4	3	12	T	1	2	5	8	C	3	4	3	10	C	3	2	5	10	C	40	C
R46	5	5	5	15	ST	3	4	3	10	C	4	5	5	14	ST	4	3	2	9	C	48	T
R47	5	1	3	9	C	1	2	2	5	SK	4	5	1	10	C	1	3	3	7	K	31	K
R48	3	3	5	11	T	1	2	1	4	SK	3	5	3	11	T	3	1	5	9	C	35	C
R49	5	3	5	13	ST	1	1	3	5	SK	5	5	5	15	ST	3	3	5	11	T	44	T
R50	3	1	4	8	C	2	4	3	9	C	5	5	3	13	ST	3	1	2	6	K	36	C
R51	4	1	5	10	C	1	1	4	6	K	3	4	5	12	T	4	2	3	9	C	37	C
R52	2	1	5	8	C	2	3	5	10	C	4	5	1	10	C	1	2	5	8	C	36	C
R53	5	1	5	11	T	3	3	5	11	T	5	3	1	9	C	1	4	5	10	C	41	T
R54	4	5	3	12	T	1	1	2	4	SK	2	4	1	7	K	1	1	4	6	K	29	K
R55	5	4	1	10	C	3	5	1	9	C	3	5	3	11	T	4	5	4	13	ST	43	T
R56	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	3	4	3	10	C	38	C
R57	4	4	3	11	T	4	4	3	11	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	44	T
R58	4	3	3	10	C	3	3	2	8	C	4	4	3	11	T	4	2	4	10	C	39	C
R59	3	2	3	8	C	3	2	3	8	C	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	35	C
R60	3	4	5	12	T	2	4	5	11	T	5	4	4	13	ST	4	5	5	14	ST	50	T
R61	4	5	3	12	T	3	5	4	12	T	5	4	5	14	ST	5	4	5	14	ST	52	ST
R62	4	1	3	8	C	1	1	4	6	K	3	5	1	9	C	1	5	2	8	C	31	K
R63	5	5	4	14	ST	2	3	4	9	C	2	5	5	12	T	5	5	1	11	T	46	T
R64	4	4	4	12	T	2	1	3	6	K	2	5	4	11	T	4	2	3	9	C	38	C
R65	5	1	5	11	T	1	1	3	5	SK	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	34	C
R66	5	1	5	11	T	3	2	2	7	K	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	36	C
R67	4	5	5	14	ST	2	2	4	8	C	4	4	3	11	T	3	4	5	12	T	45	T

R68	4	1	4	9	C	2	1	5	8	C	5	5	1	11	T	1	2	5	8	C	36	C
R69	3	4	5	12	T	4	3	3	10	C	4	3	3	10	C	3	3	4	10	C	42	T
R70	4	1	4	9	C	3	4	3	10	C	2	4	1	7	K	1	4	5	10	C	36	C
R71	2	1	5	8	C	1	2	4	7	K	4	4	1	9	C	1	5	2	8	C	32	C
R72	2	1	5	8	C	1	2	4	7	K	4	4	4	12	T	3	5	2	10	C	37	C
R73	4	4	5	13	ST	4	4	3	11	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	46	T
R74	5	1	5	11	T	3	3	4	10	C	5	5	2	12	T	2	1	3	6	K	39	C
R75	5	1	3	9	C	1	5	5	11	T	4	5	1	10	C	1	1	5	7	K	37	C
R76	5	3	5	13	ST	3	1	3	7	K	5	3	1	9	C	1	3	3	7	K	36	C
R77	3	1	4	8	C	3	2	1	6	K	2	5	3	10	C	3	3	4	10	C	34	C
R78	5	1	4	10	C	1	1	4	6	K	3	5	1	9	C	3	2	4	9	C	34	C
R79	5	1	4	10	C	1	1	4	6	K	3	5	1	9	C	1	2	4	7	K	32	C
R80	4	3	3	10	C	2	2	3	7	K	3	5	3	11	T	2	4	5	11	T	39	C
R81	4	4	4	12	T	4	4	2	10	C	3	5	3	11	T	2	4	5	11	T	44	T
R82	4	2	3	9	C	3	4	4	11	T	4	5	2	11	T	2	1	1	4	SK	35	C
R83	4	5	2	11	T	2	2	4	8	C	2	5	5	12	T	5	4	3	12	T	43	T
R84	3	4	4	11	T	3	2	4	9	C	4	5	3	12	T	4	4	4	12	T	44	T
R85	3	5	4	12	T	3	3	2	8	C	4	4	4	12	T	3	2	5	10	C	42	T
R86	3	1	3	7	K	1	1	1	3	SK	4	5	3	12	T	1	4	5	10	C	32	C
R87	3	1	3	7	K	5	4	4	13	ST	5	5	4	14	ST	3	3	3	9	C	43	T
R88	4	4	5	13	ST	1	1	4	6	K	3	4	4	11	T	3	2	5	10	C	40	C
R89	4	5	3	12	T	2	2	3	7	K	5	5	3	13	ST	3	2	4	9	C	41	T
R90	5	5	3	13	ST	2	3	4	9	C	5	5	5	15	ST	5	1	3	9	C	46	T
R91	4	5	3	12	T	4	5	4	13	ST	4	5	3	12	T	1	3	3	7	K	44	T

R92	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	3	5	4	12	T	3	4	4	11	T	44	T
R93	4	5	4	13	ST	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	3	2	5	10	C	45	T
R94	4	5	3	12	T	3	3	5	11	T	3	5	5	13	ST	1	4	4	9	C	45	T
R95	3	1	4	8	C	3	2	5	10	C	3	5	4	12	T	2	3	4	9	C	39	C
R96	5	5	4	14	ST	2	3	3	8	C	2	5	3	10	C	2	4	3	9	C	41	T
R97	4	3	5	12	T	1	3	3	7	K	3	4	2	9	C	2	1	5	8	C	36	C
R98	5	1	4	10	C	2	2	2	6	K	1	5	1	7	K	1	5	4	10	C	33	C
R99	5	1	3	9	C	4	5	5	14	ST	3	4	3	10	C	3	2	5	10	C	43	T
R100	5	3	5	13	ST	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	3	3	5	11	T	43	T
R101	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	3	5	3	11	T	3	4	4	11	T	41	T
R102	3	3	4	10	C	2	4	4	10	C	4	5	5	14	ST	3	2	3	8	C	42	T
R103	4	1	3	8	C	3	3	3	9	C	4	4	2	10	C	2	4	3	9	C	36	C
R104	2	1	3	6	K	2	2	3	7	K	3	5	1	9	C	1	2	5	8	C	30	K
R105	5	3	5	13	ST	4	4	5	13	ST	5	5	3	13	ST	2	1	5	8	C	47	T
R106	5	1	4	10	C	3	1	4	8	C	4	5	2	11	T	2	5	5	12	T	41	T
R107	5	5	2	12	T	3	3	5	11	T	5	5	5	15	ST	5	3	5	13	ST	51	ST
R108	5	4	4	13	ST	2	1	4	7	K	5	5	4	14	ST	1	3	4	8	C	42	T
R109	3	2	4	9	C	3	3	4	10	C	3	5	4	12	T	2	2	5	9	C	40	C
R110	5	4	4	13	ST	2	2	3	7	K	3	5	2	10	C	2	3	4	9	C	39	C
R111	4	3	4	11	T	1	1	4	6	K	4	5	5	14	ST	4	4	4	12	T	43	T
R112	5	5	3	13	ST	3	3	4	10	C	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	52	ST
R113	5	5	2	12	T	3	3	4	10	C	4	5	3	12	T	3	5	5	13	ST	47	T
R114	3	1	3	7	K	2	2	2	6	K	4	5	1	10	C	1	1	3	5	SK	28	K
R115	4	2	4	10	C	3	2	4	9	C	4	4	3	11	T	2	3	4	9	C	39	C

R116	2	2	2	6	K	2	2	3	7	K	3	4	2	9	C	2	4	3	9	C	31	K
R117	5	5	4	14	ST	3	4	5	12	T	5	5	4	14	ST	4	2	2	8	C	48	T
R118	4	1	5	10	C	3	2	3	8	C	4	5	1	10	C	1	5	2	8	C	36	C
R119	2	1	3	6	K	2	2	3	7	K	3	5	1	9	C	1	2	3	6	K	28	K
R120	3	1	3	7	K	2	2	4	8	C	4	2	2	8	C	2	4	4	10	C	33	C
R121	5	3	5	13	ST	3	3	5	11	T	5	4	3	12	T	3	2	5	10	C	46	T
R122	2	3	3	8	C	2	1	2	5	SK	2	5	3	10	C	3	3	4	10	C	33	C
R123	3	5	3	11	T	2	2	3	7	K	3	4	4	11	T	3	4	5	12	T	41	T
R124	5	4	4	13	ST	2	3	4	9	C	5	5	4	14	ST	3	4	4	11	T	47	T
R125	2	2	3	7	K	3	1	3	7	K	3	4	2	9	C	2	4	5	11	T	34	C
R126	2	1	3	6	K	1	2	3	6	K	4	5	1	10	C	1	5	5	11	T	33	C
R127	3	4	3	10	C	1	2	4	7	K	5	4	3	12	T	1	4	4	9	C	38	C
R128	2	5	3	10	C	1	1	5	7	K	5	5	4	14	ST	1	3	3	7	K	38	C
R129	2	3	2	7	K	1	1	1	3	SK	3	5	5	13	ST	5	1	3	9	C	32	C
R130	3	1	4	8	C	2	3	4	9	C	4	4	3	11	T	1	1	5	7	K	35	C
R131	4	1	5	10	C	3	3	3	9	C	5	4	2	11	T	2	3	5	10	C	40	C
R132	4	1	2	7	K	2	1	3	6	K	2	5	1	8	C	1	2	5	8	C	29	K
R133	3	3	5	11	T	3	3	2	8	C	3	5	4	12	T	3	4	5	12	T	43	T
R134	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	C	3	5	3	11	T	3	4	3	10	C	43	T
R135	3	2	3	8	C	3	1	4	8	C	5	4	1	10	C	1	1	5	7	K	33	C
R136	5	5	4	14	ST	3	5	3	11	T	4	4	3	11	T	2	4	5	11	T	47	T
R137	5	5	5	15	ST	2	2	4	8	C	4	5	5	14	ST	2	4	5	11	T	48	T
R138	2	1	4	7	K	1	1	3	5	SK	4	5	1	10	C	2	1	4	7	K	29	K
R139	4	2	5	11	T	3	3	4	10	C	4	5	1	10	C	1	3	5	9	C	40	C

R140	5	5	1	11	T	2	1	5	8	C	4	5	5	14	ST	5	1	3	9	C	42	T
R141	5	5	1	11	T	2	2	5	9	C	4	5	5	14	ST	4	1	3	8	C	42	T
R142	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	3	4	4	11	T	3	4	3	10	C	40	C
R143	4	1	5	10	C	1	1	4	6	K	5	1	3	9	C	1	1	5	7	K	32	C
R144	2	4	4	10	C	2	2	4	8	C	5	4	3	12	T	3	3	3	9	C	39	C
R145	3	1	3	7	K	1	1	3	5	SK	3	3	3	9	C	2	2	5	9	C	30	K
R146	4	1	5	10	C	3	2	3	8	C	2	5	1	8	C	2	1	4	7	K	33	C
R147	3	1	4	8	C	2	2	2	6	K	4	5	1	10	C	1	1	5	7	K	31	K
R148	3	1	5	9	C	1	1	3	5	SK	3	3	1	7	K	1	5	5	11	T	32	C
R149	3	1	3	7	K	2	2	4	8	C	3	4	1	8	C	1	3	5	9	C	32	C
R150	3	4	4	11	T	1	3	3	7	K	4	3	3	10	C	2	4	5	11	T	39	C
R151	5	1	2	8	C	2	2	3	7	K	3	5	5	13	ST	5	2	5	12	T	40	C
R152	4	1	3	8	C	1	1	4	6	K	4	3	1	8	C	1	4	5	10	C	32	C
R153	4	1	3	8	C	3	1	3	7	K	5	5	1	11	T	1	1	4	6	K	32	C
R154	4	1	4	9	C	2	1	5	8	C	4	5	1	10	C	1	5	4	10	C	37	C
R155	2	5	4	11	T	2	2	4	8	C	3	4	1	8	C	1	3	5	9	C	36	C
R156	3	1	4	8	C	3	1	4	8	C	5	5	1	11	T	1	3	5	9	C	36	C
R157	4	1	2	7	K	3	2	4	9	C	3	4	2	9	C	2	3	5	10	C	35	C
R158	3	5	4	12	T	4	4	3	11	T	3	4	5	12	T	1	4	5	10	C	45	T
R159	4	4	5	13	ST	4	4	5	13	ST	5	4	1	10	C	1	4	5	10	C	46	T
R160	5	3	4	12	T	2	1	5	8	C	3	5	4	12	T	4	3	2	9	C	41	T
R161	4	2	5	11	T	3	3	4	10	C	4	4	3	11	T	1	4	4	9	C	41	T
R162	4	5	4	13	ST	2	1	4	7	K	3	5	3	11	T	2	5	5	12	T	43	T
R163	5	1	5	11	T	1	1	1	3	SK	1	5	1	7	K	1	5	5	11	T	32	C

R164	4	3	4	11	T	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	2	3	5	10	C	40	C
R165	5	4	4	13	ST	2	3	3	8	C	3	5	4	12	T	2	4	4	10	C	43	T
R166	5	1	5	11	T	1	1	4	6	K	3	5	1	9	C	1	2	5	8	C	34	C
R167	3	2	4	9	C	3	2	4	9	C	5	4	4	13	ST	4	2	4	10	C	41	T
R168	4	2	4	10	C	1	1	3	5	SK	4	4	2	10	C	2	2	4	8	C	33	C
R169	4	4	5	13	ST	3	2	4	9	C	3	4	3	10	C	3	3	5	11	T	43	T
R170	4	5	3	12	T	3	3	3	9	C	4	4	5	13	ST	3	3	5	11	T	45	T
R171	4	3	5	12	T	4	5	4	13	ST	2	5	2	9	C	3	1	1	5	SK	39	C
R172	3	4	4	11	T	1	1	3	5	SK	3	5	3	11	T	3	4	3	10	C	37	C
R173	5	5	4	14	ST	5	2	4	11	T	1	5	5	11	T	1	3	4	8	C	44	T
R174	4	5	5	14	ST	1	1	4	6	K	3	4	2	9	C	1	1	5	7	K	36	C
R175	4	3	4	11	T	3	4	2	9	C	4	5	1	10	C	1	3	5	9	C	39	C
R176	4	4	4	12	T	3	1	3	7	K	5	5	4	14	ST	4	3	3	10	C	43	T
R177	4	1	4	9	C	3	2	4	9	C	4	4	1	9	C	1	3	5	9	C	36	C
R178	4	1	4	9	C	3	3	2	8	C	3	5	1	9	C	1	3	3	7	K	33	C
R179	4	1	5	10	C	3	3	4	10	C	3	5	1	9	C	1	4	4	9	C	38	C
R180	2	4	3	9	C	1	1	3	5	SK	4	5	1	10	C	1	1	5	7	K	31	K
R181	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	2	2	3	7	K	38	C
R182	4	4	3	11	T	3	3	2	8	C	3	5	4	12	T	4	5	3	12	T	43	T
R183	5	1	5	11	T	1	2	1	4	SK	5	1	1	7	K	1	5	5	11	T	33	C
R184	4	5	3	12	T	1	1	3	5	SK	5	4	5	14	ST	5	1	5	11	T	42	T
R185	4	1	5	10	C	1	1	4	6	K	3	4	1	8	C	1	1	2	4	SK	28	K
R186	4	5	3	12	T	1	1	4	6	K	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	44	T
R187	3	1	4	8	C	1	1	5	7	K	4	4	1	9	C	1	3	5	9	C	33	C

R188	5	5	4	14	ST	3	2	4	9	C	4	5	3	12	T	3	5	5	13	ST	48	T
R189	4	1	3	8	C	2	2	4	8	C	4	3	1	8	C	2	3	5	10	C	34	C
R190	5	1	4	10	C	1	2	4	7	K	3	4	1	8	C	1	5	5	11	T	36	C
R191	3	2	5	10	C	2	2	2	6	K	4	4	3	11	T	2	3	5	10	C	37	C
R192	3	2	4	9	C	2	2	3	7	K	4	5	2	11	T	1	3	4	8	C	35	C
R193	5	1	5	11	T	1	1	4	6	K	4	2	1	7	K	1	3	5	9	C	33	C
R194	2	1	3	6	K	1	3	4	8	C	4	5	3	12	T	2	2	4	8	C	34	C
R195	3	1	4	8	C	1	2	4	7	K	1	3	1	5	SK	1	1	5	7	K	27	K
R196	4	4	4	12	T	1	1	3	5	SK	4	5	4	13	ST	4	2	5	11	T	41	T
R197	3	3	4	10	C	1	1	4	6	K	4	3	3	10	C	3	2	5	10	C	36	C
R198	5	1	2	8	C	1	3	3	7	K	1	5	5	11	T	2	4	3	9	C	35	C
R199	4	2	3	9	C	3	3	3	9	C	4	4	1	9	C	1	3	5	9	C	36	C
R200	5	4	4	13	ST	2	3	4	9	C	4	5	3	12	T	2	4	5	11	T	45	T
R201	3	4	3	10	C	2	2	3	7	K	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	41	T
R202	5	5	2	12	T	2	3	3	8	C	3	4	5	12	T	5	2	5	12	T	44	T
R203	3	4	3	10	C	3	2	4	9	C	3	4	3	10	C	1	2	3	6	K	35	C
R204	4	5	2	11	T	2	2	3	7	K	5	5	3	13	ST	1	1	4	6	K	37	C
R205	5	5	4	14	ST	2	4	4	10	C	4	5	5	14	ST	3	4	5	12	T	50	T
R206	5	4	5	14	ST	1	1	5	7	K	5	5	5	15	ST	4	4	5	13	ST	49	T
R207	5	1	5	11	T	1	1	1	3	SK	4	5	3	12	T	5	1	3	9	C	35	C
R208	3	4	4	11	T	1	1	3	5	SK	4	3	1	8	C	1	1	5	7	K	31	K
R209	4	4	4	12	T	1	2	2	5	SK	3	4	3	10	C	2	1	3	6	K	33	C
R210	4	5	4	13	ST	2	2	3	7	K	4	1	4	9	C	4	2	5	11	T	40	C
R211	5	3	4	12	T	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	39	C

R212	3	1	4	8	C	1	2	4	7	K	4	5	1	10	C	1	2	3	6	K	31	K
R213	5	3	4	12	T	2	2	4	8	C	3	5	3	11	T	3	3	3	9	C	40	C
R214	5	1	4	10	C	1	2	3	6	K	5	5	2	12	T	2	1	3	6	K	34	C
R215	5	1	3	9	C	1	1	3	5	SK	4	5	4	13	ST	2	5	2	9	C	36	C
R216	5	3	5	13	ST	2	2	4	8	C	5	5	2	12	T	2	3	3	8	C	41	T
R217	5	1	3	9	C	1	1	4	6	K	5	5	1	11	T	1	5	5	11	T	37	C
R218	4	1	4	9	C	1	1	4	6	K	5	5	1	11	T	1	1	5	7	K	33	C
R219	4	1	5	10	C	1	1	3	5	SK	5	4	1	10	C	1	1	5	7	K	32	C
R220	2	1	3	6	K	2	2	3	7	K	3	2	2	7	K	2	1	5	8	C	28	K
R221	2	2	3	7	K	3	2	3	8	C	3	3	3	9	C	2	1	5	8	C	32	C
R222	5	1	4	10	C	2	2	3	7	K	4	4	2	10	C	2	2	5	9	C	36	C
R223	4	1	4	9	C	1	1	3	5	SK	4	5	2	11	T	2	1	5	8	C	33	C
R224	3	1	4	8	C	3	3	3	9	C	4	5	1	10	C	1	4	3	8	C	35	C
R225	4	1	5	10	C	3	2	5	10	C	4	4	1	9	C	1	1	3	5	SK	34	C
R226	4	1	5	10	C	3	2	2	7	K	4	3	1	8	C	1	1	3	5	SK	30	K
R227	2	4	5	11	T	2	4	5	11	T	5	5	2	12	T	1	3	3	7	K	41	T
R228	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	2	1	5	8	C	50	T
R229	5	1	4	10	C	2	3	3	8	C	5	4	2	11	T	2	1	5	8	C	37	C
R230	5	4	4	13	ST	3	3	3	9	C	5	5	1	11	T	2	2	3	7	K	40	C
R231	5	1	4	10	C	2	1	1	4	SK	4	5	1	10	C	1	1	5	7	K	31	K
R232	4	5	4	13	ST	2	3	3	8	C	4	5	3	12	T	2	5	5	12	T	45	T
R233	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	C	5	4	5	14	ST	4	3	5	12	T	48	T
R234	2	3	4	9	C	2	2	4	8	C	4	4	3	11	T	2	2	3	7	K	35	C
R235	3	4	3	10	C	2	1	1	4	SK	3	3	5	11	T	5	3	5	13	ST	38	C

R236	1	4	3	8	C	1	1	1	3	SK	2	4	4	10	C	4	2	4	10	C	31	K
R237	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	3	4	4	11	T	4	4	5	13	ST	47	T
R238	3	5	3	11	T	1	2	3	6	K	5	3	5	13	ST	5	2	5	12	T	42	T
R239	5	4	5	14	ST	3	2	3	8	C	5	5	4	14	ST	4	2	3	9	C	45	T
R240	3	4	2	9	C	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	3	3	5	11	T	42	T
R241	5	5	4	14	ST	3	4	3	10	C	5	5	4	14	ST	4	1	5	10	C	48	T
R242	4	5	4	13	ST	2	3	3	8	C	4	5	3	12	T	2	5	5	12	T	45	T
R243	4	4	4	12	T	2	1	4	7	K	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	45	T
R244	4	4	3	11	T	1	1	4	6	K	3	5	4	12	T	4	5	5	14	ST	43	T
R245	4	4	4	12	T	2	1	4	7	K	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	45	T
R246	4	5	4	13	ST	2	3	3	8	C	4	5	3	12	T	2	5	5	12	T	45	T
R247	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	C	5	4	5	14	ST	4	3	5	12	T	48	T
R248	2	3	4	9	C	2	2	4	8	C	4	4	3	11	T	2	2	3	7	K	35	C
R249	3	4	3	10	C	2	1	1	4	SK	3	3	5	11	T	5	3	5	13	ST	38	C
R250	1	4	3	8	C	1	1	1	3	SK	2	4	4	10	C	4	2	4	10	C	31	K
R251	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	3	4	4	11	T	4	4	5	13	ST	47	T
R252	3	5	3	11	T	1	2	3	6	K	5	3	5	13	ST	5	2	5	12	T	42	T
R253	5	4	5	14	ST	3	2	3	8	C	5	5	4	14	ST	4	2	3	9	C	45	T
R254	3	4	2	9	C	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	3	3	5	11	T	42	T
R255	5	5	4	14	ST	3	4	3	10	C	5	5	4	14	ST	4	1	5	10	C	48	T
R256	4	5	4	13	ST	2	3	3	8	C	4	5	3	12	T	2	5	5	12	T	45	T
R257	4	4	4	12	T	2	1	4	7	K	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	45	T
R258	4	4	3	11	T	1	1	4	6	K	3	5	4	12	T	4	5	5	14	ST	43	T
R259	4	4	4	12	T	2	1	4	7	K	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	45	T

Sangat kurang	0	0	Sangat kurang	12,7	33	Sangat kurang	0,39	1	Sangat kurang	3,47	9	0	0
Kurang	7,72	20	Kurang	33,2	86	Kurang	3,86	10	Kurang	18,9	49	10,4	27
Cukup	39,8	103	Cukup	42,1	109	Cukup	39,8	103	Cukup	48,3	125	50,2	130
Tinggi	33,2	86	Tinggi	7,72	20	Tinggi	36,3	94	Tinggi	23,6	61	38,2	99
Sangat tinggi	19,3	50	Sangat tinggi	4,25	11	Sangat tinggi	19,7	51	Sangat tinggi	5,79	15	1,16	3
Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	Jumlah	100	259	100	259
Tinggi	10,5		Cukup	7,87		Tinggi	10,9		Cukup	9,29		Cukup	38,6

Lampiran 11. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.4

Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	259	24	52	38,58	5,713
Valid N (listwise)	259				

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel literasi (X1) keuangan maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Kategori
1.	50,4 – 60	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Rendah
5.	12 – 21,6	Sangat Rendah

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.5.

Analisis Deskriptif Variabel *Financial Literacy*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	50,4 – 60	3	1,1%	Sangat Baik
2.	40,9 – 50,4	99	38,2%	Baik
3.	31,2 – 40,8	130	50,2%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	27	10,5%	Tidak Baik
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				38,58
Kategori				Cukup

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.6.

Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel *Financial Literacy*

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Uang dan transaksi	10,5	Baik
2.	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	7,8	Tidak Baik
3.	<i>Financial Landscape</i>	10,9	Baik
4.	Resiko dan keuntungan	9,3	Cukup

Sumber: data diolah tahun 2019

Lampiran 12. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

Kode Responden	Kecerdasan Emosional																					TO-TAL	Ket	
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3		Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ			Ket
	P25	P26	P27*			P28	P29*			P30	P31			P32	P33			P34*	P35	P36				
R01	5	5	2	12	T	5	4	9	ST	5	5	10	ST	5	2	7	T	4	5	5	14	ST	52	ST
R02	3	4	2	9	C	4	3	7	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	41	T
R03	4	4	3	11	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	49	T
R04	5	5	2	12	T	5	3	8	T	5	5	10	ST	3	2	5	K	3	4	4	11	T	46	T
R05	4	4	1	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	3	4	3	10	C	40	C
R06	4	4	3	11	T	5	3	8	T	4	3	7	T	4	2	6	C	5	5	4	14	ST	46	T
R07	3	4	3	10	C	3	3	6	C	4	4	8	T	3	2	5	K	5	4	4	13	ST	42	T
R08	4	4	1	9	C	5	3	8	T	4	5	9	ST	3	2	5	K	3	3	4	10	C	41	T
R09	4	4	2	10	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	48	T
R10	4	4	1	9	C	5	2	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	5	13	ST	43	T
R11	3	4	2	9	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	42	T
R12	4	3	2	9	C	4	3	7	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	4	5	12	T	42	T
R13	4	5	2	11	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	3	3	6	C	3	4	5	12	T	45	T
R14	4	4	4	12	T	2	1	3	SK	3	4	7	T	5	2	7	T	3	5	5	13	ST	42	T
R15	4	5	5	14	ST	5	1	6	C	5	5	10	ST	5	1	6	C	5	5	5	15	ST	51	ST
R16	5	3	3	11	T	4	4	8	T	5	5	10	ST	4	3	7	T	4	4	4	12	T	48	T
R17	5	5	5	15	ST	1	5	6	C	5	3	8	T	1	1	2	SK	1	3	3	7	K	38	C
R18	4	5	1	10	C	2	2	4	K	5	5	10	ST	3	4	7	T	4	5	5	14	ST	45	T

R19	3	5	5	13	ST	5	2	7	T	1	5	6	C	5	1	6	C	1	3	5	9	C	41	T
R20	4	4	4	12	T	5	3	8	T	5	4	9	ST	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	51	ST
R21	5	4	3	12	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	3	1	4	K	2	5	4	11	T	44	T
R22	2	4	4	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	3	4	11	T	44	T
R23	5	4	4	13	ST	4	3	7	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	50	T
R24	5	5	3	13	ST	4	3	7	T	5	4	9	ST	5	4	9	ST	5	4	4	13	ST	51	ST
R25	4	5	3	12	T	4	2	6	C	5	4	9	ST	5	4	9	ST	4	4	4	12	T	48	T
R26	5	3	1	9	C	3	2	5	K	4	3	7	T	3	1	4	K	3	5	4	12	T	37	C
R27	4	4	2	10	C	5	3	8	T	5	5	10	ST	5	4	9	ST	5	5	4	14	ST	51	ST
R28	4	5	2	11	T	5	2	7	T	4	4	8	T	3	4	7	T	3	4	2	9	C	42	T
R29	2	4	3	9	C	1	3	4	K	3	3	6	C	4	3	7	T	3	3	4	10	C	36	C
R30	5	4	2	11	T	4	3	7	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	45	T
R31	5	4	2	11	T	5	4	9	ST	4	5	9	ST	3	2	5	K	3	4	5	12	T	46	T
R32	4	5	1	10	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	44	T
R33	3	4	1	8	C	4	2	6	C	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	40	C
R34	4	5	1	10	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	44	T
R35	4	2	4	10	C	4	5	9	ST	4	5	9	ST	5	2	7	T	3	5	4	12	T	47	T
R36	4	4	5	13	ST	5	4	9	ST	5	4	9	ST	4	1	5	K	4	4	5	13	ST	49	T
R37	3	5	3	11	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	49	T
R38	3	5	3	11	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	5	3	8	T	4	4	5	13	ST	48	T
R39	3	4	2	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	42	T
R40	4	5	1	10	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	3	2	5	K	5	5	5	15	ST	46	T
R41	4	3	2	9	C	5	5	10	ST	4	4	8	T	5	5	10	ST	5	4	4	13	ST	50	T
R42	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	5	4	9	ST	4	2	6	C	3	4	5	12	T	48	T

R43	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	3	4	4	11	T	42	T
R44	5	4	3	12	T	4	4	8	T	4	3	7	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	44	T
R45	4	4	3	11	T	5	2	7	T	4	3	7	T	3	4	7	T	3	4	3	10	C	42	T
R46	2	4	3	9	C	5	4	9	ST	3	4	7	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	44	T
R47	4	4	2	10	C	3	3	6	C	4	5	9	ST	3	2	5	K	3	4	4	11	T	41	T
R48	4	4	1	9	C	5	2	7	T	5	5	10	ST	3	5	8	T	3	4	5	12	T	46	T
R49	5	5	1	11	T	4	2	6	C	5	5	10	ST	3	3	6	C	5	4	4	13	ST	46	T
R50	4	4	3	11	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	46	T
R51	4	5	3	12	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	3	3	6	C	3	3	4	10	C	45	T
R52	5	5	4	14	ST	5	3	8	T	5	5	10	ST	3	1	4	K	4	5	5	14	ST	50	T
R53	4	4	3	11	T	5	3	8	T	4	5	9	ST	5	4	9	ST	4	5	4	13	ST	50	T
R54	2	4	2	8	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	7	T	4	4	4	12	T	43	T
R55	5	5	1	11	T	4	1	5	K	4	5	9	ST	5	4	9	ST	3	4	3	10	C	44	T
R56	3	3	3	9	C	3	2	5	K	3	3	6	C	3	3	6	C	2	3	3	8	C	34	C
R57	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	3	7	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	44	T
R58	4	4	3	11	T	4	2	6	C	4	4	8	T	3	3	6	C	3	4	4	11	T	42	T
R59	3	3	3	9	C	3	3	6	C	3	3	6	C	3	3	6	C	3	3	3	9	C	36	C
R60	4	4	1	9	C	3	5	8	T	4	5	9	ST	1	1	2	SK	5	3	3	11	T	39	C
R61	4	5	2	11	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	2	6	C	4	4	4	12	T	46	T
R62	5	5	3	13	ST	3	2	5	K	4	2	6	C	4	3	7	T	3	5	3	11	T	42	T
R63	5	5	2	12	T	5	3	8	T	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	5	13	ST	47	T
R64	4	4	2	10	C	3	4	7	T	4	4	8	T	5	2	7	T	3	4	5	12	T	44	T
R65	4	4	1	9	C	3	3	6	C	4	5	9	ST	3	3	6	C	4	4	4	12	T	42	T
R66	4	4	1	9	C	3	2	5	K	5	3	8	T	4	3	7	T	2	5	4	11	T	40	C

R67	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	3	7	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	44	T
R68	4	4	2	10	C	3	3	6	C	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	3	10	C	41	T
R69	3	4	2	9	C	3	3	6	C	3	4	7	T	4	5	9	ST	3	4	4	11	T	42	T
R70	3	4	2	9	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	3	3	4	10	C	40	C
R71	4	4	2	10	C	5	2	7	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	4	5	12	T	43	T
R72	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	42	T
R73	3	4	1	8	C	3	2	5	K	4	3	7	T	3	2	5	K	3	4	4	11	T	36	C
R74	4	4	2	10	C	4	4	8	T	5	5	10	ST	3	3	6	C	3	4	4	11	T	45	T
R75	2	2	4	8	C	4	2	6	C	4	3	7	T	5	1	6	C	2	3	5	10	C	37	C
R76	3	5	2	10	C	2	3	5	K	5	5	10	ST	4	3	7	T	3	3	5	11	T	43	T
R77	4	4	4	12	T	4	3	7	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	48	T
R78	3	4	1	8	C	3	1	4	K	4	3	7	T	4	5	9	ST	3	3	5	11	T	39	C
R79	5	4	1	10	C	5	1	6	C	3	3	6	C	4	3	7	T	1	4	5	10	C	39	C
R80	4	3	3	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	5	5	14	ST	48	T
R81	4	4	3	11	T	5	2	7	T	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	53	ST
R82	4	4	1	9	C	5	3	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	42	T
R83	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	2	6	C	3	4	4	11	T	43	T
R84	5	3	1	9	C	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	46	T
R85	4	3	3	10	C	5	2	7	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	45	T
R86	3	3	4	10	C	5	2	7	T	5	3	8	T	4	3	7	T	5	3	5	13	ST	45	T
R87	5	4	3	12	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	5	9	ST	5	5	4	14	ST	50	T
R88	4	4	1	9	C	4	3	7	T	5	5	10	ST	4	2	6	C	4	4	4	12	T	44	T
R89	4	5	2	11	T	5	3	8	T	5	4	9	ST	4	2	6	C	5	5	5	15	ST	49	T
R90	4	5	1	10	C	4	3	7	T	5	3	8	T	3	4	7	T	2	4	3	9	C	41	T

R91	4	3	4	11	T	3	5	8	T	4	5	9	ST	4	3	7	T	3	4	3	10	C	45	T
R92	5	5	1	11	T	5	2	7	T	5	5	10	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	48	T
R93	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	4	12	T	46	T
R94	5	5	2	12	T	3	2	5	K	5	4	9	ST	3	1	4	K	3	4	5	12	T	42	T
R95	2	4	4	10	C	5	4	9	ST	5	4	9	ST	4	3	7	T	4	4	5	13	ST	48	T
R96	2	4	2	8	C	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	7	T	4	4	5	13	ST	43	T
R97	5	5	1	11	T	4	2	6	C	5	4	9	ST	5	5	10	ST	2	4	4	10	C	46	T
R98	5	4	5	14	ST	4	2	6	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	5	3	12	T	49	T
R99	4	4	4	12	T	4	2	6	C	5	3	8	T	3	4	7	T	4	4	4	12	T	45	T
R100	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	2	3	5	K	4	4	4	12	T	41	T
R101	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	5	3	8	T	3	4	5	12	T	45	T
R102	5	5	5	15	ST	4	2	6	C	4	5	9	ST	4	2	6	C	3	4	3	10	C	46	T
R103	4	4	4	12	T	4	2	6	C	5	4	9	ST	4	3	7	T	4	4	4	12	T	46	T
R104	4	4	2	10	C	4	3	7	T	3	3	6	C	4	3	7	T	4	4	5	13	ST	43	T
R105	4	4	2	10	C	4	3	7	T	5	5	10	ST	3	3	6	C	5	5	5	15	ST	48	T
R106	5	5	2	12	T	5	3	8	T	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	55	ST
R107	5	4	4	13	ST	5	4	9	ST	5	2	7	T	5	5	10	ST	2	4	5	11	T	50	T
R108	3	4	5	12	T	4	3	7	T	5	5	10	ST	4	2	6	C	4	4	5	13	ST	48	T
R109	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	45	T
R110	4	4	2	10	C	4	2	6	C	3	3	6	C	4	2	6	C	3	4	3	10	C	38	C
R111	2	3	4	9	C	5	4	9	ST	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	49	T
R112	5	5	3	13	ST	2	4	6	C	5	5	10	ST	5	3	8	T	4	4	5	13	ST	50	T
R113	4	4	2	10	C	5	4	9	ST	4	5	9	ST	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	50	T
R114	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	4	8	T	3	2	5	K	3	2	4	9	C	41	T

R115	5	5	2	12	T	3	2	5	K	5	4	9	ST	3	4	7	T	4	4	4	12	T	45	T
R116	3	4	3	10	C	4	2	6	C	4	4	8	T	3	4	7	T	3	4	4	11	T	42	T
R117	4	5	4	13	ST	4	4	8	T	5	5	10	ST	4	4	8	T	4	5	4	13	ST	52	ST
R118	4	5	1	10	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	5	9	ST	2	3	4	9	C	45	T
R119	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	44	T
R120	3	3	4	10	C	3	3	6	C	4	3	7	T	3	2	5	K	3	4	5	12	T	40	C
R121	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	48	T
R122	5	4	1	10	C	5	2	7	T	3	2	5	K	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	43	T
R123	2	1	2	5	SK	5	3	8	T	5	5	10	ST	4	3	7	T	4	4	4	12	T	42	T
R124	4	4	2	10	C	5	3	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	3	5	5	13	ST	47	T
R125	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	44	T
R126	2	5	2	9	C	5	3	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	44	T
R127	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	44	T
R128	2	3	1	6	K	4	3	7	T	4	3	7	T	5	2	7	T	3	4	4	11	T	38	C
R129	4	4	2	10	C	4	2	6	C	4	3	7	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	42	T
R130	4	3	2	9	C	5	3	8	T	4	4	8	T	5	2	7	T	3	4	4	11	T	43	T
R131	4	4	3	11	T	4	4	8	T	4	3	7	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	43	T
R132	4	3	1	8	C	5	4	9	ST	4	5	9	ST	4	2	6	C	3	4	5	12	T	44	T
R133	4	4	2	10	C	5	3	8	T	4	3	7	T	4	2	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R134	5	4	3	12	T	5	4	9	ST	5	5	10	ST	5	4	9	ST	4	5	5	14	ST	54	ST
R135	4	4	2	10	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	43	T
R136	4	5	3	12	T	4	2	6	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	45	T
R137	2	4	2	8	C	5	2	7	T	5	5	10	ST	5	5	10	ST	2	5	5	12	T	47	T
R138	4	5	4	13	ST	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	2	6	C	4	4	4	12	T	48	T

R139	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	3	4	4	11	T	45	T
R140	4	3	2	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	3	2	5	K	3	4	3	10	C	39	C
R141	4	3	3	10	C	4	3	7	T	5	5	10	ST	3	2	5	K	3	4	4	11	T	43	T
R142	4	4	3	11	T	4	3	7	T	3	4	7	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	42	T
R143	4	4	4	12	T	4	2	6	C	3	4	7	T	4	2	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R144	4	4	2	10	C	5	3	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	43	T
R145	4	3	1	8	C	3	3	6	C	5	4	9	ST	4	3	7	T	3	3	3	9	C	39	C
R146	4	3	2	9	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	42	T
R147	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	44	T
R148	4	4	1	9	C	3	1	4	K	5	3	8	T	3	4	7	T	3	4	4	11	T	39	C
R149	3	3	4	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	3	3	6	C	3	4	5	12	T	42	T
R150	2	2	2	6	K	4	3	7	T	3	3	6	C	2	1	3	SK	3	3	4	10	C	32	C
R151	4	4	3	11	T	5	3	8	T	5	4	9	ST	4	5	9	ST	3	4	5	12	T	49	T
R152	4	4	3	11	T	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	7	T	3	4	4	11	T	45	T
R153	4	5	1	10	C	5	2	7	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	46	T
R154	4	5	3	12	T	4	4	8	T	3	3	6	C	3	2	5	K	2	4	4	10	C	41	T
R155	4	4	3	11	T	5	2	7	T	5	5	10	ST	3	1	4	K	5	5	4	14	ST	46	T
R156	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	5	4	3	12	T	49	T
R157	4	3	1	8	C	4	3	7	T	3	2	5	K	4	1	5	K	4	4	4	12	T	37	C
R158	4	5	2	11	T	5	4	9	ST	4	5	9	ST	4	5	9	ST	5	5	4	14	ST	52	ST
R159	5	5	1	11	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	47	T
R160	3	4	2	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	4	2	6	C	4	5	4	13	ST	43	T
R161	4	5	3	12	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	44	T
R162	4	3	2	9	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	3	7	T	2	4	4	10	C	42	T

R163	5	5	2	12	T	5	1	6	C	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	53	ST
R164	4	3	3	10	C	4	4	8	T	4	4	8	T	4	5	9	ST	4	5	5	14	ST	49	T
R165	5	4	3	12	T	4	2	6	C	4	3	7	T	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	49	T
R166	4	5	3	12	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	5	2	7	T	4	4	5	13	ST	49	T
R167	2	4	2	8	C	4	4	8	T	4	4	8	T	2	2	4	K	4	4	4	12	T	40	C
R168	4	4	3	11	T	4	2	6	C	5	5	10	ST	5	5	10	ST	3	4	5	12	T	49	T
R169	3	4	2	9	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	3	2	5	K	4	4	4	12	T	43	T
R170	3	4	2	9	C	4	2	6	C	3	4	7	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	40	C
R171	3	3	2	8	C	4	2	6	C	4	4	8	T	5	4	9	ST	2	5	4	11	T	42	T
R172	4	5	2	11	T	4	2	6	C	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R173	4	4	3	11	T	4	2	6	C	4	4	8	T	4	5	9	ST	4	5	5	14	ST	48	T
R174	3	3	2	8	C	4	2	6	C	4	4	8	T	5	3	8	T	2	4	4	10	C	40	C
R175	4	4	2	10	C	4	2	6	C	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	42	T
R176	4	5	3	12	T	5	2	7	T	3	2	5	K	4	2	6	C	3	4	4	11	T	41	T
R177	4	3	2	9	C	4	3	7	T	3	3	6	C	3	3	6	C	4	4	4	12	T	40	C
R178	4	4	1	9	C	4	2	6	C	4	4	8	T	3	4	7	T	3	4	5	12	T	42	T
R179	4	3	2	9	C	3	2	5	K	3	3	6	C	4	3	7	T	4	4	4	12	T	39	C
R180	4	5	3	12	T	4	2	6	C	5	3	8	T	2	3	5	K	3	3	4	10	C	41	T
R181	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	3	3	6	C	3	4	4	11	T	41	T
R182	4	4	2	10	C	4	2	6	C	3	4	7	T	4	2	6	C	3	3	3	9	C	38	C
R183	5	4	3	12	T	2	3	5	K	5	3	8	T	3	3	6	C	1	5	5	11	T	42	T
R184	2	5	1	8	C	4	2	6	C	5	4	9	ST	4	3	7	T	2	4	4	10	C	40	C
R185	4	4	1	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	2	3	5	K	2	4	3	9	C	38	C
R186	3	4	3	10	C	4	3	7	T	4	3	7	T	3	2	5	K	3	4	4	11	T	40	C

R187	4	5	1	10	C	4	2	6	C	5	4	9	ST	4	3	7	T	2	4	4	10	C	42	T
R188	5	4	4	13	ST	5	3	8	T	5	5	10	ST	5	3	8	T	4	4	4	12	T	51	ST
R189	2	2	2	6	K	3	3	6	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	3	3	4	10	C	39	C
R190	4	4	2	10	C	3	3	6	C	4	3	7	T	2	2	4	K	3	3	4	10	C	37	C
R191	4	4	3	11	T	4	3	7	T	3	3	6	C	5	3	8	T	2	4	4	10	C	42	T
R192	4	5	4	13	ST	4	1	5	K	4	5	9	ST	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	49	T
R193	4	4	5	13	ST	3	4	7	T	3	4	7	T	5	5	10	ST	2	4	5	11	T	48	T
R194	4	4	3	11	T	4	2	6	C	4	3	7	T	3	4	7	T	3	3	4	10	C	41	T
R195	1	2	2	5	SK	3	2	5	K	3	3	6	C	3	1	4	K	4	3	5	12	T	32	C
R196	2	5	2	9	C	4	2	6	C	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	43	T
R197	3	4	2	9	C	3	3	6	C	4	3	7	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	40	C
R198	4	4	2	10	C	5	2	7	T	4	4	8	T	2	1	3	SK	3	4	4	11	T	39	C
R199	4	4	3	11	T	4	3	7	T	3	4	7	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R200	3	4	4	11	T	4	3	7	T	5	5	10	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	46	T
R201	4	3	3	10	C	3	3	6	C	4	4	8	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	41	T
R202	5	5	2	12	T	4	1	5	K	5	4	9	ST	5	3	8	T	3	5	5	13	ST	47	T
R203	3	3	2	8	C	4	2	6	C	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	3	5	12	T	43	T
R204	4	3	3	10	C	4	3	7	T	5	4	9	ST	4	2	6	C	2	4	4	10	C	42	T
R205	3	5	4	12	T	4	4	8	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	51	ST
R206	4	5	2	11	T	4	4	8	T	4	5	9	ST	4	2	6	C	2	4	5	11	T	45	T
R207	3	4	2	9	C	3	2	5	K	5	3	8	T	4	3	7	T	3	4	5	12	T	41	T
R208	4	4	2	10	C	4	2	6	C	5	4	9	ST	3	3	6	C	3	4	5	12	T	43	T
R209	3	4	3	10	C	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	4	8	T	3	3	5	11	T	45	T
R210	3	4	1	8	C	4	2	6	C	3	3	6	C	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	44	T

R211	3	3	3	9	C	3	3	6	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	3	4	10	C	41	T
R212	2	3	2	7	K	4	4	8	T	4	4	8	T	4	2	6	C	3	4	4	11	T	40	C
R213	3	4	2	9	C	4	2	6	C	5	4	9	ST	4	4	8	T	3	5	5	13	ST	45	T
R214	3	5	2	10	C	5	4	9	ST	5	4	9	ST	3	3	6	C	3	4	5	12	T	46	T
R215	3	5	2	10	C	5	3	8	T	5	5	10	ST	4	1	5	K	4	5	5	14	ST	47	T
R216	4	4	1	9	C	4	1	5	K	3	3	6	C	3	2	5	K	4	3	4	11	T	36	C
R217	5	5	1	11	T	5	4	9	ST	5	5	10	ST	4	3	7	T	4	5	5	14	ST	51	ST
R218	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	3	7	T	3	3	6	C	3	4	4	11	T	42	T
R219	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	45	T
R220	3	5	2	10	C	3	2	5	K	5	5	10	ST	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R221	5	4	2	11	T	3	2	5	K	3	4	7	T	4	4	8	T	5	5	3	13	ST	44	T
R222	4	4	2	10	C	4	3	7	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R223	4	3	2	9	C	3	3	6	C	4	4	8	T	3	2	5	K	3	3	4	10	C	38	C
R224	4	4	1	9	C	4	3	7	T	4	4	8	T	4	3	7	T	4	4	5	13	ST	44	T
R225	4	3	4	11	T	4	3	7	T	2	2	4	K	3	3	6	C	4	2	4	10	C	38	C
R226	3	4	2	9	C	4	2	6	C	3	2	5	K	4	3	7	T	3	3	4	10	C	37	C
R227	4	5	1	10	C	5	4	9	ST	4	5	9	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	48	T
R228	4	4	2	10	C	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	3	4	11	T	45	T
R229	4	5	1	10	C	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	7	T	3	4	5	12	T	45	T
R230	4	5	2	11	T	5	3	8	T	5	4	9	ST	4	3	7	T	3	4	4	11	T	46	T
R231	3	5	4	12	T	4	2	6	C	4	4	8	T	4	3	7	T	3	4	4	11	T	44	T
R232	5	5	3	13	ST	5	3	8	T	4	3	7	T	5	3	8	T	3	4	4	11	T	47	T
R233	5	5	1	11	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	5	13	ST	47	T
R234	4	4	3	11	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	2	6	C	4	4	4	12	T	43	T

R235	5	4	3	12	T	2	2	4	K	4	4	8	T	4	3	7	T	2	3	3	8	C	39	C
R236	3	4	3	10	C	3	2	5	K	5	4	9	ST	3	2	5	K	2	3	3	8	C	37	C
R237	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	45	T
R238	5	5	1	11	T	5	3	8	T	5	3	8	T	3	2	5	K	3	5	5	13	ST	45	T
R239	5	4	5	14	ST	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	4	8	T	3	4	4	11	T	49	T
R240	3	3	4	10	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	3	7	T	4	4	4	12	T	43	T
R241	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	48	T
R242	5	5	3	13	ST	5	3	8	T	4	3	7	T	5	3	8	T	3	4	4	11	T	47	T
R243	4	4	3	11	T	3	3	6	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R244	4	4	3	11	T	4	3	7	T	5	5	10	ST	3	2	5	K	3	5	3	11	T	44	T
R245	4	4	3	11	T	3	3	6	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R246	5	5	3	13	ST	5	3	8	T	4	3	7	T	5	3	8	T	3	4	4	11	T	47	T
R247	5	5	1	11	T	5	4	9	ST	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	5	13	ST	47	T
R248	4	4	3	11	T	4	4	8	T	3	3	6	C	4	2	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R249	5	4	3	12	T	2	2	4	K	4	4	8	T	4	3	7	T	2	3	3	8	C	39	C
R250	3	4	3	10	C	3	2	5	K	5	4	9	ST	3	2	5	K	2	3	3	8	C	37	C
R251	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	4	8	T	4	4	8	T	3	4	4	11	T	45	T
R252	5	5	1	11	T	5	3	8	T	5	3	8	T	3	2	5	K	3	5	5	13	ST	45	T
R253	5	4	5	14	ST	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	4	8	T	3	4	4	11	T	49	T
R254	3	3	4	10	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	3	7	T	4	4	4	12	T	43	T
R255	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	5	9	ST	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	48	T
R256	5	5	3	13	ST	5	3	8	T	4	3	7	T	5	3	8	T	3	4	4	11	T	47	T
R257	4	4	3	11	T	3	3	6	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
R258	4	4	3	11	T	4	3	7	T	5	5	10	ST	3	2	5	K	3	5	3	11	T	44	T

R259	4	4	3	11	T	3	3	6	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	4	12	T	43	T
	Sangat kurang			0,7 7	2	Sangat kurang		0,3 9	1	Sangat kurang		0	0	Sangat kurang		1,5 4	4	Sangat kurang			0	0	0	0
	Kurang			1,5 4	4	Kurang		10	26	Kurang		1,9 3	5	Kurang		16, 6	43	Kurang			0,3 9	1	0	0
	Cukup			49, 4	12 8	Cukup		22, 8	59	Cukup		7,7 2	20	Cukup		25, 1	65	Cukup			17, 4	45	17,4	45
	Tinggi			38, 2	99	Tinggi		56, 8	14 7	Tinggi		52, 9	13 7	Tinggi		44, 4	11 5	Tinggi			57, 9	15 0	77,2	20 0
	Sangat tinggi			10	26	Sangat tinggi		10	26	Sangat tinggi		37, 5	97	Sangat tinggi		12, 4	32	Sangat tinggi			24, 3	63	5,41	14
	Jumlah			100	25 9	Jumlah		100	25 9	Jumlah		100	25 9	Jumlah		100	25 9	Jumlah			100	25 9	100	25 9
	Tinggi			10, 5		Tinggi		6,9 9		Tinggi		8,1		Cukup		6,7 9		Tinggi			11, 7		Ting gi	44

Lampiran 13. Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

Tabel 4.7

Deskriptif Statistik Variabel Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	259	32	55	44,02	3,987
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kecerdasan emosional (X₂) maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 12 = 60
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 12 = 12
3. Rentang = 60 – 12 = 48
4. Interval = 48 / 5 = 9,6

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Kategori
1.	50,4 – 60	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	Cukup
4.	21,7 – 31,2	Rendah
5.	12 – 21,6	Sangat Rendah

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.8

Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	50,4 – 60	14	5,4%	Sangat Tinggi
2.	40,9 – 50,4	200	77,2%	Tinggi
3.	31,2 – 40,8	45	17,4%	Cukup
4.	21,7 – 31,2	0	0%	Rendah
5.	12 – 21,6	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				44,01
Kategori				Tinggi

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Tabel 4.9

Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kesadaran diri	10,47	Tinggi
2.	Pengaturan diri	6,98	Tinggi
3.	Motivasi	8,10	Sangat Tinggi
4.	Empati	6,78	Cukup
5.	Keterampilan Sosial	11,66	Tinggi

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Lampiran 14. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga

Ko- de Res - pon - den	Lingkungan Keluarga																										TO TAL	Ket				
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket		
	P	P	P			P	P	P			P	P	P			P	P	P			P	P	P			P					P	P
	3	8	3	7	0	1	4	2	3	4	4	5	3	6	4	4	8	9	0	5	1	2	3	4	5	3			4	5		
R01	2	4	1	7	K	3	2	3	8	C	5	2	3	10	C	4	4	3	11	T	4	2	3	9	C	4	4	4	12	T	57	C
R02	4	5	4	13	S	3	5	3	11	T	3	5	4	12	T	4	4	2	10	C	3	4	4	11	T	5	5	5	15	ST	72	T
R03	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	1	5	3	9	C	4	4	2	10	C	3	5	4	12	T	5	5	5	15	ST	74	T
R04	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	1	2	5	8	C	5	5	4	14	S	4	5	4	13	S	1	5	5	11	T	76	S
R05	5	5	5	15	S	5	5	4	14	S	3	5	2	10	C	5	4	2	11	T	2	4	3	9	C	5	5	5	15	ST	74	T
R06	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	4	5	4	13	S	5	5	3	13	S	4	5	5	14	S	5	5	5	15	ST	81	S
R07	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	3	5	5	13	S	5	5	3	13	S	4	5	4	13	S	5	5	5	15	ST	80	S
R08	5	5	5	15	S	1	5	4	10	C	2	5	5	12	T	5	5	4	14	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	ST	81	S
R09	4	5	3	12	T	5	5	5	15	S	3	5	5	13	S	5	5	4	14	S	5	3	5	13	S	5	5	5	15	ST	82	S

R10	3	4	3	10	C	5	5	3	13	S T	3	5	5	13	S T	5	5	4	14	S T	3	5	4	12	T	4	5	4	13	ST	75	T
R11	4	5	5	14	S T	3	4	4	11	T	3	3	2	8	C	4	4	1	9	C	4	4	5	13	S T	5	5	4	14	ST	69	T
R12	5	4	5	14	S T	5	4	5	14	S T	3	5	4	12	T	4	4	3	11	T	4	3	3	10	C	3	4	4	11	T	72	T
R13	5	5	4	14	S T	4	4	4	12	T	4	5	5	14	S T	4	5	3	12	T	4	5	4	13	S T	5	5	4	14	ST	79	S T
R14	5	5	3	13	S T	4	3	3	10	C	5	3	4	12	T	5	5	4	14	S T	5	3	4	12	T	5	5	4	14	ST	75	T
R15	2	5	5	12	T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	4	5	14	ST	85	S T
R16	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	ST	87	S T
R17	3	5	5	13	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	S T	3	4	2	9	C	5	1	5	11	T	5	5	4	14	ST	76	S T
R18	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	4	4	2	10	C	5	4	5	14	ST	82	S T
R19	1	1	2	4	S K	3	1	1	5	S K	1	5	3	9	C	3	2	4	9	C	1	5	1	7	K	1	3	1	5	SK	39	K
R20	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	ST	87	S T
R21	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	S T	3	3	3	9	C	3	2	2	7	K	5	5	5	15	ST	74	T
R22	3	4	3	10	C	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	C	2	4	3	9	C	4	4	5	13	ST	66	T
R23	4	5	4	13	S T	5	5	4	14	S T	3	4	5	12	T	5	5	4	14	S T	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	79	S T

R24	2	5	4	11	T	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	4	5	2	11	T	4	3	3	10	C	5	5	5	15	ST	73	T
R25	5	5	5	15	S	5	5	4	14	S	1	5	5	11	T	5	5	4	14	S	4	4	5	13	S	5	4	5	14	ST	81	S
R26	5	5	5	15	T	2	3	5	10	C	2	4	3	9	C	5	5	1	11	T	1	5	1	7	K	5	4	4	13	ST	65	T
R27	5	5	5	15	S	3	3	4	10	C	5	4	2	11	T	4	3	2	9	C	2	4	4	10	C	5	4	5	14	ST	69	T
R28	2	5	2	9	C	5	3	3	11	T	4	2	2	8	C	5	5	5	15	S	2	4	2	8	C	3	5	4	12	T	63	T
R29	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	4	3	2	9	C	5	4	4	13	S	4	2	4	10	C	3	4	4	11	T	63	T
R30	5	5	5	15	S	4	5	4	13	S	5	5	5	15	S	3	5	2	10	C	4	4	3	11	T	5	5	4	14	ST	78	S
R31	4	3	5	12	T	4	5	2	11	T	4	5	5	14	S	5	4	2	11	T	3	4	3	10	C	4	5	4	13	ST	71	T
R32	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	ST	88	S
R33	5	5	4	14	T	5	5	4	14	S	3	5	5	13	S	5	5	2	12	T	3	3	5	11	T	5	5	5	15	ST	79	T
R34	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	ST	88	S
R35	5	5	4	14	S	4	5	5	14	S	3	5	3	11	T	5	5	2	12	T	4	3	4	11	T	5	5	4	14	ST	76	S
R36	5	5	5	15	T	4	5	5	14	S	5	5	5	15	S	3	5	3	11	T	4	5	5	14	S	5	5	5	15	ST	84	T
R37	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	4	14	S	4	5	4	13	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	ST	85	S

R38	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	ST	81	S T					
R39	5	3	5	13	S T	4	4	3	11	T	3	5	4	12	T	5	4	3	12	T	4	3	4	11	T	5	5	5	15	ST	74	T
R40	5	4	5	14	S T	3	5	2	10	C	1	5	5	11	T	4	5	2	11	T	1	4	4	9	C	5	5	5	15	ST	70	T
R41	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	5	3	4	12	T	4	4	3	11	T	5	5	4	14	S T	5	4	4	13	ST	79	S T
R42	5	5	4	14	S T	5	5	4	14	S T	3	5	4	12	T	4	5	3	12	T	3	3	3	9	C	5	5	3	13	ST	74	T
R43	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	2	3	4	9	C	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	4	3	3	10	C	57	C
R44	2	3	3	8	C	4	4	2	10	C	3	2	2	7	K	4	5	3	12	T	1	2	3	6	K	3	5	3	11	T	54	C
R45	3	4	5	12	T	4	5	4	13	S T	4	4	4	12	T	4	2	2	8	C	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	69	T
R46	5	5	5	15	S T	3	2	5	10	C	2	3	1	6	K	5	5	3	13	S T	4	4	5	13	S T	1	4	4	9	C	66	T
R47	4	5	3	12	T	3	5	2	10	C	3	4	4	11	T	5	5	4	14	S T	4	2	4	10	C	4	5	3	12	T	69	T
R48	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	3	3	3	9	C	4	4	2	10	C	2	3	3	8	C	5	5	5	15	ST	70	T
R49	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	1	5	3	9	C	5	5	4	14	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	ST	81	S T
R50	4	5	5	14	S T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	4	4	5	13	S T	2	4	4	10	C	67	T
R51	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	1	3	3	7	K	4	4	3	11	T	4	4	3	11	T	1	5	5	11	T	70	T

R52	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	4	5	3	12	T	5	4	2	11	T	4	4	5	13	S T	5	5	5	15	ST	80	S T
R53	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	5	5	2	12	T	2	2	3	7	K	5	5	5	15	ST	77	S T
R54	4	3	5	12	T	3	4	4	11	T	3	4	4	11	T	5	4	2	11	T	3	3	4	10	C	5	5	5	15	ST	70	T
R55	5	2	5	12	T	5	3	4	12	T	3	4	3	10	C	4	3	3	10	C	3	4	4	11	T	2	4	5	11	T	66	T
R56	3	3	2	8	C	3	2	3	8	C	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	3	3	2	8	C	3	3	3	9	C	52	C
R57	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	4	4	3	11	T	3	4	3	10	C	4	3	4	11	T	3	4	4	11	T	65	T
R58	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	4	4	3	11	T	3	4	3	10	C	4	3	4	11	T	3	4	4	11	T	65	T
R59	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	54	C
R60	4	5	5	14	S T	5	5	4	14	S T	3	4	2	9	C	5	4	3	12	T	1	2	4	7	K	5	4	4	13	ST	69	T
R61	5	5	4	14	S T	5	5	3	13	S T	4	5	3	12	T	4	5	3	12	T	2	4	2	8	C	5	4	3	12	T	71	T
R62	2	3	5	10	C	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	S T	5	4	4	13	S T	1	5	2	8	C	5	5	4	14	ST	73	T
R63	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	2	5	5	12	T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	2	5	5	12	T	84	S T
R64	3	5	4	12	T	3	5	4	12	T	1	3	4	8	C	5	5	2	12	T	2	3	3	8	C	4	3	4	11	T	63	T
R65	3	5	5	13	S T	5	5	3	13	S T	5	3	3	11	T	5	5	2	12	T	2	4	2	8	C	2	5	5	12	T	69	T
R66	3	5	5	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	5	2	12	T	2	1	3	6	K	5	5	5	15	ST	76	S T
R67	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	1	4	5	10	C	5	5	3	13	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	ST	82	S T
R68	4	5	5	14	S T	4	5	3	12	T	3	4	5	12	T	5	5	4	14	S T	4	4	4	12	T	5	4	5	14	ST	78	S T

R69	2	4	3	9	C	4	4	3	11	T	4	1	3	8	C	5	5	4	14	S	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	65	T
R70	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	4	4	5	13	S	5	1	5	11	T	5	2	4	11	T	5	5	4	14	ST	75	T
R71	4	5	3	12	T	4	5	3	12	T	2	5	4	11	T	5	4	4	13	S	3	3	3	9	C	5	5	4	14	ST	71	T
R72	4	5	4	13	S	4	5	4	13	S	2	5	4	11	T	5	4	3	12	T	2	3	4	9	C	5	5	5	15	ST	73	T
R73	5	5	4	14	S	4	3	4	11	T	4	4	5	13	S	5	4	3	12	T	3	5	4	12	T	5	4	4	13	ST	75	T
R74	4	5	4	13	S	5	5	4	14	S	4	5	3	12	T	4	4	3	11	T	3	4	4	11	T	5	5	4	14	ST	75	T
R75	5	4	5	14	S	2	5	5	12	T	4	5	5	14	S	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	4	14	ST	82	S
R76	5	5	5	15	T	5	5	3	13	S	5	3	3	11	T	5	5	3	13	S	3	3	3	9	C	1	5	5	11	T	72	T
R77	3	3	2	8	C	4	5	3	12	T	3	4	5	12	T	4	4	3	11	T	3	4	3	10	C	2	3	3	8	C	61	C
R78	5	5	5	15	S	4	5	4	13	S	2	3	4	9	C	5	3	2	10	C	5	4	5	14	S	5	5	4	14	ST	75	T
R79	5	4	5	14	S	5	5	4	14	S	3	3	3	9	C	5	4	5	14	S	5	3	5	13	S	3	5	2	10	C	74	T
R80	5	5	5	15	S	5	5	4	14	S	3	5	5	13	S	4	4	3	11	T	3	4	5	12	T	5	5	5	15	ST	80	S
R81	5	5	5	15	T	5	5	4	14	S	3	5	5	13	S	4	4	4	12	T	4	1	4	9	C	5	5	5	15	ST	78	S
R82	5	1	5	11	T	5	5	4	14	S	3	5	4	12	T	5	5	5	15	S	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	79	S

R83	5	1	5	11	T	5	4	5	14	S T	4	4	4	12	T	5	5	4	14	S T	4	3	4	11	T	4	5	5	14	ST	76	S T
R84	5	5	4	14	S T	4	5	4	13	S T	2	4	3	9	C	5	5	4	14	S T	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	75	T
R85	4	3	4	11	T	4	5	3	12	T	2	3	4	9	C	5	5	4	14	S T	3	4	4	11	T	4	4	4	12	T	69	T
R86	5	1	1	7	K	5	3	1	9	C	5	1	1	7	K	5	3	3	11	T	2	5	3	10	C	4	5	5	14	ST	58	C
R87	5	5	3	13	S T	4	5	5	14	S T	4	5	4	13	S T	5	5	2	12	T	3	4	5	12	T	5	5	5	15	ST	79	S T
R88	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	3	5	5	13	S T	5	5	3	13	S T	4	4	3	11	T	4	5	5	14	ST	79	S T
R89	1	3	1	5	S K	5	5	4	14	S T	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S T	4	3	4	11	T	5	4	5	14	ST	70	T
R90	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	2	4	5	11	T	5	5	3	13	S T	3	3	4	10	C	5	5	5	15	ST	75	T
R91	5	5	3	13	S T	2	5	4	11	T	3	5	5	13	S T	4	1	3	8	C	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	72	T
R92	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	4	3	12	T	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	ST	85	S T
R93	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	3	5	4	12	T	5	1	3	9	C	4	3	5	12	T	5	5	5	15	ST	77	S T
R94	5	5	5	15	S T	5	4	5	14	S T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	ST	85	S T
R95	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	3	4	3	10	C	4	4	3	11	T	4	3	5	12	T	5	5	5	15	ST	77	S T
R96	3	2	5	10	C	5	4	2	11	T	4	3	4	11	T	5	4	3	12	T	2	4	3	9	C	2	5	4	11	T	64	T

R97	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	S T	5	4	4	13	S T	2	4	4	10	C	5	5	5	15	ST	79	S T
R98	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	5	5	2	12	T	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	ST	84	S T
R99	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	1	5	3	9	C	4	5	3	12	T	5	4	5	14	S T	5	5	5	15	ST	79	S T
R10 0	5	5	3	13	S T	4	4	4	12	T	3	5	3	11	T	5	5	3	13	S T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	76	S T
R10 1	3	5	4	12	T	4	5	4	13	S T	4	4	4	12	T	4	4	2	10	C	4	4	4	12	T	5	4	5	14	ST	73	T
R10 2	4	5	3	12	T	3	5	5	13	S T	2	5	5	12	T	5	4	3	12	T	2	3	3	8	C	3	5	5	13	ST	70	T
R10 3	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	1	4	4	9	C	4	4	3	11	T	3	2	4	9	C	4	4	4	12	T	69	T
R10 4	5	5	5	15	S T	4	5	3	12	T	2	3	4	9	C	5	5	3	13	S T	3	3	3	9	C	2	5	4	11	T	69	T
R10 5	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	1	4	5	10	C	5	4	4	13	S T	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	ST	80	S T
R10 6	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	5	3	13	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	ST	86	S T
R10 7	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	5	3	5	13	ST	86	S T
R10 8	4	5	4	13	S T	4	5	5	14	S T	4	5	4	13	S T	5	5	1	11	T	4	4	3	11	T	5	5	4	14	ST	76	S T
R10 9	5	5	5	15	S T	4	3	3	10	C	4	5	3	12	T	4	4	2	10	C	5	4	4	13	S T	5	4	5	14	ST	74	T
R11 0	4	4	3	11	T	5	5	4	14	S T	4	4	5	13	S T	5	5	3	13	S T	2	3	2	7	K	5	5	3	13	ST	71	T

R11	1	3	4	3	10	C	5	4	2	11	T	3	4	3	10	C	5	5	2	12	T	1	4	2	7	K	4	5	5	14	ST	64	T
R11	2	5	2	5	12	T	5	5	4	14	S	4	5	3	12	T	5	4	4	13	S	3	4	2	9	C	4	5	4	13	ST	73	T
R11	3	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	1	5	5	11	T	5	5	5	15	S	5	4	4	13	S	5	5	5	15	ST	82	S
R11	4	3	3	3	9	C	5	4	3	12	T	3	5	4	12	T	3	4	2	9	C	2	3	3	8	C	3	4	3	10	C	60	C
R11	5	5	4	4	13	S	3	5	5	13	S	2	3	2	7	K	5	5	3	13	S	5	4	3	12	T	4	5	5	14	ST	72	T
R11	6	5	5	4	14	S	4	5	4	13	S	1	4	5	10	C	5	4	4	13	S	3	3	4	10	C	4	5	5	14	ST	74	T
R11	7	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	1	5	3	9	C	5	5	4	14	S	4	5	5	14	S	4	5	5	14	ST	81	S
R11	8	2	4	3	9	C	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	5	2	12	T	4	5	3	12	T	78	S
R11	9	5	5	3	13	S	2	3	4	9	S	3	5	5	13	S	5	5	3	13	S	5	1	4	10	C	4	5	5	14	ST	72	T
R12	0	4	5	3	12	T	3	4	3	10	C	2	3	5	10	C	4	5	2	11	T	1	4	3	8	C	5	5	4	14	ST	65	T
R12	1	4	5	4	13	S	4	3	4	11	T	3	4	2	9	C	5	1	1	7	K	3	3	3	9	C	5	5	5	15	ST	64	T
R12	2	5	4	4	13	S	5	3	2	10	S	5	3	4	12	T	5	5	5	15	S	2	4	2	8	C	3	4	4	11	T	69	T
R12	3	4	5	4	13	S	4	5	4	13	S	2	4	5	11	T	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	5	4	4	13	ST	69	T
R12	4	5	5	5	15	S	5	4	4	13	S	2	4	5	11	T	5	5	4	14	S	3	2	4	9	C	5	5	5	15	ST	77	S

R12	5	5	5	15	S	3	5	4	12	T	3	4	3	10	C	3	2	3	8	C	4	4	3	11	T	5	3	5	13	ST	69	T	
R12	6	5	5	4	14	S	5	5	5	15	S	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	5	3	5	13	S	5	5	5	15	ST	83	S
R12	7	4	5	5	14	T	4	5	4	13	S	3	4	4	11	T	5	4	3	12	T	3	5	4	12	T	5	4	4	13	ST	75	T
R12	8	5	5	5	15	S	5	4	5	14	S	1	3	4	8	C	5	4	5	14	S	5	4	4	13	S	5	5	4	14	ST	78	S
R12	9	3	3	3	9	C	4	5	3	12	T	1	4	4	9	C	5	5	3	13	S	1	1	2	4	S	5	5	4	14	ST	61	C
R13	0	5	3	5	13	S	5	4	5	14	S	4	4	4	12	T	3	4	3	10	C	2	5	2	9	S	5	5	5	15	ST	73	T
R13	1	4	5	4	13	T	4	5	4	13	S	2	4	4	10	C	5	4	2	11	T	1	3	2	6	K	5	4	4	13	ST	66	T
R13	2	2	5	5	12	T	5	5	4	14	S	3	3	4	10	C	4	3	1	8	C	2	3	2	7	K	5	4	5	14	ST	65	T
R13	3	4	4	3	11	T	4	5	3	12	T	3	3	4	10	C	5	4	2	11	T	3	3	4	10	C	5	4	4	13	ST	67	T
R13	4	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	4	5	5	14	T	5	5	4	14	S	4	5	3	12	T	5	5	5	15	ST	85	S
R13	5	3	5	4	12	T	4	5	4	13	S	3	4	5	12	T	5	4	3	12	T	2	2	2	6	K	5	5	5	15	ST	70	T
R13	6	5	5	5	15	S	3	4	4	11	T	3	3	4	10	C	5	5	4	14	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	ST	80	S
R13	7	5	3	5	13	T	5	1	1	7	K	5	1	1	7	K	1	2	1	4	S	1	1	2	4	S	5	5	3	13	ST	48	C
R13	8	4	4	4	12	T	3	4	2	9	C	1	2	3	6	K	5	4	1	10	C	1	3	1	5	S	5	4	4	13	ST	55	C

R13 9	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	3	3	5	11	T	5	5	5	15	ST	84	S T
R14 0	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	1	5	4	10	C	5	5	3	13	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	ST	81	S T
R14 1	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	4	5	3	12	T	5	5	3	13	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	ST	83	S T
R14 2	5	5	4	14	S T	4	5	4	13	S T	1	3	3	7	K	5	5	4	14	S T	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	74	T
R14 3	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	4	4	5	13	S T	5	4	4	13	S T	4	2	4	10	C	5	4	4	13	ST	75	T
R14 4	3	5	4	12	T	4	5	3	12	T	1	4	5	10	C	5	5	4	14	S T	3	4	4	11	T	5	5	4	14	ST	73	T
R14 5	5	5	5	15	S T	5	5	3	13	S T	3	3	3	9	C	5	4	3	12	T	3	4	3	10	C	5	5	4	14	ST	73	T
R14 6	5	3	5	13	S T	5	3	3	11	T	3	5	4	12	T	4	3	3	10	C	5	4	4	13	S T	5	5	3	13	ST	72	T
R14 7	4	5	5	14	S T	4	4	4	12	T	2	2	2	6	K	3	4	2	9	C	2	4	3	9	C	4	4	3	11	T	61	C
R14 8	2	5	4	11	T	5	5	4	14	S T	2	5	5	12	T	5	5	3	13	S T	2	3	3	8	C	5	5	5	15	ST	73	T
R14 9	3	5	4	12	T	4	5	4	13	S T	2	3	4	9	C	5	4	3	12	T	2	2	3	7	K	5	4	4	13	ST	66	T
R15 0	4	4	5	13	S T	4	5	4	13	S T	4	3	3	10	C	4	3	3	10	C	4	4	4	12	T	5	4	5	14	ST	72	T
R15 1	5	4	3	12	T	5	5	4	14	S T	5	5	3	13	S T	4	4	3	11	T	5	4	4	13	S T	5	5	4	14	ST	77	S T
R15 2	4	4	5	13	S T	5	5	4	14	S T	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	2	4	4	10	C	5	4	4	13	ST	69	T

R15 3	3	5	1	9	C	1	5	1	7	K	1	5	5	11	T	5	3	2	10	C	2	3	3	8	C	5	5	4	14	ST	59	C
R15 4	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	3	4	5	12	T	2	4	3	9	C	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	ST	79	S T
R15 5	3	3	5	11	T	5	5	3	13	S T	2	5	5	12	T	5	5	5	15	S T	5	1	4	10	C	3	4	3	10	C	71	T
R15 6	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	2	5	5	12	T	5	5	4	14	S T	2	4	2	8	C	1	5	5	11	T	73	T
R15 7	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	S T	3	4	5	12	T	5	4	3	12	T	4	3	5	12	T	5	5	5	15	ST	80	S T
R15 8	3	5	5	13	S T	4	5	5	14	S T	4	4	5	13	S T	5	5	4	14	S T	4	5	4	13	S T	5	5	5	15	ST	82	S T
R15 9	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	ST	88	S T
R16 0	5	5	5	15	S T	4	5	3	12	T	4	5	5	14	S T	5	5	1	11	T	3	4	5	12	T	5	4	5	14	ST	78	S T
R16 1	5	5	4	14	S T	3	5	4	12	T	2	5	5	12	T	5	4	2	11	T	2	5	4	11	T	5	5	5	15	ST	75	T
R16 2	5	1	5	11	T	4	5	3	12	T	1	4	5	10	C	5	4	4	13	S T	4	2	4	10	C	2	4	4	10	C	66	T
R16 3	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	5	5	1	11	T	5	5	4	14	S T	1	2	4	7	K	5	5	4	14	ST	75	T
R16 4	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	5	5	4	14	S T	5	4	4	13	S T	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	78	S T
R16 5	4	5	5	14	S T	4	5	5	14	S T	3	5	1	9	C	5	5	4	14	S T	5	3	5	13	S T	4	5	5	14	ST	78	S T
R16 6	5	5	3	13	S T	5	5	3	13	S T	2	5	5	12	T	5	4	1	10	C	4	4	2	10	C	4	5	5	14	ST	72	T

R16 7	4	5	3	12	T	4	5	3	12	T	2	4	5	11	T	5	1	3	9	C	2	4	2	8	C	5	4	5	14	ST	66	T		
R16 8	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	1	4	5	10	C	5	5	4	14	S	T	4	5	4	13	S	T	5	4	4	13	ST	73	T
R16 9	4	5	4	13	S	5	5	4	14	S	2	4	5	11	T	4	4	2	10	C	2	2	2	6	K	5	5	5	15	ST	69	T		
R17 0	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	4	3	4	11	T	4	4	3	11	T	4	3	3	10	C	4	4	4	12	T	66	T		
R17 1	4	2	3	9	C	4	4	3	11	T	2	3	2	7	K	5	4	4	13	S	T	4	4	4	12	T	3	5	2	10	C	62	T	
R17 2	5	5	4	14	S	5	5	4	14	S	3	5	4	12	T	5	5	4	14	S	T	4	2	3	9	C	5	5	5	15	ST	78	S	
R17 3	5	5	5	15	T	5	5	5	15	S	3	5	1	9	C	5	5	1	11	T	5	4	5	14	S	T	5	5	4	14	ST	78	S	
R17 4	5	3	1	9	C	4	5	1	10	C	1	3	4	8	C	4	4	5	13	S	T	4	5	1	10	C	3	4	4	11	T	61	C	
R17 5	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	3	5	5	13	S	5	4	3	12	S	T	4	5	4	13	S	T	5	4	5	14	ST	82	S
R17 6	4	5	3	12	T	4	5	5	14	S	4	4	5	13	S	4	4	3	11	T	5	5	5	15	S	T	5	5	5	15	ST	80	S	
R17 7	4	5	3	12	T	5	5	4	14	S	4	5	5	14	S	5	5	3	13	S	T	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	79	S	
R17 8	4	5	4	13	S	4	5	4	13	S	2	5	5	12	T	5	4	2	11	S	T	4	5	5	14	S	T	4	4	5	13	ST	76	S
R17 9	4	4	5	13	T	3	3	3	9	C	4	4	2	10	C	3	3	2	8	C	2	2	2	6	K	5	5	5	15	ST	61	C		
R18 0	5	5	5	15	S	4	5	1	10	C	1	2	5	8	C	5	3	1	9	C	2	3	3	8	C	5	5	4	14	ST	64	T		

R18 1	4	5	3	12	T	3	5	4	12	T	3	5	5	13	S T	5	4	3	12	T	3	4	4	11	T	5	4	4	13	ST	73	T
R18 2	2	5	4	11	T	4	4	4	12	T	4	5	1	10	C	3	5	4	12	T	2	4	3	9	C	4	4	4	12	T	66	T
R18 3	5	5	3	13	S T	3	5	5	13	S T	3	5	3	11	T	5	5	3	13	S T	1	5	1	7	K	5	4	5	14	ST	71	T
R18 4	4	5	4	13	S T	5	4	4	13	S T	2	4	5	11	T	5	4	3	12	T	1	5	2	8	C	5	5	5	15	ST	72	T
R18 5	3	2	4	9	C	5	5	3	13	S T	4	5	3	12	T	3	4	4	11	T	2	4	3	9	C	3	4	3	10	C	64	T
R18 6	5	5	5	15	S T	4	5	4	13	S T	3	4	4	11	T	5	5	4	14	S T	3	3	4	10	C	5	5	4	14	ST	77	S T
R18 7	4	5	4	13	S T	5	4	4	13	S T	2	4	5	11	T	5	4	3	12	T	1	5	2	8	C	5	5	5	15	ST	72	T
R18 8	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	3	3	2	8	C	3	3	3	9	C	4	4	5	13	ST	74	T
R18 9	4	5	5	14	S T	4	5	3	12	T	4	5	4	13	S T	4	4	3	11	T	3	3	2	8	C	4	4	4	12	T	70	T
R19 0	5	4	4	13	S T	3	5	3	11	T	3	4	5	12	T	3	4	4	11	T	3	3	2	8	C	4	4	5	13	ST	68	T
R19 1	5	5	1	11	T	3	2	2	7	K	5	3	3	11	T	3	3	1	7	K	1	1	1	3	S K	1	2	2	5	SK	44	K
R19 2	5	5	4	14	S T	4	3	4	11	T	4	2	3	9	C	4	4	2	10	C	3	2	2	7	K	3	4	4	11	T	62	T
R19 3	1	4	3	8	C	4	5	1	10	C	3	3	5	11	T	5	4	5	14	S T	3	5	1	9	C	4	5	1	10	C	62	T
R19 4	4	4	5	13	S T	5	3	4	12	T	3	1	2	6	K	3	3	2	8	C	4	3	3	10	C	5	4	4	13	ST	62	T

R19 5	5	5	5	15	S T	5	4	1	10	C	2	3	5	10	C	5	5	2	12	T	3	5	2	10	C	5	5	3	13	ST	70	T
R19 6	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	79	S T
R19 7	4	5	3	12	T	4	4	4	12	T	2	3	4	9	C	3	3	3	9	C	2	4	4	10	C	1	4	4	9	C	61	C
R19 8	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	5	5	4	14	T	3	3	2	8	C	3	3	4	10	C	5	5	5	15	ST	76	S T
R19 9	5	5	5	15	S T	4	5	3	12	T	4	4	5	13	T	5	5	4	14	S T	4	4	4	12	T	4	5	4	13	ST	79	S T
R20 0	3	5	3	11	T	5	5	4	14	S T	4	5	5	14	T	5	5	3	13	S T	5	3	5	13	S T	5	5	5	15	ST	80	S T
R20 1	4	5	3	12	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	4	3	4	11	T	4	5	5	14	ST	69	T
R20 2	5	4	5	14	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	T	5	5	3	13	S T	5	5	4	14	S T	5	5	5	15	ST	86	S T
R20 3	4	5	3	12	T	4	3	2	9	C	4	5	4	13	T	1	5	3	9	C	2	4	2	8	C	5	3	3	11	T	62	T
R20 4	5	4	4	13	S T	5	2	1	8	C	4	4	5	13	T	5	5	1	11	T	2	4	2	8	C	5	5	2	12	T	65	T
R20 5	4	5	4	13	S T	4	3	5	12	T	4	3	2	9	C	5	5	4	14	S T	3	3	3	9	C	4	5	5	14	ST	71	T
R20 6	5	3	4	12	T	2	5	4	11	T	3	5	1	9	C	5	5	1	11	T	3	5	3	11	T	5	5	5	15	ST	69	T
R20 7	5	5	5	15	S T	4	4	4	12	T	2	4	4	10	C	5	5	1	11	T	5	3	4	12	T	5	5	3	13	ST	73	T
R20 8	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	T	5	4	5	14	T	3	4	3	10	C	3	4	4	11	T	5	3	4	12	T	73	T

R20 9	5	5	4	14	S T	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	4	4	2	10	C	2	3	3	8	C	5	4	4	13	ST	71	T
R21 0	5	4	3	12	T	3	5	4	12	T	1	5	5	11	T	4	4	4	12	T	1	3	2	6	K	3	4	5	12	T	65	T
R21 1	3	3	5	11	T	2	3	3	8	C	2	3	2	7	K	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	55	C
R21 2	3	4	3	10	C	4	5	4	13	S T	4	3	3	10	C	5	4	3	12	T	2	4	2	8	C	3	5	4	12	T	65	T
R21 3	5	4	5	14	S T	5	5	4	14	S T	3	4	5	12	T	2	4	3	9	C	4	4	4	12	T	1	5	4	10	C	71	T
R21 4	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	3	4	5	12	T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	ST	84	S T
R21 5	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	3	5	5	13	S T	5	4	4	13	S T	4	3	3	10	C	5	5	5	15	ST	81	S T
R21 6	5	5	5	15	S T	5	5	4	14	S T	2	5	5	12	T	3	3	2	8	C	3	4	3	10	C	5	5	5	15	ST	74	T
R21 7	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	4	5	3	12	T	5	5	3	13	S T	3	5	4	12	T	5	5	5	15	ST	82	S T
R21 8	4	5	4	13	S T	4	5	4	13	S T	3	4	5	12	T	4	4	1	9	C	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	71	T
R21 9	5	5	5	15	S T	4	5	5	14	S T	3	4	5	12	T	5	5	3	13	S T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	81	S T
R22 0	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	3	5	5	13	S T	4	5	3	12	T	3	4	4	11	T	5	5	5	15	ST	81	S T
R22 1	4	5	5	14	S T	3	5	4	12	T	3	3	4	10	C	4	4	3	11	T	2	4	3	9	C	3	4	3	10	C	66	T
R22 2	5	5	4	14	S T	5	5	4	14	S T	5	5	4	14	T	3	4	2	9	C	3	3	4	10	C	5	5	4	14	ST	75	T

R22	3	4	4	4	12	T	3	1	3	7	K	4	5	5	14	S	T	5	4	3	12	T	2	4	2	8	C	5	4	4	13	ST	66	T					
R22	4	3	5	3	11	T	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	3	3	4	10	C	5	4	4	13	ST	68	T						
R22	5	4	5	4	13	S	T	2	1	5	8	C	4	4	5	13	S	T	5	4	3	12	T	4	4	5	13	S	T	5	5	4	14	ST	73	T			
R22	6	5	5	4	14	S	T	4	5	3	12	T	2	4	3	9	C	5	4	3	12	T	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	71	T					
R22	7	5	5	5	15	S	T	4	5	4	13	S	T	3	2	2	7	K	5	5	3	13	S	T	2	4	2	8	C	2	5	5	12	T	68	T			
R22	8	5	5	5	15	S	T	5	5	5	15	S	T	4	4	5	13	S	T	5	5	4	14	S	T	5	5	5	15	S	T	5	4	4	13	ST	85	S	T
R22	9	4	5	4	13	S	T	5	5	4	14	S	T	3	5	3	11	T	4	4	3	11	T	2	5	4	11	T	5	5	5	15	ST	75	T				
R23	0	5	5	5	15	S	T	5	5	5	15	S	T	4	5	3	12	T	5	5	4	14	S	T	4	2	5	11	T	5	5	5	15	ST	82	S	T		
R23	1	5	5	5	15	S	T	4	1	4	9	C	3	4	4	11	T	3	3	1	7	K	2	2	2	6	K	5	5	4	14	ST	62	T					
R23	2	5	5	5	15	S	T	5	5	3	13	S	T	5	5	5	15	S	T	5	5	5	15	S	T	5	3	5	13	S	T	5	5	5	15	ST	86	S	T
R23	3	3	4	4	11	T	5	5	4	14	S	T	2	4	4	10	C	5	5	3	13	S	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	71	T				
R23	4	4	5	4	13	S	T	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	68	T					
R23	5	4	4	3	11	T	4	3	3	10	C	2	3	2	7	K	2	4	1	7	K	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	54	C						
R23	6	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	1	4	5	10	C	5	4	4	13	S	T	4	3	3	10	C	5	4	3	12	T	65	T					

R23	7	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	1	4	5	10	C	5	4	2	11	T	4	2	4	10	C	5	4	4	13	ST	68	T
R23	8	5	5	5	15	S	5	5	3	13	S	5	5	4	14	S	5	5	3	13	S	3	3	5	11	T	4	5	5	14	ST	80	S
R23	9	5	5	3	13	T	5	5	4	14	S	1	5	5	11	T	5	5	4	14	S	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	79	S
R24	0	4	5	4	13	S	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	74	T
R24	1	5	5	3	13	S	4	5	4	13	S	2	5	5	12	T	5	4	5	14	S	4	3	4	11	T	5	5	4	14	ST	77	S
R24	2	5	5	5	15	S	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	3	5	13	T	5	5	5	15	ST	86	S
R24	3	2	5	4	11	T	4	5	4	13	S	4	5	5	14	S	5	4	3	12	S	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	76	S
R24	4	4	5	5	14	S	5	5	5	15	S	3	5	5	13	S	5	5	4	14	S	5	3	4	12	T	5	5	4	14	ST	82	S
R24	5	2	5	4	11	T	4	5	4	13	S	4	5	5	14	S	5	4	3	12	S	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	76	S
R24	6	5	5	5	15	S	5	5	3	13	S	5	5	5	15	S	5	5	5	15	S	5	3	5	13	T	5	5	5	15	ST	86	S
R24	7	3	4	4	11	T	5	5	4	14	S	2	4	4	10	C	5	5	3	13	S	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	71	T
R24	8	4	5	4	13	S	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	4	4	3	11	S	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	68	T
R24	9	4	4	3	11	T	4	3	3	10	C	2	3	2	7	K	2	4	1	7	K	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	54	C
R25	0	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	1	4	5	10	C	5	4	4	13	S	4	3	3	10	C	5	4	3	12	T	65	T

R25 1	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	1	4	5	10	C	5	4	2	11	T	4	2	4	10	C	5	4	4	13	ST	68	T
R25 2	5	5	5	15	S T	5	5	3	13	S T	5	5	4	14	S T	5	5	3	13	S T	3	3	5	11	T	4	5	5	14	ST	80	S T
R25 3	5	5	3	13	S T	5	5	4	14	S T	1	5	5	11	T	5	5	4	14	S T	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	79	S T
R25 4	4	5	4	13	S T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	74	T
R25 5	5	5	3	13	S T	4	5	4	13	S T	2	5	5	12	T	5	4	5	14	S T	4	3	4	11	T	5	5	4	14	ST	77	S T
R25 6	5	5	5	15	S T	5	5	3	13	S T	5	5	5	15	S T	5	5	5	15	S T	5	3	5	13	S T	5	5	5	15	ST	86	S T
R25 7	2	5	4	11	T	4	5	4	13	S T	4	5	5	14	S T	5	4	3	12	T	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	76	S T
R25 8	4	5	5	14	S T	5	5	5	15	S T	3	5	5	13	S T	5	5	4	14	S T	5	3	4	12	T	5	5	4	14	ST	82	S T
R25 9	2	5	4	11	T	4	5	4	13	S T	4	5	5	14	S T	5	4	3	12	T	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	76	S T
	Sangat kurang	0, 77	2	Sangat kurang	0, 39	1	Sangat kurang	0	0	Sangat kurang	0, 39	1	Sangat kurang	1, 54	4	Sangat kurang	0, 77	2	0	0												
	Kurang	0, 77	2	Kurang	1, 54	4	Kurang	5, 79	1 5	Kurang	1, 93	5	Kurang	7, 72	2 0	Kurang	0	0	0	0												
	Cukup	9, 27	2 4	Cukup	12 ,4	32	Cukup	28 ,2	7 3	Cukup	19 ,7	5 1	Cukup	35 ,5	9 2	Cukup	6, 95	18	0,39	1												
	Tinggi	23 ,2	6 0	Tinggi	25 ,1	65	Tinggi	35 ,5	9 2	Tinggi	35 ,5	9 2	Tinggi	31 ,7	8 2	Tinggi	16 ,6	43	0,77	2												

Sangat tinggi	66	1 7 1	Sangat tinggi	60 ,6	15 7	Sangat tinggi	30 ,5	7 9	Sangat tinggi	42 ,5	1 1 0	Sangat tinggi	23 ,6	6 1	Sangat tinggi	75 ,7	196	4,63	12
Jumlah	10 0	2 5 9	Jumlah	10 0	25 9	Jumlah	10 0	2 5 9	Jumlah	10 0	2 5 9	Jumlah	10 0	2 5 9	Jumlah	10 0	259	5,79	15
Sangat Tinggi	12 ,9		Sangat Tinggi	12 ,6		Tinggi	11 ,4		Tinggi	11 ,9		Tinggi	10 ,7		Sangat Tinggi	13 ,4	Sangat Tinggi		72 ,9

Lampiran 15. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 4.10
Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	259	39	88	72,86	8,231
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan keluarga (X3) maka dibuat dengan perhitungan:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 18 = 90
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 18 = 18
3. Rentang = 90 – 18 = 72
4. Interval = 72 / 5 = 14,4

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Kategori
1.	75,7 – 90	Sangat Baik
2.	61,3 – 75,6	Baik
3.	46,9 – 61,2	Cukup
4.	32,5 – 46,8	Tidak Baik
5.	18 – 32,4	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	75,7 – 90	102	39,4%	Sangat Baik
2.	61,3 – 75,6	136	52,5%	Baik
3.	46,9 – 61,2	19	7,3%	Cukup
4.	32,5 – 46,8	2	0,8%	Tidak Baik
5.	18 – 32,4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				72,86
Kategori				Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Tabel 4.12

Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Cara orang tua mendidik	12,94	Sangat Baik
2.	Relasi antar anggota keluarga	12,62	Baik
3.	Suasana rumah	11,35	Baik
4.	Keadaan ekonomi keluarga	11,86	Baik
5.	Pengertian orang tua	10,67	Baik
6.	Latar belakang kebudayaan	13,39	Sangat Baik

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Lampiran 16. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Media Sosial

Kode Responden	Media Sosial																									TOTAL	KET	
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4				Σ	Ket	Indikator 5			Σ			Ket
	P 55	P 56*	P 57			P 58	P 59	P 60*			P 61*	P 62	P 63*			P 64	P 65	P 66*	P 67			P 68	P 69	P 70*				
R01	4	5	2	11	T	3	1	4	8	C	1	4	2	7	K	2	2	2	3	9	K	2	3	3	8	C	43	C
R02	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	4	3	10	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	49	C
R03	3	4	2	9	C	4	2	2	8	C	2	4	3	9	C	2	1	2	1	6	SK	1	4	3	8	C	40	K
R04	3	5	1	9	C	3	2	2	7	K	3	4	3	10	C	1	1	1	1	4	SK	2	3	2	7	K	37	K
R05	3	5	4	12	T	4	3	4	11	T	3	1	5	9	C	1	1	5	1	8	K	1	4	3	8	C	48	C
R06	2	5	2	9	C	2	1	4	7	K	1	1	1	3	SK	1	1	1	5	8	K	1	1	1	3	SK	30	K
R07	2	5	2	9	C	2	1	5	8	C	1	1	1	3	SK	1	1	1	1	4	SK	1	1	1	3	SK	27	SK
R08	5	3	5	13	ST	5	5	5	15	ST	2	2	4	8	C	3	2	2	1	8	K	2	4	2	8	C	52	C
R09	4	5	3	12	T	4	3	5	12	T	5	4	4	13	ST	3	3	2	3	11	C	2	3	4	9	C	57	T
R10	3	4	2	9	C	3	3	4	10	C	3	3	2	8	C	2	2	2	3	9	K	3	3	2	8	C	44	C
R11	4	3	2	9	C	4	2	2	8	C	3	4	3	10	C	3	4	3	3	13	C	3	4	3	10	C	50	C
R12	4	4	2	10	C	4	3	4	11	T	4	3	3	10	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	52	C
R13	4	5	3	12	T	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	2	3	2	2	9	K	3	4	3	10	C	53	C
R14	3	5	2	10	C	4	3	4	11	T	2	2	2	6	K	2	2	2	4	10	K	2	3	2	7	K	44	C
R15	5	5	2	12	T	3	2	4	9	C	1	5	3	9	C	3	3	3	3	12	C	1	3	3	7	K	49	C
R16	3	5	3	11	T	4	4	3	11	T	3	4	5	12	T	4	4	3	3	14	T	3	3	4	10	C	58	T
R17	4	5	2	11	T	3	3	5	11	T	2	1	3	6	K	1	2	4	1	8	K	2	2	2	6	K	42	C
R18	4	5	1	10	C	4	4	5	13	ST	2	4	4	10	C	2	2	4	2	10	K	2	4	5	11	T	54	C

R19	3	4	3	10	C	3	1	5	9	C	3	4	2	9	C	5	5	1	5	16	T	5	5	5	15	ST	59	T
R20	2	5	2	9	C	3	2	2	7	K	2	2	2	6	K	3	3	2	1	9	K	2	3	2	7	K	38	K
R21	2	5	2	9	C	2	1	2	5	SK	1	1	1	3	SK	2	2	2	2	8	K	1	1	2	4	SK	29	K
R22	4	4	3	11	T	4	4	3	11	T	2	2	2	6	K	1	1	4	1	7	SK	2	4	3	9	C	44	C
R23	5	5	3	13	ST	4	3	4	11	T	2	3	3	8	C	2	2	2	1	7	SK	2	4	3	9	C	48	C
R24	3	5	3	11	T	3	3	1	7	K	1	3	3	7	K	1	1	2	1	5	SK	3	1	1	5	SK	35	K
R25	3	4	2	9	C	2	3	2	7	K	3	3	3	9	C	2	2	3	3	10	K	3	5	5	13	ST	48	C
R26	3	1	2	6	K	5	3	4	12	T	4	2	2	8	C	4	4	4	4	16	T	3	4	1	8	C	50	C
R27	4	5	3	12	T	4	4	5	13	ST	4	4	4	12	T	5	5	3	3	16	T	4	5	2	11	T	64	T
R28	2	1	3	6	K	3	2	2	7	K	2	3	2	7	K	3	3	2	3	11	C	4	4	4	12	T	43	C
R29	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	2	2	2	6	K	3	3	3	3	12	C	3	4	4	11	T	48	C
R30	4	1	2	7	K	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	3	2	2	2	9	K	2	4	2	8	C	47	C
R31	5	3	1	9	C	3	3	5	11	T	3	4	2	9	C	4	2	4	2	12	C	2	2	2	6	K	47	C
R32	4	3	2	9	C	4	1	3	8	C	3	3	3	9	C	2	2	2	3	9	K	3	3	2	8	C	43	C
R33	3	4	2	9	C	4	4	5	13	ST	4	2	4	10	C	2	2	4	2	10	K	2	3	2	7	K	49	C
R34	4	3	2	9	C	4	1	3	8	C	3	3	3	9	C	2	2	2	3	9	K	3	3	2	8	C	43	C
R35	3	5	3	11	T	3	4	5	12	T	4	1	3	8	C	2	2	4	2	10	K	2	3	2	7	K	48	C
R36	4	5	3	12	T	5	4	2	11	T	3	3	2	8	C	3	4	3	3	13	C	3	4	3	10	C	54	C
R37	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	2	2	4	8	C	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	47	C
R38	5	3	3	11	T	4	4	4	12	T	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	45	C
R39	4	3	3	10	C	3	2	4	9	C	4	3	3	10	C	2	2	2	2	8	K	4	4	4	12	T	49	C
R40	2	3	1	6	K	2	1	5	8	C	3	1	2	6	K	1	1	1	1	4	SK	3	3	2	8	C	32	K
R41	2	4	4	10	C	2	4	1	7	K	2	2	3	7	K	2	1	3	4	10	K	3	4	3	10	C	44	C
R42	4	4	5	13	ST	5	2	2	9	C	3	2	2	7	K	2	2	2	2	8	K	2	2	4	8	C	45	C

R43	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	3	3	3	3	12	C	4	4	3	11	T	57	T
R44	3	4	2	9	C	2	2	4	8	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	40	K
R45	3	4	4	11	T	4	1	1	6	K	3	3	3	9	C	3	2	2	3	10	K	3	4	2	9	C	45	C
R46	4	4	3	11	T	4	1	5	10	C	3	2	2	7	K	2	2	2	3	9	K	2	3	2	7	K	44	C
R47	4	3	3	10	C	3	2	4	9	C	2	3	3	8	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	48	C
R48	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	3	3	2	8	C	3	3	3	3	12	C	4	4	3	11	T	55	T
R49	4	5	1	10	C	4	1	5	10	C	1	1	2	4	SK	1	3	3	3	10	K	4	4	4	12	T	46	C
R50	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	2	2	2	6	K	3	3	2	4	12	C	2	3	2	7	K	50	C
R51	3	4	3	10	C	4	3	4	11	T	3	3	2	8	C	2	3	2	2	9	K	4	4	4	12	T	50	C
R52	2	4	3	9	C	2	1	4	7	K	2	1	3	6	K	1	1	1	2	5	SK	4	4	4	12	T	39	K
R53	2	5	2	9	C	3	3	4	10	C	2	2	2	6	K	3	2	2	2	9	K	3	4	3	10	C	44	C
R54	4	4	3	11	T	2	3	3	8	C	3	3	4	10	C	2	3	2	4	11	C	3	4	3	10	C	50	C
R55	5	4	3	12	T	3	4	3	10	C	4	5	3	12	T	3	4	1	4	12	C	5	4	3	12	T	58	T
R56	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	2	2	3	7	K	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	47	C
R57	4	2	4	10	C	4	4	3	11	T	3	4	2	9	C	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	56	T
R58	4	2	4	10	C	4	4	3	11	T	2	4	2	8	C	4	4	2	4	14	T	4	4	3	11	T	54	C
R59	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	3	3	3	3	12	C	3	3	4	10	C	49	C
R60	4	3	3	10	C	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	1	1	2	1	5	SK	4	5	5	14	ST	58	T
R61	5	2	2	9	C	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	ST	1	1	2	1	5	SK	5	4	4	13	ST	55	T
R62	2	5	4	11	T	4	4	5	13	ST	4	2	5	11	T	1	2	4	1	8	K	2	3	3	8	C	51	C
R63	3	5	4	12	T	4	4	4	12	T	3	4	3	10	C	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	61	T
R64	2	5	1	8	C	2	3	4	9	C	2	1	1	4	SK	1	1	1	2	5	SK	1	2	4	7	K	33	K
R65	3	4	3	10	C	3	3	2	8	C	4	1	2	7	K	1	1	2	2	6	SK	2	3	4	9	C	40	K
R66	5	3	2	10	C	4	3	4	11	T	2	2	5	9	C	1	1	5	1	8	K	2	3	4	9	C	47	C

R67	2	3	3	8	C	3	2	4	9	C	2	3	2	7	K	2	2	3	3	10	K	3	3	3	9	C	43	C
R68	3	4	1	8	C	3	3	4	10	C	3	2	2	7	K	3	3	1	3	10	K	3	3	3	9	C	44	C
R69	4	4	2	10	C	4	2	1	7	K	3	3	2	8	C	3	3	3	3	12	C	3	4	4	11	T	48	C
R70	3	4	1	8	C	3	3	3	9	C	3	2	3	8	C	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	42	C
R71	3	4	2	9	C	4	2	2	8	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	4	4	10	C	41	K
R72	4	5	2	11	T	4	2	2	8	C	2	2	3	7	K	2	2	2	2	8	K	2	4	4	10	C	44	C
R73	4	3	3	10	C	4	2	3	9	C	3	1	5	9	C	3	4	3	3	13	C	3	4	3	10	C	51	C
R74	4	4	3	11	T	4	4	5	13	ST	3	4	3	10	C	3	4	3	4	14	T	3	4	3	10	C	58	T
R75	4	2	2	8	C	4	1	1	6	K	3	1	1	5	SK	1	1	1	1	4	SK	1	1	4	6	K	29	K
R76	5	3	1	9	C	1	3	5	9	C	5	3	1	9	C	2	1	5	3	11	C	3	3	3	9	C	47	C
R77	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	3	3	3	9	C	3	2	3	2	10	K	4	4	3	11	T	53	C
R78	3	4	3	10	C	3	1	5	9	C	1	2	2	5	SK	2	3	4	2	11	C	3	5	3	11	T	46	C
R79	3	1	3	7	K	3	4	2	9	C	1	2	1	4	SK	1	1	1	1	4	SK	1	2	3	6	K	30	K
R80	5	3	3	11	T	5	3	1	9	C	4	3	5	12	T	5	4	5	2	16	T	4	4	3	11	T	59	T
R81	5	3	4	12	T	5	3	1	9	C	4	3	5	12	T	5	4	5	3	17	ST	4	4	3	11	T	61	T
R82	4	2	3	9	C	3	3	5	11	T	4	2	2	8	C	2	2	4	2	10	K	4	4	4	12	T	50	C
R83	3	5	2	10	C	4	1	3	8	C	4	3	3	10	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	49	C
R84	4	3	3	10	C	4	3	4	11	T	4	3	5	12	T	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	55	T
R85	5	4	4	13	ST	4	2	5	11	T	3	1	4	8	C	2	2	3	2	9	K	2	3	2	7	K	48	C
R86	1	3	1	5	SK	1	1	5	7	K	1	1	1	3	SK	1	1	5	1	8	K	1	1	5	7	K	30	K
R87	5	2	4	11	T	5	4	5	14	ST	4	5	5	14	ST	5	5	4	4	18	ST	5	5	5	15	ST	72	ST
R88	4	3	4	11	T	3	2	2	7	K	3	3	2	8	C	3	3	2	3	11	C	3	3	3	9	C	46	C
R89	3	5	3	11	T	5	4	5	14	ST	3	3	2	8	C	2	3	2	3	10	K	3	4	3	10	C	53	C
R90	4	5	3	12	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	55	T

R91	3	3	2	8	C	3	3	2	8	C	2	3	3	8	C	1	3	2	3	9	K	4	4	3	11	T	44	C
R92	4	4	3	11	T	4	4	5	13	ST	2	3	3	8	C	3	3	3	3	12	C	4	3	3	10	C	54	C
R93	2	4	4	10	C	4	4	4	12	T	4	2	4	10	C	2	2	2	2	8	K	2	4	4	10	C	50	C
R94	4	5	3	12	T	4	1	5	10	C	3	3	2	8	C	1	1	2	1	5	SK	1	3	3	7	K	42	C
R95	4	4	3	11	T	3	4	5	12	T	3	4	4	11	T	3	3	2	3	11	C	2	3	3	8	C	53	C
R96	4	3	3	10	C	3	4	4	11	T	3	4	3	10	C	4	3	3	3	13	C	4	4	4	12	T	56	T
R97	2	4	3	9	C	2	2	4	8	C	2	2	2	6	K	2	2	1	2	7	SK	2	2	4	8	C	38	K
R98	1	5	1	7	K	4	1	3	8	C	1	3	2	6	K	3	3	2	2	10	K	5	5	4	14	ST	45	C
R99	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	3	4	4	11	T	3	3	3	4	13	C	4	4	4	12	T	60	T
R100	4	3	3	10	C	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	2	3	2	3	10	K	3	4	2	9	C	52	C
R101	4	4	2	10	C	4	2	4	10	C	3	4	4	11	T	3	4	3	3	13	C	3	4	4	11	T	55	T
R102	4	4	4	12	T	4	1	3	8	C	2	2	2	6	K	1	2	1	2	6	SK	2	4	3	9	C	41	K
R103	4	3	3	10	C	4	2	3	9	C	2	3	4	9	C	2	2	2	3	9	K	2	4	3	9	C	46	C
R104	3	2	3	8	C	3	2	4	9	C	2	3	2	7	K	2	3	2	3	10	K	3	3	2	8	C	42	C
R105	4	3	4	11	T	4	1	4	9	C	3	4	3	10	C	3	3	4	4	14	T	4	4	4	12	T	56	T
R106	3	5	3	11	T	4	3	3	10	C	5	4	4	13	ST	4	4	4	2	14	T	3	4	4	11	T	59	T
R107	2	2	4	8	C	4	3	5	12	T	1	2	2	5	SK	2	2	1	1	6	SK	4	4	4	12	T	43	C
R108	2	5	1	8	C	4	4	4	12	T	2	2	3	7	K	2	2	4	2	10	K	3	3	3	9	C	46	C
R109	3	4	3	10	C	3	3	5	11	T	3	3	2	8	C	2	3	2	3	10	K	3	4	4	11	T	50	C
R110	3	4	2	9	C	4	1	3	8	C	2	1	2	5	SK	1	1	2	2	6	SK	2	4	4	10	C	38	K
R111	2	5	4	11	T	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	52	C
R112	3	4	2	9	C	4	4	5	13	ST	5	5	5	15	ST	3	4	2	3	12	C	4	5	4	13	ST	62	T
R113	4	5	1	10	C	2	4	2	8	C	2	2	2	6	K	1	1	2	4	8	K	4	4	4	12	T	44	C
R114	2	5	2	9	C	3	1	1	5	SK	3	1	1	5	SK	2	2	3	2	9	K	2	3	3	8	C	36	K

R115	3	4	4	11	T	4	3	4	11	T	3	3	3	9	C	2	3	2	4	11	C	4	4	2	10	C	52	C
R116	4	2	3	9	C	4	2	4	10	C	3	4	3	10	C	2	3	2	2	9	K	3	4	4	11	T	49	C
R117	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	2	3	2	7	K	3	4	4	4	15	T	4	2	2	8	C	54	C
R118	4	5	2	11	T	4	2	3	9	C	2	2	2	6	K	1	1	2	1	5	SK	2	4	4	10	C	41	K
R119	2	5	1	8	C	2	2	1	5	SK	2	2	3	7	K	2	2	4	1	9	K	2	2	2	6	K	35	K
R120	3	5	3	11	T	3	3	3	9	C	3	3	3	9	C	2	2	4	2	10	K	3	3	3	9	C	48	C
R121	2	5	3	10	C	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	4	4	2	2	12	C	2	4	4	10	C	56	T
R122	2	2	3	7	K	3	2	4	9	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	2	2	6	K	36	K
R123	3	2	2	7	K	3	4	4	11	T	3	3	2	8	C	2	2	3	3	10	K	4	4	3	11	T	47	C
R124	4	3	3	10	C	4	4	4	12	T	3	4	3	10	C	3	4	3	3	13	C	4	4	4	12	T	57	T
R125	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	2	4	3	9	C	3	3	3	3	12	C	4	4	3	11	T	55	T
R126	4	2	4	10	C	4	4	5	13	ST	3	2	2	7	K	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	47	C
R127	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	2	3	3	8	C	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	47	C
R128	3	4	2	9	C	4	4	2	10	C	3	3	2	8	C	2	3	2	3	10	K	2	2	3	7	K	44	C
R129	3	3	3	9	C	4	1	3	8	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	2	3	7	K	38	K
R130	2	5	2	9	C	2	1	3	6	K	3	3	2	8	C	2	2	2	3	9	K	2	2	4	8	C	40	K
R131	3	3	2	8	C	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	59	T
R132	2	5	3	10	C	2	4	4	10	C	2	2	5	9	C	3	1	2	1	7	SK	3	4	1	8	C	44	C
R133	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	3	2	4	9	C	2	3	2	2	9	K	3	3	3	9	C	51	C
R134	5	5	3	13	ST	4	4	3	11	T	3	3	3	9	C	3	3	4	3	13	C	3	4	2	9	C	55	T
R135	2	5	3	10	C	3	3	5	11	T	2	1	5	8	C	2	1	2	2	7	SK	2	3	2	7	K	43	C
R136	2	4	3	9	C	4	2	4	10	C	2	3	2	7	K	2	2	2	2	8	K	2	4	2	8	C	42	C
R137	3	5	2	10	C	4	4	3	11	T	1	2	2	5	SK	2	2	1	2	7	SK	2	2	3	7	K	40	K
R138	3	4	2	9	C	4	2	4	10	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	2	2	6	K	39	K

R139	4	4	2	10	C	4	3	4	11	T	3	3	3	9	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	51	C
R140	3	4	3	10	C	4	4	4	12	T	2	4	3	9	C	3	3	4	3	13	C	3	3	3	9	C	53	C
R141	3	5	3	11	T	4	3	4	11	T	2	4	3	9	C	3	3	4	2	12	C	3	3	3	9	C	52	C
R142	4	5	3	12	T	4	1	5	10	C	3	3	5	11	T	2	2	2	2	8	K	3	4	3	10	C	51	C
R143	4	4	3	11	T	4	1	5	10	C	3	3	3	9	C	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	47	C
R144	4	4	3	11	T	4	1	5	10	C	3	3	3	9	C	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	47	C
R145	3	4	2	9	C	3	3	2	8	C	2	3	3	8	C	1	3	1	4	9	K	2	3	3	8	C	42	C
R146	3	2	3	8	C	3	4	4	11	T	4	3	3	10	C	2	2	2	2	8	K	3	4	3	10	C	47	C
R147	3	5	3	11	T	4	4	4	12	T	2	3	2	7	K	2	2	2	2	8	K	2	2	2	6	K	44	C
R148	4	3	2	9	C	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	C	2	2	4	1	9	K	3	5	4	12	T	53	C
R149	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	2	2	4	2	10	K	3	4	4	11	T	54	C
R150	4	3	4	11	T	4	2	4	10	C	3	3	2	8	C	4	3	3	2	12	C	3	4	3	10	C	51	C
R151	5	3	4	12	T	5	5	4	14	ST	3	4	4	11	T	3	4	2	3	12	C	3	4	2	9	C	58	T
R152	3	3	3	9	C	3	3	4	10	C	3	3	2	8	C	2	3	3	2	10	K	3	3	3	9	C	46	C
R153	3	3	3	9	C	4	4	5	13	ST	3	3	3	9	C	2	2	2	3	9	K	3	4	5	12	T	52	C
R154	4	3	2	9	C	2	1	5	8	C	3	3	4	10	C	2	1	2	2	7	SK	2	3	3	8	C	42	C
R155	4	5	1	10	C	3	3	5	11	T	2	2	3	7	K	1	1	2	1	5	SK	1	3	4	8	C	41	K
R156	4	2	3	9	C	3	3	2	8	C	2	2	4	8	C	4	4	2	2	12	C	2	2	2	6	K	43	C
R157	4	4	3	11	T	4	4	5	13	ST	3	2	2	7	K	3	2	2	2	9	K	3	4	3	10	C	50	C
R158	5	5	2	12	T	4	4	5	13	ST	2	1	2	5	SK	3	3	1	2	9	K	2	4	4	10	C	49	C
R159	4	4	3	11	T	2	4	4	10	C	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	61	T
R160	3	5	2	10	C	3	2	5	10	C	4	3	2	9	C	2	2	2	2	8	K	3	3	2	8	C	45	C
R161	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	3	4	4	11	T	3	3	2	3	11	C	4	4	4	12	T	57	T
R162	4	3	2	9	C	4	3	3	10	C	4	2	4	10	C	2	2	4	2	10	K	2	2	4	8	C	47	C

R163	4	2	4	10	C	4	4	2	10	C	1	5	1	7	K	1	1	2	4	8	K	4	4	2	10	C	45	C
R164	4	4	4	12	T	3	3	5	11	T	4	3	3	10	C	2	2	2	2	8	K	3	4	4	11	T	52	C
R165	5	2	4	11	T	5	3	3	11	T	1	2	4	7	K	4	2	2	4	12	C	4	5	4	13	ST	54	C
R166	2	5	4	11	T	5	4	4	13	ST	2	2	2	6	K	2	2	1	1	6	SK	2	4	5	11	T	47	C
R167	3	4	2	9	C	4	2	4	10	C	2	4	2	8	C	2	2	2	2	8	K	2	4	2	8	C	43	C
R168	4	3	3	10	C	4	2	4	10	C	3	3	4	10	C	4	2	4	2	12	C	2	3	3	8	C	50	C
R169	2	4	2	8	C	2	2	2	6	K	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	2	2	6	K	34	K
R170	4	4	3	11	T	4	4	5	13	ST	3	3	3	9	C	4	4	3	3	14	T	3	3	3	9	C	56	T
R171	3	2	5	10	C	4	1	5	10	C	2	4	3	9	C	2	2	2	2	8	K	2	4	2	8	C	45	C
R172	3	2	4	9	C	2	2	3	7	K	2	2	2	6	K	2	2	5	1	10	K	2	3	3	8	C	40	K
R173	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	4	4	2	10	C	4	3	2	2	11	C	4	4	4	12	T	56	T
R174	4	4	3	11	T	4	3	2	9	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	2	2	6	K	40	K
R175	3	4	3	10	C	3	2	4	9	C	3	4	3	10	C	2	3	4	2	11	C	2	2	4	8	C	48	C
R176	2	4	3	9	C	3	3	3	9	C	3	2	2	7	K	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	41	K
R177	2	4	2	8	C	2	1	5	8	C	2	3	3	8	C	1	3	2	3	9	K	3	4	3	10	C	43	C
R178	4	4	2	10	C	5	2	2	9	C	3	4	4	11	T	2	2	4	3	11	C	3	4	4	11	T	52	C
R179	4	3	3	10	C	3	3	3	9	C	3	2	2	7	K	2	1	1	1	5	SK	2	2	2	6	K	37	K
R180	2	5	3	10	C	3	1	5	9	C	3		5	8	C	4	3	4	3	14	T	4	4	5	13	ST	54	C
R181	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	2	2	2	3	9	K	3	4	4	11	T	50	C
R182	3	3	2	8	C	3	2	4	9	C	4	3	3	10	C	2	2	5	3	12	C	3	3	4	10	C	49	C
R183	3	5	3	11	T	3	2	4	9	C	1	2	1	4	SK	1	1	1	2	5	SK	4	4	4	12	T	41	K
R184	5	2	4	11	T	5	3	3	11	T	1	2	4	7	K	4	2	2	4	12	C	4	5	4	13	ST	54	C
R185	2	3	2	7	K	2	2	3	7	K	2	2	1	5	SK	2	2	2	2	8	K	2	3	4	9	C	36	K
R186	3	5	3	11	T	3	2	4	9	C	3	2	2	7	K	1	1	2	1	5	SK	2	2	3	7	K	39	K

R187	5	2	4	11	T	5	3	3	11	T	1	2	4	7	K	4	2	2	4	12	C	4	5	4	13	ST	54	C
R188	3	4	4	11	T	4	4	4	12	T	2	2	3	7	K	2	3	2	2	9	K	4	4	4	12	T	51	C
R189	4	4	2	10	C	4	4	4	12	T	3	4	3	10	C	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	58	T
R190	3	3	2	8	C	2	2	3	7	K	3	4	3	10	C	2	2	2	2	8	K	3	2	2	7	K	40	K
R191	2	5	2	9	C	2	3	5	10	C	3	2	4	9	C	1	2	4	2	9	K	1	4	4	9	C	46	C
R192	4	5	4	13	ST	4	2	5	11	T	5	4	4	13	ST	2	2	2	2	8	K	2	4	4	10	C	55	T
R193	3	5	3	11	T	4	4	3	11	T	2	3	4	9	C	3	3	2	4	12	C	3	4	3	10	C	53	C
R194	3	3	2	8	C	4	3	5	12	T	3	2	3	8	C	2	3	2	2	9	K	2	3	3	8	C	45	C
R195	1	4	4	9	C	2	1	5	8	C	4	1	4	9	C	1	2	3	2	8	K	4	4	4	12	T	46	C
R196	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	2	2	4	2	10	K	3	3	4	10	C	54	C
R197	3	3	3	9	C	3	2	4	9	C	2	3	2	7	K	2	3	4	3	12	C	2	3	3	8	C	45	C
R198	2	2	4	8	C	3	4	4	11	T	5	4	4	13	ST	4	3	3	1	11	C	4	4	1	9	C	52	C
R199	3	4	2	9	C	4	3	4	11	T	4	3	3	10	C	2	3	2	2	9	K	3	4	4	11	T	50	C
R200	3	5	3	11	T	3	1	3	7	K	2	1	2	5	SK	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	39	K
R201	2	4	2	8	C	2	2	2	6	K	4	4	4	12	T	2	2	4	2	10	K	2	2	4	8	C	44	C
R202	5	5	5	15	ST	4	1	1	6	K	2	1	1	4	SK	4	2	1	1	8	K	3	2	2	7	K	40	K
R203	2	4	1	7	K	3	2	3	8	C	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	38	K
R204	4	5	2	11	T	3	3	4	10	C	2	2	1	5	SK	1	2	2	1	6	SK	2	2	4	8	C	40	K
R205	5	3	4	12	T	5	1	1	7	K	1	5	4	10	C	4	5	4	5	18	ST	5	5	4	14	ST	61	T
R206	4	4	2	10	C	4	2	4	10	C	2	3	2	7	K	2	4	3	2	11	C	4	3	3	10	C	48	C
R207	3	3	4	10	C	5	4	5	14	ST	4	2	3	9	C	1	1	1	1	4	SK	2	4	3	9	C	46	C
R208	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	3	3	2	8	C	2	2	2	2	8	K	3	4	3	10	C	49	C
R209	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	2	3	2	7	K	3	3	2	3	11	C	3	4	2	9	C	51	C
R210	2	3	4	9	C	3	2	2	7	K	3	2	3	8	C	2	3	2	3	10	K	3	2	4	9	C	43	C

R211	3	3	3	9	C	4	3	2	9	C	2	3	3	8	C	2	3	3	3	11	C	3	4	2	9	C	46	C
R212	3	2	2	7	K	2	2	4	8	C	2	2	3	7	K	2	2	2	2	8	K	2	4	3	9	C	39	K
R213	5	3	3	11	T	5	5	5	15	ST	3	3	2	8	C	3	3	3	3	12	C	4	4	4	12	T	58	T
R214	3	4	4	11	T	3	3	4	10	C	3	2	2	7	K	2	2	2	2	8	K	3	3	2	8	C	44	C
R215	1	5	4	10	C	2	4	5	11	T	2	2	4	8	C	1	1	2	2	6	SK	3	4	4	11	T	46	C
R216	3	3	4	10	C	4	2	5	11	T	2	3	3	8	C	2	3	2	2	9	K	4	4	4	12	T	50	C
R217	4	5	1	10	C	5	5	5	15	ST	1	3	4	8	C	4	4	2	2	12	C	2	2	1	5	SK	50	C
R218	3	3	3	9	C	3	4	4	11	T	3	4	3	10	C	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	46	C
R219	4	4	3	11	T	3	3	4	10	C	3	3	3	9	C	3	2	3	3	11	C	2	3	3	8	C	49	C
R220	3	4	4	11	T	3	2	4	9	C	2	3	2	7	K	2	2	2	1	7	SK	2	3	2	7	K	41	K
R221	3	3	2	8	C	2	2	5	9	C	2	2	2	6	K	2	2	2	1	7	SK	2	2	2	6	K	36	K
R222	4	4	2	10	C	2	3	3	8	C	2	3	2	7	K	3	3	2	3	11	C	2	3	3	8	C	44	C
R223	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	2	2	2	6	K	2	3	2	2	9	K	2	3	3	8	C	43	C
R224	3	3	4	10	C	4	4	4	12	T	2	4	2	8	C	2	4	2	3	11	C	4	4	2	10	C	51	C
R225	3	4	2	9	C	4	3	4	11	T	3	3	3	9	C	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	45	C
R226	2	3	2	7	K	2	2	3	7	K	1	3	2	6	K	2	2	2	2	8	K	2	3	3	8	C	36	K
R227	5	5	3	13	ST	4	5	5	14	ST	5	3	5	13	ST	4	4	4	4	16	T	4	5	3	12	T	68	ST
R228	2	4	4	10	C	3	2	2	7	K	4	3	3	10	C	2	3	2	2	9	K	3	4	3	10	C	46	C
R229	3	2	3	8	C	5	3	4	12	T	2	3	2	7	K	4	3	2	2	11	C	2	3	2	7	K	45	C
R230	4	5	3	12	T	3	2	3	8	C	2	4	2	8	C	2	2	4	2	10	K	2	3	3	8	C	46	C
R231	3	4	3	10	C	3	4	4	11	T	2	2	2	6	K	2	2	2	2	8	K	3	3	3	9	C	44	C
R232	3	4	4	11	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	5	5	3	3	16	T	3	3	3	9	C	57	T
R233	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	3	3	3	9	C	2	3	2	3	10	K	4	3	3	10	C	49	C
R234	3	3	3	9	C	3	3	4	10	C	2	3	3	8	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	48	C

R235	2	4	2	8	C	3	4	4	11	T	2	1	2	5	SK	2	1	2	2	7	SK	3	3	3	9	C	40	K
R236	2	1	2	5	SK	2	4	4	10	C	2	1	2	5	SK	2	2	2	2	8	K	2	3	4	9	C	37	K
R237	4	2	4	10	C	4	4	2	10	C	2	2	2	6	K	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	48	C
R238	5	3	5	13	ST	5	5	5	15	ST	3	3	1	7	K	2	1	1	3	7	SK	3	3	1	7	K	49	C
R239	3	5	2	10	C	4	1	4	9	C	1	1	1	3	SK	2	2	1	2	7	SK	3	2	2	7	K	36	K
R240	4	3	3	10	C	4	4	5	13	ST	3	4	4	11	T	3	3	3	3	12	C	4	4	4	12	T	58	T
R241	3	4	3	10	C	2	2	1	5	SK	2	2	2	6	K	3	2	2	3	10	K	2	1	3	6	K	37	K
R242	3	4	4	11	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	5	5	3	3	16	T	3	3	3	9	C	57	T
R243	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	3	2	3	3	11	C	3	4	4	11	T	52	C
R244	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	C	2	3	3	2	10	K	3	4	3	10	C	53	C
R245	3	4	3	10	C	3	3	4	10	C	4	3	3	10	C	3	2	3	3	11	C	3	4	4	11	T	52	C
R246	3	2	4	9	C	4	4	2	10	C	3	3	3	9	C	5	5	3	3	16	T	3	3	3	9	C	53	C
R247	3	3	3	9	C	4	4	3	11	T	3	3	3	9	C	2	3	4	3	12	C	4	3	3	10	C	51	C
R248	3	3	3	9	C	3	3	2	8	C	4	3	3	10	C	3	3	3	3	12	C	3	3	3	9	C	48	C
R249	2	2	2	6	K	3	4	2	9	C	4	1	4	9	C	2	1	4	2	9	K	3	3	3	9	C	42	C
R250	2	5	2	9	C	2	4	2	8	C	4	1	4	9	C	2	2	4	2	10	K	2	3	2	7	K	43	C
R251	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	4	2	4	10	C	3	3	3	3	12	C	3	4	3	10	C	56	T
R252	5	3	5	13	ST	5	5	1	11	T	3	3	5	11	T	2	1	5	3	11	C	3	3	5	11	T	57	T
R253	3	1	2	6	K	4	1	2	7	K	5	1	5	11	T	2	2	5	2	11	C	3	2	4	9	C	44	C
R254	4	3	3	10	C	4	4	1	9	C	3	4	2	9	C	3	3	3	3	12	C	4	4	2	10	C	50	C
R255	3	2	3	8	C	2	2	5	9	C	4	2	4	10	C	3	2	4	3	12	C	2	1	3	6	K	45	C
R256	3	2	4	9	C	4	4	2	10	C	3	3	3	9	C	5	5	3	3	16	T	3	3	3	9	C	53	C
R257	3	2	3	8	C	3	3	2	8	C	2	3	3	8	C	3	2	3	3	11	C	3	4	2	9	C	44	C
R258	5	2	3	10	C	4	4	2	10	C	3	3	3	9	C	2	3	3	2	10	K	3	4	3	10	C	49	C

R259	3	2	3	8	C	3	3	2	8	C	2	3	3	8	C	3	2	3	3	11	C	3	4	2	9	C	44	C
	Sangat kurang	0,7	7	2	Sangat kurang	1,5	4	4	Sangat kurang	8,4	9	22	Sangat kurang	14,3	37	Sangat kurang	1,9	3	5	0	0							
	Kurang	5,4	1	14	Kurang	10	26	Kurang	26,3	68	Kurang	45,9	11	9	Kurang	15,1	39	2,32	6									
	Cukup	56,8	7	14	Cukup	44,8	11	6	Cukup	51,7	13	4	Cukup	30,1	78	Cukup	56,4	14	6	13,9	36							
	Tinggi	33,2	86	Tinggi	32,4	84	Tinggi	10	26	Tinggi	8,4	9	22	Tinggi	22	57	50,6	131										
	Sangat tinggi	3,8	6	10	Sangat tinggi	11,2	29	Sangat tinggi	3,4	7	9	Sangat tinggi	1,1	6	3	Sangat tinggi	4,6	3	12	30,1	78							
	Jumlah	100	25	9	Jumlah	100	25	9	Jumlah	100	25	9	Jumlah	100	25	9	Jumlah	100	25	9	96,9	251						
	Cukup	9,9	3		Cukup	10			Cukup	8,3	2			Kurang	9,9	2			Cukup	9,2	9			47,5				

Lampiran 17. Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial

Tabel 4.13
Deskriptif Statistik Variabel Media Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial	259	27	72	47,51	7,217
Valid N (listwise)	259				

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel media sosial (X₄) maka dibuat dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimum = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 16 = 80
2. Nilai minimum = skor minimal x \sum soal
= 1 x 16 = 16
3. Rentang = 80 – 16 = 64
4. Interval = 64 / 5 = 12,8

Kategori Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial

No.	Interval	Kategori
1.	67,3 – 80	Sangat Baik
2.	54,5 – 67,2	Baik
3.	41,7 – 54,4	Cukup
4.	28,9 – 41,6	Tidak Baik
5.	16 – 28,8	Sangat Tidak Baik

Sumber: data diolah tahun 2019

Tabel 4.14
Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	67,3 – 80	2	0,8%	Sangat Baik
2.	54,5 – 67,2	41	15,8%	Baik
3.	41,7 – 54,4	167	64,5%	Cukup
4.	28,9 – 41,6	48	18,5%	Tidak Baik
5.	16 – 28,8	1	0,4%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		259	100%	
Rata-rata				47,51
Kategori				Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Tabel 4.15

Nilai Rata-Rata Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Media Sosial

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	<i>Participation</i> (Keikutsertaan)	9,93	Cukup
2.	<i>Openness</i> (Keterbukaan)	10,03	Baik
3.	<i>Conversation</i> (Percakapan)	8,32	Cukup
4.	<i>Community</i> (Masyarakat)	9,92	Tidak Baik
5.	<i>Connectedness</i> (Menghubungkan)	9,28	Cukup

Sumber: data penelitian diolah tahun 2019

Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.16.

Hasil Uji Normalitas (Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		259
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95622563
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,024
Kolmogorov-Smirnov Z		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 19. Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.17.

Hasil Uji Linear Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Keuangan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * financial literacy	Between	(Combined)	2396,825	26	92,186	5,125	,000
	Groups	Linearity	1963,845	1	1963,845	109,175	,000
		Deviation					
		from	432,980	25	17,319	,963	,518
		Linearity					
Within Groups			4173,221	232	17,988		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019

Tabel 4.18.

Hasil Uji Linear Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * kecerdasan emosional	Between	(Combined)	1712,890	21	81,566	3,980	,000
	Groups	Linearity	1297,262	1	1297,262	63,299	,000
		Deviation					
		from	415,628	20	20,781	1,014	,446
		Linearity					
Within Groups			4857,156	237	20,494		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019

Tabel 4.19.**Hasil Uji Linear Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	1750,120	37	47,301	2,169	,000
		Deviation from Linearity	616,890	1	616,890	28,285	,000
			1133,230	36	31,479	1,443	,059
	Within Groups		4819,927	221	21,810		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019

Tabel 4.20**Hasil Uji Linear Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan * media sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	1099,500	36	30,542	1,239	,177
		Deviation from Linearity	604,694	1	604,694	24,539	,000
			494,806	35	14,137	,574	,974
	Within Groups		5470,546	222	24,642		
Total			6570,046	258			

Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.22.
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072		
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000	,772	1,296
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000	,799	1,251
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100	,845	1,183
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045	,877	1,140

a. Dependent Variable: perilaku keuangan
Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.22.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,622	1,969		2,348	,020
financial literacy	-,030	,030	-,071	-,996	,320
kecerdasan emosional	-,028	,043	-,046	-,654	,514
lingkungan keluarga	,004	,020	,015	,217	,828
media sosial	,012	,022	,035	,531	,596

a. Dependent Variable: Res2

Sumber: olah data penelitian 2019

Lampiran 22. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.23.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Lampiran 23. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.24.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2531,902	4	632,976	39,814	,000 ^b
	Residual	4038,144	254	15,898		
	Total	6570,046	258			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), media sosial, lingkungan keluarga, kecerdasan emosional, financial literacy

Sumber: data penelitian diolah 2019

Tabel 4.25.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,829	3,221		1,810	,072
	financial literacy	,349	,049	,396	7,063	,000
	kecerdasan emosional	,313	,070	,247	4,496	,000
	lingkungan keluarga	,054	,033	,088	1,650	,100
	media sosial	,074	,037	,106	2,017	,045

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 24. Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial

Tabel 4.27.

Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,376	3,987

a. Predictors: (Constant), media sosial, lingkungan keluarga, kecerdasan emosional, financial literacy

Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 25. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.28.

Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

		Coefficients ^a		
		Correlations		
Model		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	financial literacy	,547	,405	,347
	kecerdasan emosional	,444	,271	,221
	lingkungan keluarga	,306	,103	,081
	media sosial	,303	,126	,099

a. Dependent Variable: perilaku keuangan
Sumber: data penelitian diolah 2019

Lampiran 26. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12178/UN37.1.7/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

08 Agustus 2019

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Kebunen
Jalan Cincin Kota No.8 Karang Sari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Candra Azaria
NIM : 7101415363
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Financial Literacy, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Agustus s.d 23 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 538 307 824 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-08-08 10:04:04)

Lampiran 27. Surat Keterangan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KEBUMEN
Jl. Cincin Kota No. 8 Kebumen-54351, Telp. (0287) 381820
website : <http://smandakebumen.sch.id> email : smanda.kbm@gmail.com

SURAT KETERANGAN No.422/888/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : TRI APRIYANTI,S.Pd.,M.M.Pd
NIP : 19660420 198703 2 010
Jabatan : Koordinator BK SMA N 2 Kebumen

menerangkan bahwa

Nama : Candra Azaria
NIM : 7101415363
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang

Telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2019 untuk data pendukung penulisan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Financial Literacy, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020**

Kebumen, 23 Agustus 2019

Koord.BK



TRI APRIYANTI,S.Pd.,M.M.Pd
NIP.19660420 198703 2 010